



Head Office :
Sudirman Plaza Business Complex
Plaza Marein, 16th Floor, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 76-78, Jakarta Selatan 12910
Tel. (62-21) 5793 6733
Fax. (62-21) 5793 6730
E-mail : finance@rancamaya.com,
marketing@rancamaya.com
Website : www.rancamaya.com

Bogor Office :
Jl. Graha Yasa No. SH - 01
Rancamaya Golf Estate, Ciawi - Bogor 16720
Tel. (62-251) 8242 278
Fax. (62-251) 8242 284



PT. Suryamas Dutamakmur Tbk

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

2012



LAPORAN TAHUNAN **2012** ANNUAL REPORT



PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.



DAFTAR ISI

Contents

<i>Ikhtisar Data Keuangan Penting</i> <i>Financial Highlights</i>	2
<i>Laporan Dewan Komisaris</i> <i>Board of Commissioners' Report</i>	4
<i>Biodata Dewan Komisaris</i> <i>Board of Commissioners' Biography</i>	7
<i>Laporan Direksi</i> <i>Board of Directors' Report</i>	8
<i>Biodata Direksi</i> <i>Board of Directors' Biography</i>	13
<i>Profil Perusahaan</i> <i>Company Profile</i>	14
<i>Analisis dan Pembahasan Manajemen</i> <i>Management Analysis and Discussion</i>	24
<i>Tata Kelola Perusahaan</i> <i>Good Corporate Governance</i>	33
<i>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</i> <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
<i>Laporan Keuangan</i> <i>Financial Statements</i>	47
<i>Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2012</i> <i>Responsibility for Annual Report of 2012</i>	123

Halaman ini sengaja dikosongkan

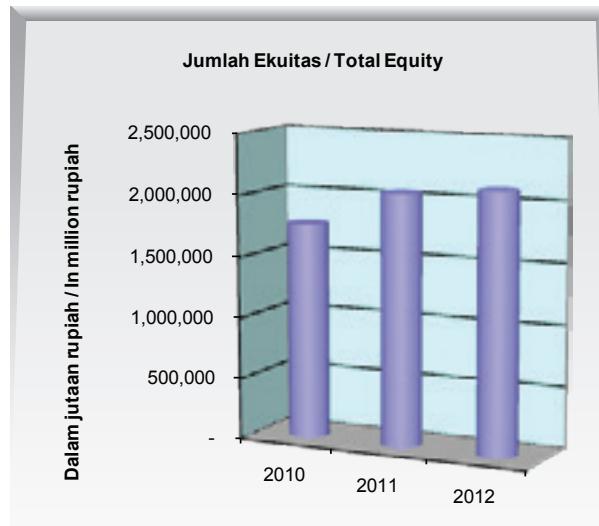
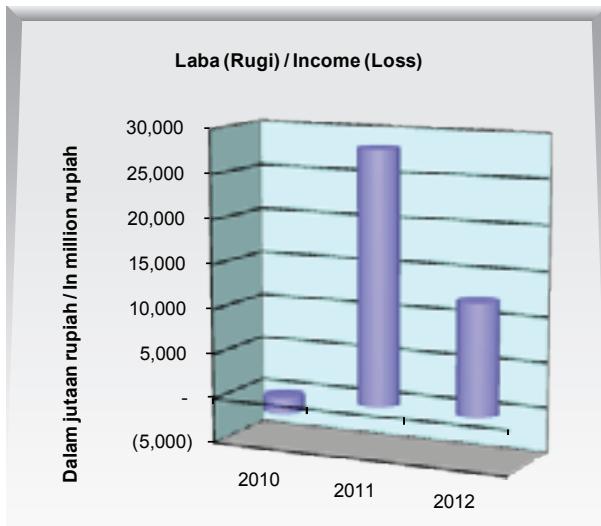
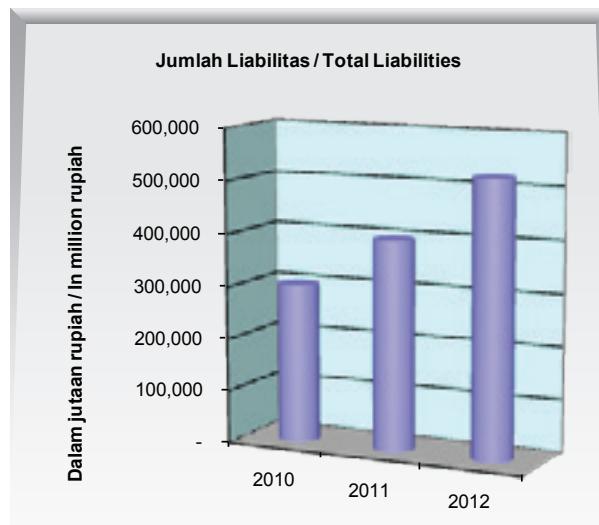
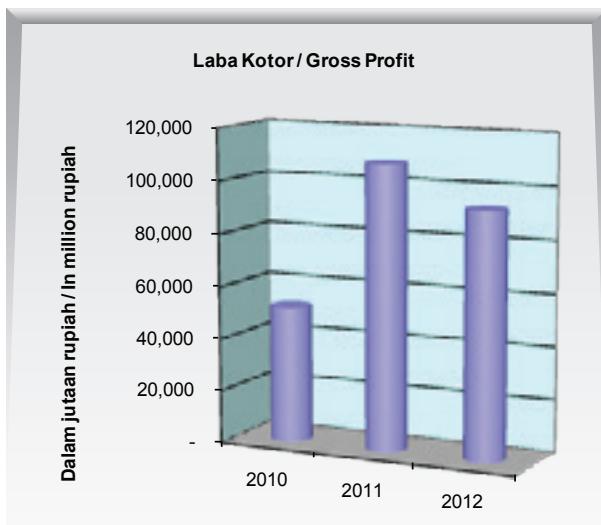
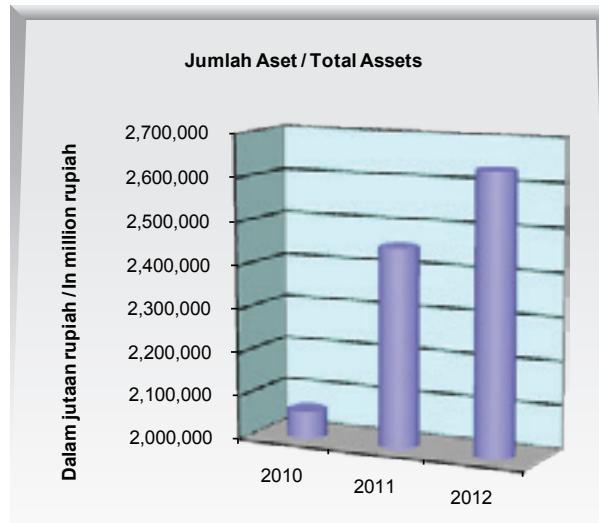
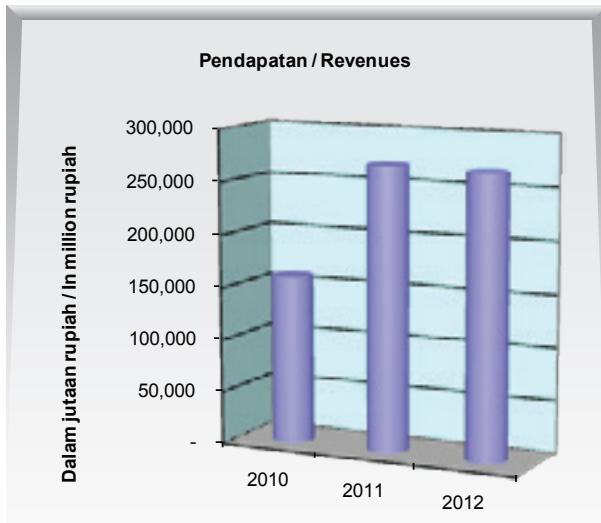
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

KEUANGAN (Dalam jutaan rupiah)	2010	2011	2012	FINANCIAL (In million rupiah)
Kurs konversi akhir tahun per US\$ 1 - Neraca	8,991	9,068	9,670	<i>Balance Sheet - closing conversion exchange rate per US\$ 1</i>
Pendapatan	159,648	269,787	267,813	<i>Revenue</i>
Laba kotor	51,770	108,317	93,326	<i>Gross profit</i>
Laba (rugi)	(1,840)	28,235	12,416	<i>Income (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(2,685)	34,653	46,320	<i>Total income (loss) that can be attributed to owners of the parents entity and Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	688	<i>Total comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(2,685)	34,653	47,008	<i>Total comprehensive income (loss) that can be attributed to owners of the parents entity and Non-controlling interests</i>
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	(0.46)	7.05	3.10	<i>Earnings (loss) per share (in full Rupiah)</i>
Jumlah aset	2,063,047	2,454,962	2,637,665	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	301,628	398,908	523,294	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1,761,419	2,056,054	2,114,371	<i>Total equity</i>
Jumlah saham yang beredar	4,007	4,007	4,007	<i>Total outstanding share</i>
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Laba kotor terhadap pendapatan	32.4%	40.1%	34.8%	<i>Gross profit to revenues</i>
Laba (rugi) terhadap jumlah aset	(0.1%)	1.2%	0.5%	<i>Income (loss) to total assets</i>
Laba (rugi) terhadap ekuitas	(0.1%)	1.4%	0.6%	<i>Income (loss) to equity</i>
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(1.2%)	10.5%	4.6%	<i>Income (loss) to revenues</i>
Liabilitas terhadap ekuitas	17.1%	19.4%	24.7%	<i>Debt to equity</i>
Liabilitas terhadap jumlah aset	14.6%	16.2%	19.8%	<i>Debt to total assets</i>

INDIKATOR KEUANGAN

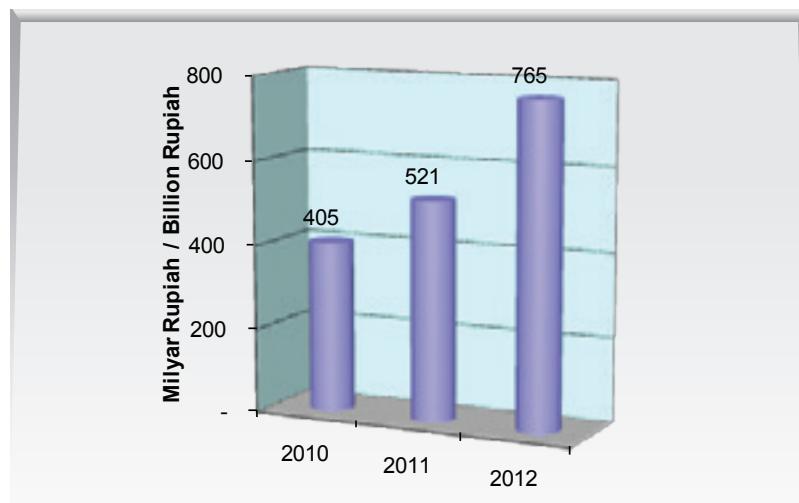
KEY FINANCIAL INDICATOR



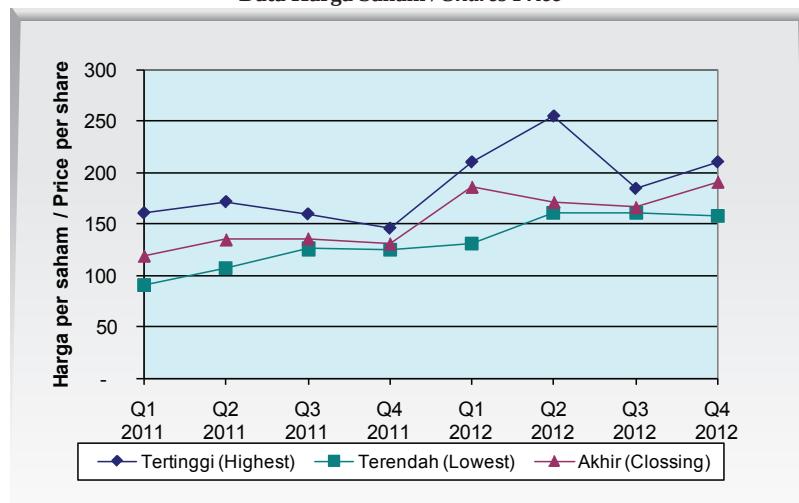
IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

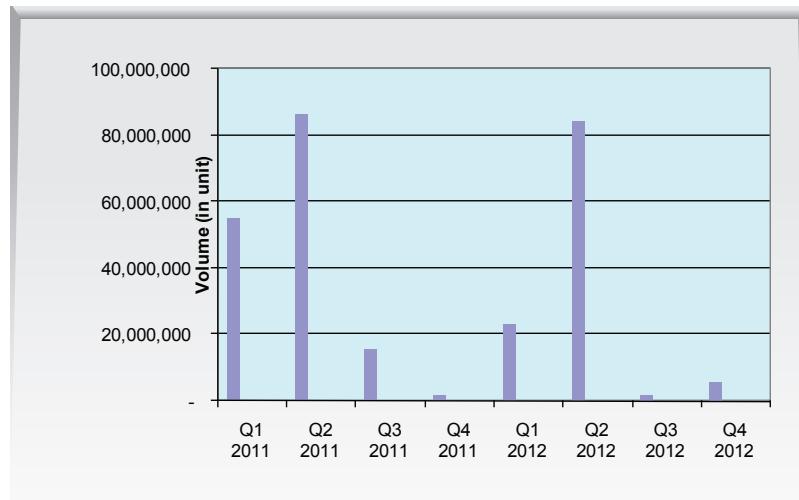
Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*



Data Harga Saham / *Shares Price*



Volume Perdagangan Saham / *Shares Trading Volume*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,

Perkembangan perekonomian Indonesia pada tahun 2010 sebesar 6,1%, tahun 2011 sebesar 6,5% dan tahun 2012 sebesar 6,23%. Melihat trend perkembangan ini terlihat bahwa terjadi penurunan yang tidak besar, hal ini memberikan indikasi bahwa dengan domestic demand yang besar Indonesia masih tetap dapat mempertahankan perkembangan perekonomiannya dengan cukup baik, walaupun kita ketahui bersama masalah perekonomian di Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan Korea masih belum membaik.

Masih melemahnya perekonomian dunia juga mulai mempengaruhi perkembangan ekspor. Nilai ekspor tahun 2011 sebesar US\$ 203,5 miliar turun menjadi US\$ 190 miliar di tahun 2012. Dilain pihak nilai import tahun 2011 sebesar US\$ 177,4 miliar naik menjadi US\$ 191,7 miliar yang memberikan surplus devisa dari US\$ 26,1 miliar menjadi defisit US\$ 1,7 miliar.

Apakah keadaan perkembangan perekonomian akan semakin menurun ditahun yang akan datang, demikian pula sektor properti. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2013 tumbuh antara 6,3% - 6,7%, suatu proyeksi yang tetap memberikan harapan. Demikian pula kenyataan perkembangan sektor properti yang masih berkembang dengan cukup baik di tahun 2012 dan terlihat dari perkembangan posisi total kredit sektor properti yaitu sebesar Rp 301,3 triliun di tahun 2011 menjadi Rp 372,7 triliun di tahun 2012. Lebih spesifik lagi, jumlah KPR/A di tahun 2011 sebesar Rp 182,7 triliun menjadi Rp 222,4 triliun di tahun 2012.

Data diatas memberikan kepercayaan bagi Perseroan untuk terus melakukan ekspansi usaha, proyek Royal Tajur di kota Bogor dari semula 17 ha diperluas menjadi 55 ha, dimana penjualan tahap pertama pada area 7,2 ha telah dimulai pada bulan Juli 2012 dan membukukan penjualan yang cukup besar. Demikian pula di proyek Rancamaya telah dipasarkan klaster baru antara lain *Front View* dan *The Summit*, Tidak ketinggalan di proyek Harvest City telah dipasarkan klaster baru antara lain klaster Quince Blossom, Orchid Niaga, merupakan kawasan niaga dengan ruko satu dan dua lantai pada klaster Orchid seluas +/- 35 ha.

Perseroan juga telah mematangkan pembangunan Hotel Rancamaya bintang 4 plus sebanyak 140 kamar dengan konsep MICE pada lahan seluas 2,5 ha dan Bambi Park seluas 2,5 ha, total lahan seluas 5 ha. Hotel ini tidak menggunakan operator hotel tetapi dikelola sendiri oleh manajemen Perseroan dengan nama Hotel Rancamaya. Konsultan arsitektur, manajemen hotel, dapur, manajemen konstruksi telah ditunjuk dan lainnya akan ditunjuk kemudian. Pembangunan fisik hotel ini akan diselesaikan dalam waktu 10 bulan, dimulai bulan April 2013

Dear shareholders,

Indonesia's economic growth in year 2010 amounted to 6.1%, in year 2011 amounted to 6.5% and amounted to 6.23% in 2012. Looking at this development trend shows there was a minor decline, it give an indication that the huge Indonesian domestic demand still able to maintain its economic growth quite well, eventhough we all know economic problems in Europe, USA, Japan and Korea still have not yet recovered.

The weakening of the world economy is also starting to affect export growth. Value of exports in year 2011 amounted to US\$ 203.5 Billion fell to US\$ 190 Billion in year 2012. On the other hand imports value in year 2011 amounted to US\$ 177.4 billion rose to US\$ 191.7 Billion which gave surplus of foreign exchange from US\$ 26.1 Billion to be deficit US\$ 1.7 Billion

Does the condition of economic development continue to decrease in the upcoming year, as well as the property sector. Bank Indonesia projected that the economic growth in 2013 will grow between 6.3% - 6.7%, the projection still gives hope. Likewise reality of the development of the total of property sector was still growing quite well in the year 2012 and it shown from development of total credit of property sector in the amount of Rp 301.3 trillion in 2011 to Rp 372.7 trillion in 2012. More specifically, the number of Morgages/A in 2011 amounted to Rp 182.7 trillion to Rp 222.4 billion in 2012.

The above data provides confidence for the Company to continue to expand the business, Royal Tajur project in Bogor city expanded from the original 17 hectares to 55 hectares, where the first stage in the sales on area of 7.2 hectares was started in July 2012 and recorded a great number of sales. Likewise Rancamaya project has been marketed the new cluster include Front View and The Summit. Not left the Harvest City project has marketed the new cluster include Quince Blossom cluster, Orchid Niaga, being a commercial area with one and two-storey shophouse at Orchid cluster with area of +/- 35 hectares.

The Company also has finalized the construction of 4 stars Hotel Rancamaya plus a total of 140 rooms with MICE concept in an area of 2.5 hectares and 2.5 hectares for Bambi Park, total area of 5 hectares. This hotel will not use any ordinary hotel operator but managed independently by the management Company by using name of Hotel Rancamaya. Architectural consultants, hotel management, pantry, construction management have been appointed and others will be appointed later. Physical construction of the hotel will be completed within 10 months, starting from



dan soft opening direncanakan dilakukan pada bulan April 2014. Pembangunan hotel ini akan bersinergi dengan operasi lapangan golf dan perumahan Rancamaya dan sifatnya merupakan sumber pendapatan yang berkesinambungan dan diharapkan pada masa yang akan datang akan lebih banyak lagi aset Perseroan yang akan menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Perseroan membukukan penjualan bersih dan pendapatan usaha sebesar Rp 267,8 miliar di tahun 2012, turun sebesar Rp 2 miliar dibanding tahun 2011 sebesar Rp 269,8 miliar, dan memberikan laba kotor Rp 93,3 miliar di tahun 2012 turun sebesar Rp 15 miliar dibanding tahun 2011 yang besarnya Rp 108,3 miliar. Pendapatan usaha tahun 2012 masih didominasi dari pendapatan real estate sebesar Rp 215,9 miliar atau 80,6% dibanding tahun lalu sebesar Rp 220,1 miliar atau 81,6%, sisanya berasal dari pendapatan usaha lapangan golf, manajemen real estat, sekolah dan lainnya. Mulai tahun 2014 dipastikan pendapatan non real estat akan lebih besar dengan telah dimulainya operasional Hotel Rancamaya

Penjualan yang menurun di tahun 2012 disebabkan oleh persaingan yang cukup ketat disepanjang koridor jalan Trans Yogi. Naiknya beban pokok penjualan dan beban langsung usaha disebabkan antara lain adanya kenaikan biaya-biaya operasional lapangan, material bangunan.

Dalam periode tahun 2012 terjadi beban penjualan naik cukup besar yaitu dari Rp 11,3 miliar menjadi Rp 15,9 miliar dimana

April 2013 and soft opening scheduled for April 2014. The hotel construction will synergize with the operation of the golf course and Rancamaya housing and its nature constitutes a sustainable source of income and It is expected there be more Company's assets to generate sustainable revenue for the Company.

The Company booked net sales and operating revenues amounted to Rp 267.8 billion in year 2012, down by Rp 2 billion compared to the year 2011 amounted to Rp 269.8 billion and provided gross profit Rp 93.3 billion at 2012 decreased by Rp 15 billion compared to the year 2011 in the amount of Rp 108.3 billion. Operating revenue in year 2012 was still dominated by real estate income for Rp 215.9 billion or 80.6% compared to last year amounted to Rp 220.1 billion or 81.6%, the rest coming from the golf course revenues, real estate management, schools and others. Commencing from year 2014 it is certain that non-real estate revenues will be greater due to operations Hotel Rancamaya started.

Sales decreased in 2012 due to tight competition along the corridor of the Trans Yogi. The rise in the cost of sales and direct business expenses were caused among others by the increase in the costs of field operations and building materials.

During period 2012 selling expenses rose quite large namely from Rp 11.3 billion to Rp 15.9 billion by which promotion and sales

biaya promosi dan penjualan proyek Royal Tajur tahap 1 seluas 7,2 ha telah dilakukan sedangkan pendapatan belum bisa diakui karena prinsip akuntansi. Tetapi Perseroan masih dapat menekan beban umum dan administrasi dengan baik dimana untuk tahun 2012 sebesar Rp 54,2 miliar turun sebesar Rp 1 miliar dibanding dengan tahun 2011. Pendapatan pendanaan yang cukup besar dikarenakan adanya penerapan PSAK No. 55. Semua ini memberikan laba sebelum taksiran pajak di tahun 2012 sebesar Rp 57,6 miliar dibanding Rp 46,3 miliar di tahun 2011. Setelah memperhitungkan pajak Perseroan didapat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 47 miliar dibanding tahun 2011 sebesar Rp 34,7 miliar.

Dalam keadaan persaingan yang cukup ketat, adanya kenaikan harga material dan biaya operasional, pencapaian yang didapat oleh Direksi Perseroan sudah baik. Pada tahun 2013 sudah dapat dipastikan Pendapatan Usaha Perseroan akan meningkat dimana pendapatan usaha dari proyek Royal Tajur sudah mulai diakui dalam laporan laba rugi karena sudah mulai dilakukan penyerahan bangunan ke pembeli.

Kamipun tahu Direksi juga tetap mencari peluang-peluang investasi dengan mencari proyek baru, baik bermitra dengan pemilik tanah atau investor, maupun melakukan pembelian lahan-lahan baru untuk proyek baru atau menambah *land bank* pada proyek yang masih berjalan.

Selama tahun berjalan, Direksi Perseroan dan staf telah banyak membantu Dewan Komisaris didalam mengawasi kegiatan usaha Perseroan dan tidak kami temui adanya mismanajemen yang dilakukan Direksi Perseroan didalam mengelola jalannya usaha Perseroan. Untuk itu kami Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih, demikian pula ucapan terima kasih kami tujuhan kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sebagai pengawas jalannya usaha Perseroan. Kami percaya ditahun yang akan datang Perseroan akan lebih maju lagi .

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk, berkah dan lindunganNya kepada semua Pemegang Saham, Direksi, Staf dan Karyawan Perseroan dan melapangkan semua usaha yang akan dilakukan Direksi berikut jajarannya sehingga ditahun yang akan datang Perseroan tetap berkembang dengan baik dan berkesinambungan.

expenses of the Royal Tajur project phase 1 covering an area of 7.2 hectares had been done while the revenue not yet recognized because of the accounting principles. However the Company was still able to suppress general and administrative expenses in which occurred in year 2012 amounted to Rp 54.2 billion went down Rp 1 billion compared to the year 2011. Substantial funding revenue due to implementation of PSAK No. 55. All of these gave earnings before provision for taxes in 2012 amounted to Rp 57.6 billion compared to Rp 46.3 billion in 2011. After calculating the Company taxes, it is acquired comprehensive profit for the current year amounted to Rp 47 billion compared to the year 2011 amounted to Rp 34.7 billion.

In the tight competitive condition, an increase in material prices and operating costs, achievement earned by the Company's Board of Directors has been good. In 2013 it is certain that the Company will increase Revenue in which the business income of the Royal Tajur project has begun to be recognized in the profit and loss financial statements due to it has been started building handovers to the buyer.

We also know of Directors are also still seeking for investment opportunities by finding new projects, through partnership with land owners or investors, or purchase new lands for new projects or increase the land bank on ongoing project.

During the current year, the Company's Board of Directors and staffs have greatly helped the Board of Commissioners in overseeing the Company's business activities and we did not meet the Company's mismanagement conducted by the Board of Directors in managing the Company's business. For that purpose, we the Board of Commissioners would like to thank, as well as our gratitude addressed to the shareholders who have given their trust to us as the Company's business supervisory. We believe in the coming years the Company will be more profitable.

May God Almighty always provides guidance, blessing and protection to all Shareholders, Directors, Staff and Employees of the Company, and make straight all efforts to be made by the Board of Directors together with its team then the upcoming year the Company remains well developed and sustainable.



Wismoyo Arismunandar
Komisaris Utama / President Commissioner

BIODATA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' BIOGRAPHY



Wismoyo Arismunandar

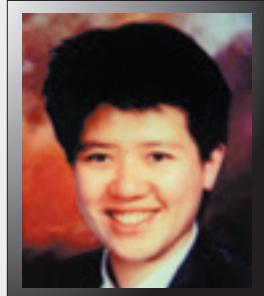
*Presiden Komisaris
President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, menempuh pendidikan dan mengawali karirnya di bidang militer sampai dengan 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kasad TNI. Menjabat Ketua KONI Pusat pada tahun 1996 – 2003. Sampai saat ini masih aktif sebagai Presiden Komisaris PT. DIPA SENA. Beliau bergabung di Perusahaan sebagai Komisaris sejak tahun 2003 dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2005.

Indonesian citizen, started his career and was educated in the Indonesian military until 1995, with last position as the Chief of Army. He has been Chairman of KONI during 1996 - 2003. Mr. Wismoyo is currently active as President Commisioner of PT. DIPA SENA. He joined the Company as Commissioner since 2003 and as President Commissioner since 2005.

Warga Negara Indonesia, lulusan *University of Southern California*, Amerika Serikat, jurusan pelaku bisnis, dan MBA Keuangan Internasional dari Layola Marymount University. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk periode 1997 – 1999. Sejak tahun 1992 telah menjabat Direktur PT Sukmanusa Kreasi dan PT Sukmanusa Permata. Beliau bergabung di Perusahaan sebagai Komisaris sejak tahun 1994.

Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's degree in entrepreneurship program from University of Southern California (USA) and MBA in International Finance from Layola Marymount University (USA). In the year 1997 – 1999 as the Director of Suryamas. Since 1992, she has been Director of PT Sukmanusa Kreasi and PT Sukmanusa Permata. She joined the Company as Commissioner since 1994.



Fifi Julia Maeloa
*Komisaris
Commissioner*



Dr. Ramelan, SH, MH

*Komisaris
Commissioner*

Warga Negara Indonesia, Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002. Mulai berkarir di Kejaksaan dengan berbagai posisi jabatan dan terakhir sebagai Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia. Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sejak tanggal 27 Juni 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan sejak tanggal 10 Nopember 2008 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

Indonesian Citizen, Law Graduate from Airlangga University in 1970, Jurisprudence Magister of Padjajaran University 2002. He started his career in the Supreme Court Office with various positions lastly as Expert Staff of Supreme Court of the Republic of Indonesia. Lecturer of Criminal Law learning subject of Legal Faculty of Trisakti University, Jakarta since 2004 till now. In June 2007, he was appointed as an Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Since June 27, 2008, he was an Independent Commissioner of the Company and since November 10, 2008, he has been the Chairman of the Audit Committee of the Company.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Apakah perekonomian kita akan tetap membaik untuk satu sampai tiga tahun yang akan datang, ditengah bayang-bayang perekonomian dunia yang belum juga membaik, apalagi tahun 2013 dibayangi oleh siklus lima tahunan yaitu persiapan adanya pemilu dan pemilihan presiden di tahun 2014. Mari kita lihat beberapa indikator, baik yang positif maupun yang negatif dibanding tahun 2011.

	2011	2012	2013*
Tingkat inflasi	3,79%	4,30%	3,5% - 5,5%
GDP	6,50%	6,23%	6,3% - 6,7%
Kurs tengah US\$	9.068	9.670	
Export, miliar US\$	203,5	190	5,4% - 5,8%
Import, miliar US\$	177,4	191,7	7,2% - 7,6%
Bank Indonesia rate	6,00%	5,75%	
IHSG	3.821,99	4.275,09	
Posisi total hutang, triliun	2.223,7	2.738,0	
Posisi hutang properti, triliun	301,3	372,7	
Khusus KPR/A, triliun	182,7	222,4	

* Estimasi Bank Indonesia.

Kelompok pertama adalah indikator yang negatif untuk tahun 2012 dibanding dengan tahun 2011. Inflasi tahun 2012 meningkat yang umumnya selama tahun 2012 banyak disumbangkan oleh produk agrikultur dan makanan. Seiring dengan menurunnya ekspor dan meningkatnya impor di tahun 2012 maka Rupiah otomatis juga melemah dimana kurs tengah menjadi Rp 9.670 melemah 6,6%. Semua ini akibat logis kenapa GDP turun sedikit dibanding dengan tahun 2011. Walaupun demikian Bank Indonesia (BI) dalam kajiannya tetap optimis bahwa perkembangan ekonomi tahun 2013 akan berada pada kisaran 6,3% - 6,7%, tingkat inflasi masih tetap dibawah GDP. Yang perlu dicermati adalah BI memprediksi perkembangan impor lebih besar dari ekspor di tahun 2013 yang merupakan salah satu unsur yang menentukan pelemahan nilai Rupiah.

Pada bagian ke dua yang merupakan indikator keuangan menunjukkan angka-angka yang positif. BI rate yg menurun mengindikasikan bunga pinjaman juga akan tetap stabil atau diharapkan akan turun, terlihat dari jumlah posisi total hutang yang meningkat 23% menjadi Rp 2.738 triliun di tahun 2012.

Dunia properti juga menunjukkan perkembangan yang positif, pinjaman sektor properti tumbuh 23,7% menjadi Rp 372,7 triliun pada tahun 2012, dan khusus KPR/A tumbuh 22,8% di tahun 2012 sehingga menjadi Rp 222,4 triliun.

Does our economy continue to get improved for one to the next three years, amid shadows of the unrecovered economic world? moreover in year 2013 being overshadowed by a five-year cycle i.e. preparation for the legislative elections and the presidential election in year 2014. Let us have a look at some indicators, both positive or negative compared to year 2011.

	2011	2012	2013*
Inflation rate	3.79%	4.30%	3.5% - 5.5%
GDP	6.50%	6.23%	6.3% - 6.7%
Mid exchange rate US\$	9,068	9,670	
Export, billion US\$	203.5	190	5.4% - 5.8%
Import, billion US\$	177.4	191.7	7.2% - 7.6%
Bank Indonesia rate	6.00%	5.75%	
IHSG	3,821.99	4,275.09	
Debt position, trillion	2,223.7	2,738.0	
Property debt position, trillion	301.3	372.7	
Exclusive to MORTGAGE/A, trillion	182.7	222.4	

* Estimate of the Central Bank of Indonesia.

The first group is negative indicator for year 2012 compared to year 2011. Inflation of year 2012 increased in which it was generally donated a lot by agriculture and food products. Along with declining exports and rising imports in the year 2012 then Rupiah automatically went down where mid-exchange rate became Rp 9,670 fell 6.6%. All of these being logical consequences why GDP fell slightly compared to 2011. Nevertheless Central Bank of Indonesia in its review stays optimistically that economic progress in 2013 will remain in a range of 6.3% – 6.7%, the inflation rate continues under GDP. What is to be observed is the Central Bank of Indonesia predicts progress of import will go greater than export in 2013 which is one of the determinants elements of the depreciation of Rupiah.

In the second chapter which is financial indicator shows positif figures. Declining rate of Central Bank of Indonesia pointing out interest on loans continues stable or expected to decline, reflected from total debt position increased 23% from Rp 2,738 trillion in year 2012.

Property Business also showed positive progress, loans of property sector grew up 23.7% to be Rp 372.7 trillion in 2012, and particularly MORTGAGE (housing credit)/A grew 22.8% in 2012 becoming Rp 222.4 trillion.



Secara umum sektor properti tumbuh dengan baik pada tahun 2012 dan di tahun 2013 juga masih akan tetap tumbuh dan akan menurun di tahun 2014 karena adanya siklus lima tahunan pemilu dan pemilihan presiden.

Perseroan selama tahun 2012 juga mengalami pertumbuhan penjualan marketing yang cukup baik. Proyek Royal Tajur di jalan Raya Tajur, kota Bogor yang semula hanya 17 ha diperluas menjadi 55 ha. Penjualan perdana tahap satu seluas 7,2 ha sebanyak 258 unit rumah dan 11 unit Ruko dimulai bulan Juli 2012 dan terjual hampir seratus unit rumah dan sisanya diperkirakan akan terjual habis selama tahun 2013. Unit Ruko tidak akan dijual dalam waktu dekat.

Proyek Harvest City tetap melanjutkan penjualan pada klaster Orchid yang luasnya 45 ha, terdiri dari 9 subklaster dengan total unit lebih dari 3.000 unit. Demikian pula klaster OE dan OF extention dengan total 659 unit, Klaster Quince Blossom pada lahan seluas 4,8 ha dengan total unit 413 yang dibuka akhir tahun 2011 juga tetap dilanjutkan penjualannya.

Yang baru adalah dibukanya area komersil Orchid Niaga tahap 1 di klaster Orchid berupa Ruko 2 lantai sebanyak 35 unit dan 1 lantai sebanyak 103 unit melengkapi area komersil Dianthus Niaga sebanyak 50 unit di jalan utama yang telah terjual semua. Dibangun juga Ruko 2 lantai yang terbatas jumlahnya dan dijual dengan harga hampir 2 kali dari harga perdana Ruko 2 lantai di Dianthus Niaga. Perseroan akan membangun Ruko di jalan utama dengan selektif sekali agar Ruko yang terjual tidak kosong tetapi benar digunakan untuk berusaha.

Perseroan juga sudah menunjuk konsultan untuk membuat site plan area komersil disepanjang jalan utama Harvest City yang disebut *Commercial Area Zone I* seluas 26 ha, Perseroan tidak menjual tanah tetapi menyewakan lahan kepada investor yang

In general the property sector grew well in 2012 and in 2013 are still continuing to grow and will decline in 2014 because the five-year cycle of legislative elections and the presidential election.

During the year 2012 the Company also experienced considerable growth in both sales and marketing. Project of Royal Tajur on highway Tajur, Bogor city which was originally only 17 ha expanded to 55 ha. Initial sales of phase one with area of 7.2 ha comprising 258 residential units and 11 shop house units began in July 2012 and sold nearly one hundred units of houses and the rest is expected to be sold out during the year 2013. Shop house units will not be sold in the near future.

Harvest City Project kept continuing sales at Orchid cluster with area of 45 hectares, consisting of 9 subclusters totaling more than 3,000 units. Likewise, OE and OF extention clusters with a total of 659 units, Quince Blossom Cluster in area of 4.8 hectares with a total of 413 new units which were opened in late 2011 also kept continuing its sales.

The new one is opening a commercial area of Orchid Niaga phase 1 in Orchid cluster in terms of 2-storey shophouses as much as 35 units and 1 storey shophouses for 103 units to complete commercial area Dianthus Niaga as much as 50 units on the main road which has sold out entirely. Additionally, It was built 2-storey-shophouses in a limited number and were sold at a price of almost 2 times the initial price of 2-storey-Shophouse in Dianthus Niaga. The Company is going to build shophouses on the main street with a selective (purchase) ways in order that the sold shophouses are not vacant but used for business.

The Company also has appointed a consultant to create a site plan of commercial area along the main road of the Harvest City which is so called as Commercial Area Zone I covering 26 ha, the Company does not sell the land but lease the land to investors

memang benar mau berusaha. Pada daerah ini akan ada zona pusat perdagangan motor dan mobil, pasar modern, supermarket, restoran, SPBU, pusat hoby, *factory outlet*, dan lain-lain. Secara bertahap bagian pengembangan usaha akan mencari penyewa-penyewa potensial.

Harvest City mulai meningkatkan posisinya dari perumahan menengah bawah mulai tipe 22/60 m² sampai 70/150 m² dengan harga mulai Rp 90 jutaan sampai Rp 500 jutaan mengarah ke perumahan menengah dengan rencana akan meluncurkan satu klaster khusus yang lebih baik *design*, bahan, lingkungan dan fasilitasnya dengan harga jual per unitnya diatas yang ada sekarang dan akan mulai dibangun di tahun 2013.

Perseroan tetap optimis dengan perkembangan sektor properti dan khususnya sektor perhotelan. Perseroan sudah mematangkan membangun hotel dengan konsep MICE untuk bisnis digabung dengan konsep *Resort* untuk *weekender*, hotel bintang 4 plus sebanyak 140 kamar pada lahan 2,5 ha dan *Bambi Park* pada lahan 2,5 ha, total hotel ini akan berdiri dilahan 5 ha. Tidak ada satupun hotel di Jabodetabek dengan luas sebesar ini. Pemasangan tiang pancang telah dilakukan pada bulan Oktober 2012. Hotel ini tidak memakai operator hotel tetapi dikelola sendiri oleh manajemen Perseroan dengan nama Rancamaya Hotel. Pembangunan akan dimulai bulan April 2013 dan selesai dalam waktu 10 bulan dan *soft opening* direncanakan di bulan April 2014. Dengan adanya hotel ini, Perseroan akan memiliki aset yang akan menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan.

Rancamaya estate terus membuka klaster baru ditahun 2012 yaitu klaster *The Summit* dan *Front View* dengan total unit ke dua klaster tersebut sebanyak 347. Klaster *Front View* tersebut direncanakan terjual habis di tahun 2013 dan *The Summit* direncanakan terjual habis di tahun 2014. Penjualan unit-unit rumah pada lahan yang tidak luas ini berkisar dari Rp 400 jutaan sampai harga Rp1,9 miliar.

Penjualan tipe besar seperti *Golf View*, *Istana Bunga*, *Lotus*, tetap berjalan, demikian pula kaveling-kaveling besar. Di tahun 2012, telah dibuka klaster baru khusus kaveling hadap lapangan golf langsung dalam unit terbatas dan dijual dengan harga Rp 5 juta/m² dan harga kaveling di Rancamaya estate terus naik karena sudah tidak banyak kaveling yang hadap langsung ke lapangan golf.

who are perfectly willing to run a business. At this area there will be a center zone of motorcycle and car trade, modern markets, supermarkets, restaurants, gas stations, hobby centers, factory outlets etc.. Gradually the business development department will seek potential tenants.

Harvest City began to improve his position from the low-middle class housing started from type 22/60 m² to 70/150 m² with prices starting from Rp 90 million to Rp 500 million leads to mid-class housing with plans to launch a special cluster with better design, materials, environmental and its facilities with its sale prices per unit sold above the present price and it will begin to be built in year 2013.

The Company remains optimistic about the development of the property sector and in particular to hotel industry. The Company has finalized building the hotel with MICE concept for business combined with the concept for a weekender Resort, 4 star hotel plus a total of 140 rooms on area of 2.5 hectares and Bambi Park on area of 2.5 hectares, this hotel will stand on total 5 hectares. No Hotel in Jakarta with such width. Mounting piles have been carried out in October 2012. This hotel will not use any ordinary hotel operator but independently managed by a management of the Company by the name of "Rancamaya Hotel". Construction will begin in April 2013 and be completed within 10 months and a soft opening is planned in the month of April 2014. By the existence of this hotel, the Company will have assets in generating sustainable income.

Rancamaya estate continues to open up a new cluster in year 2012. The Summit and Front View with total units of those three clusters as much as 347 units. Front View clusters planned to be sold-out in 2013 and likewise Summit is planned for same treatment in 2014. Sale of landed house units on this small area ranged from Rp 400 million up to Rp 1.9 billion.

Sales of large type such as Golf View, Istana Bunga, Lotus, still run and so are sales of available lots. In year 2012, the Company has opened a new cluster, exclusive to available lots facing the golf course directly at very limited units and are sold at a price of Rp 5 million/m² and prices of available lots in Rancamaya estate continue to rise because only a few available lots are facing directly onto the golf course.



Dengan semua usaha pemasaran yang dilakukan, Perseroan membukukan pendapatan usaha di tahun 2012 sebesar Rp 267,8 miliar, turun Rp 2 miliar dibanding pendapatan di tahun 2011 yang besarnya Rp 269,8 miliar. Penurunan ini terjadi karena pendapatan di Harvest City tahun 2012 ini turun dibanding tahun 2011 yang disebabkan persaingan yang cukup ketat di koridor jalan Trans Yogi, Cibubur. Tetapi Perseroan tetap percaya penjualan di Harvest City akan naik lebih besar ditahun yang akan datang dengan dilakukannya tambahan fasilitas komersial yang telah dibuat site plannya oleh konsultan, tipe rumah baru, klaster khusus kelas menengah dan yang paling penting Perseroan merupakan pengembang dengan luas lahan terbesar saat ini di koridor jalan Trans Yogi, Cibubur.

Di tahun 2012 terjadi kenaikan biaya-biaya umum, biaya infrastruktur dan bahan material bangunan yang antara lain dipicu oleh isu kenaikan harga bahan bakar, yang mengakibatkan harga pokok naik. Laba kotor tahun 2012 sebesar Rp 93,3 miliar turun sebesar Rp 15 miliar dibanding tahun 2011 yang besarnya Rp 108,3 miliar. Beban penjualan naik cukup besar, dari Rp 11,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 15,9 miliar yang berarti ada kenaikan sebesar Rp 4,6 miliar, selain terjadinya kenaikan biaya-biaya pada umumnya juga naik karena biaya promosi proyek Royal Tajur yang penjualannya dimulai bulan Juli 2012 sedangkan belum ada pendapatan yang dapat diakui di tahun 2012 atas penjualan rumah di proyek ini, karena rumah belum jadi dan belum diserahkan kepada pembeli, ini hanya masalah prinsip akuntansi saja.

Perseroan dapat mengelola beban umum dan administrasi dengan baik. Ada penurunan sebesar Rp 1 miliar dari Rp 55,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 54,2 miliar. Sebenarnya ada kenaikan biaya gaji sebesar Rp 4,2 miliar menjadi Rp 35,4 miliar di tahun 2012 karena kenaikan umum dan adanya penambahan tenaga kerja karena adanya proyek Royal Tajur dimana kenaikan ini ditutup dengan penurunan biaya penyusutan sebesar Rp 4,4 miliar.

Setelah memperhitungkan pajak perusahaan, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp 47 miliar di tahun 2012 dan Rp 34,7 miliar di tahun 2011, naik sebesar Rp 12,3 miliar. Kenaikan ini sebagian disebabkan adanya penerapan PSAK No. 55 yang mengakibatkan adanya pendapatan pendanaan sebesar Rp 21 miliar di tahun 2012 dibanding tahun 2011 yang mengalami beban pendanaan sebesar Rp 5,9 miliar. Keduanya telah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman ke bank.

Perseroan juga tidak lupa melakukan kegiatan sosial untuk masyarakat sekeliling proyek. Kegiatan tersebut antara lain pemberian bea siswa kepada siswa berprestasi baik, baik karyawan Perseroan maupun penduduk sekitar, santunan kepada anak yatim piatu dan orang tua, pengobatan gratis, pembagian beras dan kurban. Setiap tahun rutin dijalankan oleh Perseroan.

Kami merasa sangat puas akan hasil kerja seluruh staf dan karyawan Perseroan dalam tahun 2012 ini, dimana kerja keras, kerjasama, semangat kerja, perasaan memiliki dan ingin memajukan Perseroan sangat terasa pada tahun ini, terlihat pada

With all the marketing efforts performed, the Company booked revenues in 2012 of Rp 267.8 billion, down Rp 2 billion compared to the income 2011 with amount of Rp 269.8 billion. This was occurred because income of Harvest City in 2012 decreased, compared to 2011 due to tight competition in the corridors of the Trans Yogi road, Cibubur. However the Company continues to believe sales at Harvest City will rise higher in the year to come by providing additional commercial facilities in which its site plan has been made by consultants, a new type of housing, exclusive middle-class cluster and the most important thing is the Company constitutes developer with the widest land in the corridors of the Trans Yogi, Cibubur.

In year 2012 there is an increase in general costs, infrastructure cost and building materials, among others triggered by the issue of rising fuel prices, which resulted in the increased costs of basic needs. Gross profit in 2012 amounted to Rp 93.3 billion, down Rp 15 billion compared to year 2011 amounted to Rp 108.3 billion. Selling expenses went up quite high, from Rp 11.3 billion in 2011 to Rp 15.9 billion, which means that there was an increase of Rp 4.6 billion, in addition to the increase in general costs also rose because the cost of the project promotion of Royal Tajur in 2012 while no revenue can be recognized in 2012 on sale of landed houses in this project because the houses have not yet been finished and handed them over to the buyer, is simply a matter of accounting principles only.

The Company is able to manage general and administrative cost well. There was decrease amounted to Rp 1 billion from Rp 55.2 Billion in year 2011 to Rp 54.2 billion. Actually, there was increment of remuneration cost from Rp 4.2 billion to Rp 35.4 billion in year 2012 due to general cost and number of work force increased as a result of Royal Tajur project and this increase was covered by decrease in depreciation expense amounted to Rp 4.4 billion.

After calculating Company's tax, the Company booked a comprehensive income amounted to Rp 47 billion in year 2012 and Rp 34.7 billion in year 2011, increased to Rp 12.3 billion. The increase is partly caused by the adoption of PSAK No. 55 which resulted in an income fund amounted to Rp 21 billion in year 2012 compared to year 2011 which experienced financing expenses amounted to Rp 5.9 billion. Interest expense on bank loan has been counted to both as well.

The Company has never forgotten to do social activities for the comourity around the project. These activities include awarding scholarships to outstanding students, either Company employees and local people, aid for orphans and the elderly, free medical care for surrounding communities, distribution of rice and sacrificial animal have done by the Company routinely .

We were very satisfied with the work of all staffs and employees of the Company in the course of year 2012, where hard work, teamwork, morale, sense of belonging and to contribute the Company are very pronounced in this year, as reflected from the

penanganan proyek baru kita yaitu Royal Tajur dan Rancamaya Hotel. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh karyawan dan staf kami semuanya, semoga kita bisa maju bersama demi kesejahteraan kita semua. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan bimbingan dan pengawasan kepada kami sehingga kami dapat menjalankan operasional Perseroan dengan baik sesuai dengan kaidah dan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Kepada pemegang saham juga kami sampaikan ucapan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami didalam mengelola Perseroan dan kami berjanji akan memberikan yang terbaik tidak saja kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Tidak lupa pula kami semua harus bersyukur dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan YME yang telah memberikan dukungan, memberikan rahmat dan lindungan kepada kita semua sehingga Perseroan dapat beroperasi dan berkembang dengan baik sampai saat ini.

handling of our new projects i.e. Royal Tajur and Rancamaya Hotel. Accordingly, we express our gratitude to all our employees and staff, hopefully we could grow together for our prosperity. We also express our gratitude to the Board of Commissioners who have provided well guidance and supervision to us so that we can run the Company's operating properly in accordance with the rules and principles of good corporate governance.

To all shareholders we also express our great thankfulness for the trust given to us in managing Company and we bind ourselves that we will always do best not just to the Shareholders but also stakeholders of the Company.

Last but not least we all must give our greatest thanksgiving and gratitude to God Almighty for His favor, kindness and protection so that this Company could be well operated and developed until this day.



Kenneth Lian

Presiden Direktur / President Director



BIODATA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' BIOGRAPHY



Kenneth Lian
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lulusan *Technology Institute of Taiwan*. Sebagai pendiri Perusahaan, beliau menjadi Presiden Direktur sejak tahun 1990.

Indonesian citizen, graduated from the Technology Institute of Taiwan. He is the founder of the Company and has been the Company's President Director since 1990.

Warga Negara Indonesia, setelah lulus dari Universitas Indonesia, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik SGV – Utomo. Karir beliau meliputi juga berbagai posisi di PT. Murinda Iron Steel, Sinar Mas – divisi Kimia dan bergabung dengan perusahaan sejak tahun 1990.

Indonesian citizen, completed his tertiary education at University of Indonesia, he later joined SGV-Utomo Public Accountant Firm. His career background includes several positions at PT. Murinda Iron Steel, Sinar Mas – Chemical division. He joined the company since 1990.



Sujanto Handoko
Direktur
Director



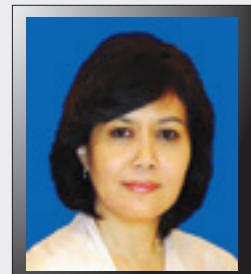
Wing Indramoro
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lulusan dari Universitas Trisakti jurusan Teknik Elektro pada tahun 1993, melanjutkan program S2 dengan gelar Magister Manajemen pada tahun 2001. Sejak tahun 1995 memulai karirnya sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT. Insani Bina Perkasa, PT. Insani Bara Utama, PT. Insani Mitrasani Gelami Gelam, dan juga di Senatama Group. Beliau bergabung di Perusahaan sebagai Direktur sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, graduated from Trisakti University majoring in Electronic Engineering in 1993, finished his Magister Management in 2001. Since 1995 he start his career as Director or Commissioner in several companies such as PT. Insani Bina Perkasa, PT. Insani Bara Utama, PT. Insani Mitrasani Gelami Gelam, and Senatama Group. He joined the Company as Director since 2003.

Warga Negara Indonesia, lulusan LPK Tarakanita jurusan Administrasi Sekretari pada tahun 1984, dan pendidikan Pemasaran dan Manajemen di *West Los Angeles College* (1988 – 1990). Beliau memiliki pengalaman pada beberapa perusahaan di Indonesia pada PT. Astra Credit Company, PT. Bapindo Loka Sentra (perusahaan leasing bersama Indonesia, Jepang dan Perancis), Kaestindo Group dan Lippo Group; serta pengalaman di Amerika Serikat pada Tokai Bank of California, USA Dalton/Sumitomo Corp., The May Co. Beliau bergabung dengan Perusahaan mulai tahun 2003 dan sejak tanggal 29 Juni 2010, beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

Indonesian citizen, graduated from LPK Tarakanita majoring in Secretary Administration in 1984, and studied Marketing and Management at West Los Angeles College (1988 – 1990). She has experiences in Indonesia at PT. Astra Credit Company, PT. Bapindo Loka Sentra (a joint venture leasing company Indonesia, Japan and French), Kaestindo Group and Lippo Group; and experiences in USA at Tokai Bank of California, USA Dalton/Sumitomo Corp., The May Co. She joined the Company in 2003 and she has been a Director of the Company since June 29, 2010.



Henny Kusuma Hendrawan
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
Tanggal dan Akta Pendirian	: 21 September 1989, No. 322 dari notaris Benny Kristianto, SH
Pengesahan Akta Pendirian	: Surat Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5896.HT.01.01. Th.90 tanggal 9 Oktober 1990
Akta Pendirian Diumumkan	: Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 7 Desember 1990
Akta Perusahaan Terakhir	: No. 90 tanggal 27 Oktober 2011 dari notaris F.X. Budi Santoso, SH
Pengesahan Akta Perusahaan Terakhir	: Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64305. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Alamat Kantor Pusat	: Sudirman Plaza Business Complex Plaza Marein Lantai 16 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta Selatan 12910 Telepon No. (62-21) 5793 6733 Faksimile No.(62-21) 5793 6730 Email: finance@rancamaya.com
Alamat Kantor Pemasaran	: Marketing Pavilion Jl. Rancamaya Utama Rancamaya Golf Estate Ciawi - Bogor 16720 Telepon No. (62-251) 8242 488 Faksimile No.(62-251) 8243 367 Email : sales@rancamaya.com
Alamat Kantor Estat Manajemen	: Jl. Graha Yasa No. SH – 01 Rancamaya Golf Estate Ciawi - Bogor 16720 Telepon No. (62-251) 8242 278 Faksimile No.(62-251) 8242 284 Email : ros@rancamaya.com
Alamat Kantor Rancamaya Golf & Country Club	: Rancamaya Golf & Country Club Jl. Rancamaya Utama Ciawi - Bogor 16720 Telepon No. (62-251) 8242 282 Faksimile No. (62-251) 8242 283 Email : golfinfo@rancamaya.com
Laman	: www.rancamaya.com

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company Name	: PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
Date and Deed of Establishment:	: September 21, 1989, No. 322 from notary Benny Kristianto, SH
Ratification on Deed of Establishment:	: Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-5896.HT.01.01.Th.90 dated October 9, 1990
Deed of Establishment Announced :	: The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 7, 1990
Last Company Deed	: No. 90 dated October 27, 2011 from notary F.X. Budi Santoso, SH
Ratification of Last Company Deed	: Letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-64305. AH.01.02 Tahun 2011 dated December 28, 2011
Headquarters Address	: Sudirman Plaza Business Complex Plaza Marein 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 No phone. (62-21) 5793 6733 No fax. (62-21) 5793 6730 Email: finance@rancamaya.com
Marketing Office Address	: Marketing Pavilion Jl. Rancamaya Utama Rancamaya Golf Estate Ciawi - Bogor 16720 No phone. (62-251) 8242 488 No fax. (62-251) 8243 367 Email: sales@rancamaya.com
Estate Management Office Address	: Jl. Graha Yasa No. SH - 01 Rancamaya Golf Estate Ciawi - Bogor 16720 No phone. (62-251) 8242 278 No fax. (62-251) 8242 284 Email: ros@rancamaya.com
Rancamaya Golf & Country Club Office Address	: Rancamaya Golf & Country Club Jl. Rancamaya Utama Ciawi - Bogor 16720 No phone. (62-251) 8242 282 No fax. (62-251) 8242 283 Email:golfinfo@rancamaya.com
Website	: www.rancamaya.com

a. Singkat Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (*Cottage*), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan *Green Living* dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, lansekap dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

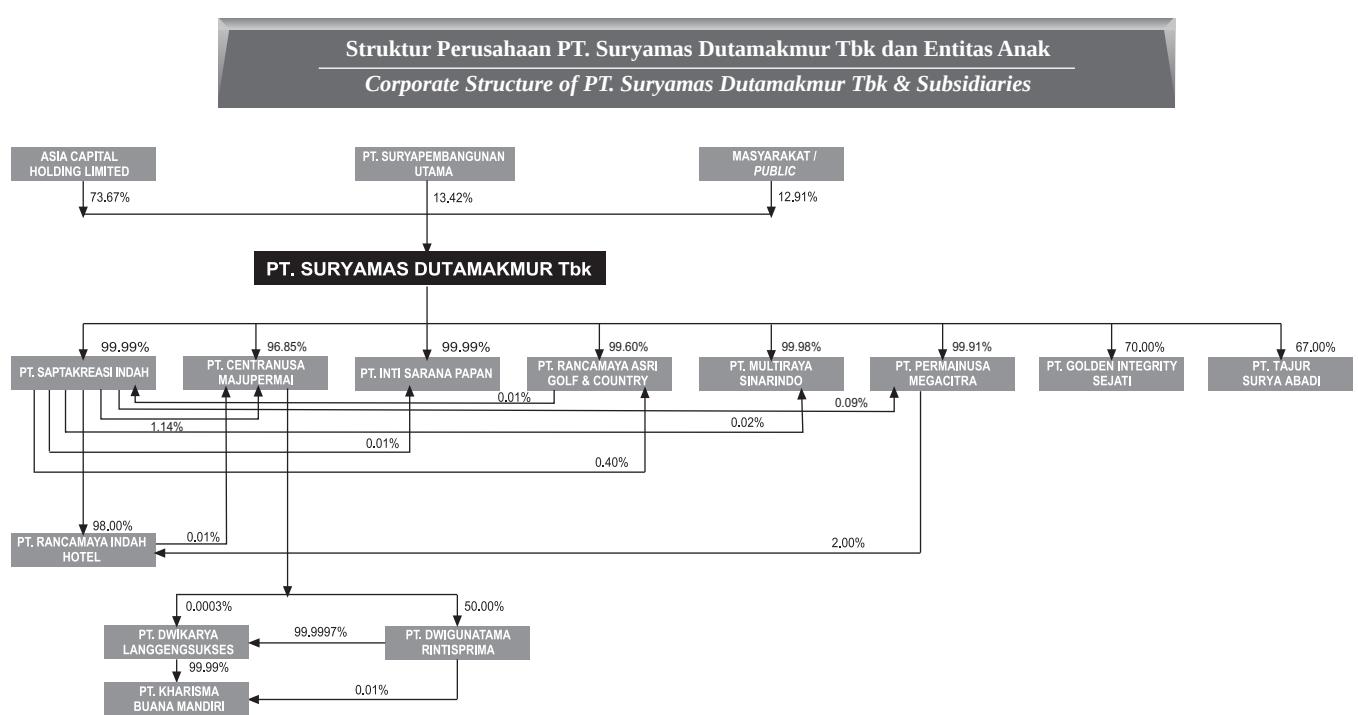
Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor (dalam progress); agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

a. Company in Brief

*Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (*Cottage*), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.*

*The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using *Green Living* concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.*

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor (in progress), in order to best contribute to stakeholders.



b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.006.783.831 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut :

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

b. Corporate Actions

On December 31, 2012, all of the Company's shares amounting to 4,006,783 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. *Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp 500 per share.*



2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.
3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.
4. Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 1.290.423.023 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.
3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp 500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.
4. On September, 26, 2007, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, in which these shares amounted to 1,290,423,023 shares with nominal value of Rp 500 per share.

5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.
6. Pada tanggal 17 Nopember 2008, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.661.219.216 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
7. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 318 per saham.
5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.
6. On November, 17, 2008, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Indonesian Stock Exchange in an amount of 1,661,219,216 shares with nominal value of Rp 500 per share.
7. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp 500 per share to Rp 318 per share.

c. Visi

Menjadi salah satu dari lima developer dan operator bereputasi di Indonesia.

c. Vision

To become one of the five reputable developers and operators in Indonesia.

d. Misi

Dengan team yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menghasilkan hunian, golf course dan fasilitas pendukungnya yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

d. Mission

With a professional and long-sighted team, we create high quality housings, golf courses and support facilities to meet clients' requirement and satisfaction.

e. Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2012 sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek :

e. Shareholders

The composition of shareholders at December 31, 2012 in accordance with the list of shareholders issued by Securities Administration Agency:

PT. EDI Indonesia

PT. EDI Indonesia

Wisma SMR Lantai 10

Wisma SMR 10th Floor

Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta

Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta

Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid (Rp)
Asia Capital Holding Limited	2,951,642,239	73.67%	938,622,232,002
PT. Suryapembangunan Utama	537,790,490	13.42%	171,017,375,820
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%) / Other (below 5% each)	517,351,102	12.91%	164,517,650,436
Jumlah / Total	4,006,783,831	100.00%	1,274,157,258,258

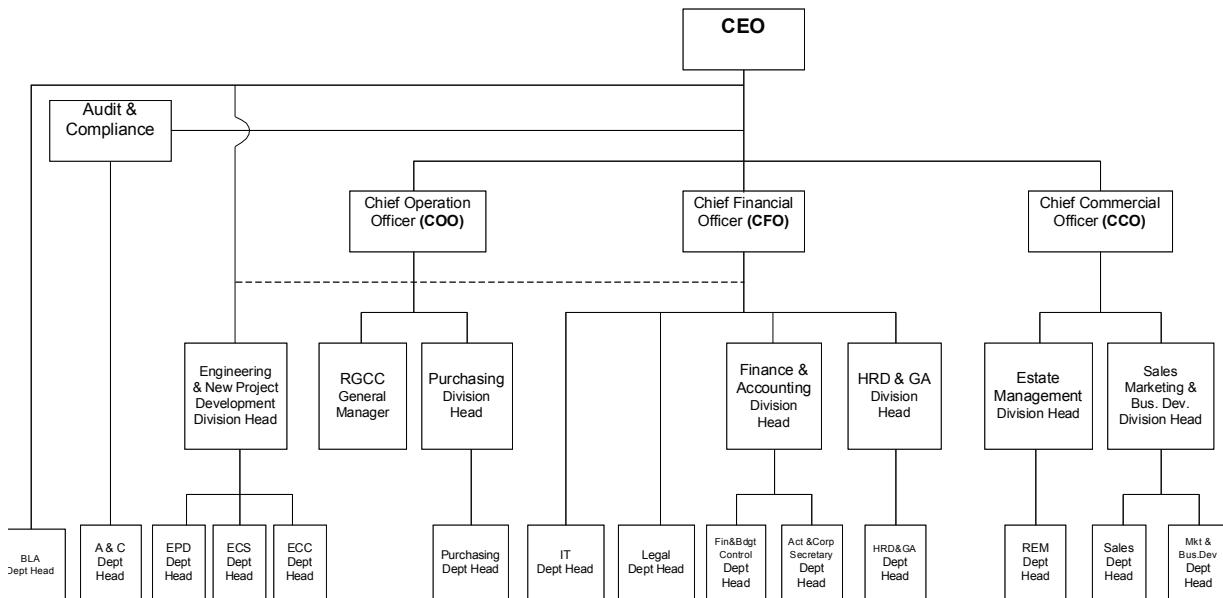
Direksi yang memiliki saham Perusahaan adalah Sujanto Handoko sebanyak 500 saham per 31 Desember 2012.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Board of Directors who own 500 shares is Sujanto Handoko as of December 31, 2012.

Organization Structure of the Company

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk



f. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak secara langsung sebagai berikut :

f. Subsidiaries

The Company has subsidiaries shares directly as follows:

No.	Entitas Anak/Subsidiaris	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Keterangan/ Description
1	PT. Saptakreasi Indah	Jakarta	Investasi/Investment	99,99%	1994	-
2	PT. Rancamay a Asri Golf and Country	Jakarta	Operator lapangan golf / <i>Golf course operator</i>	99,60%	-	-
3	PT. Multiraya Sinarindo	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99,98%	2004	Mahogany Residence
4	PT. Permainusa Megacitra	Jakarta	Properti/Property	99,91%	-	-
5	PT. Inti Sarana Papan	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99,99%	-	-
6	PT. Centranusa Majupermai	Jakarta	Inv estasi dan real estat/ <i>Investments and real estate</i>	98,85%	1997	Harvest City
7	PT. Golden Integrity Sejati	Bogor	Jasa pendidikan/ <i>Educational service</i>	70%	2008	High Scope
8	PT. Tajur Surya Abadi	Bogor	Real Estat/Real Estate	67%	2012	Royal Tajur

Uraian singkat Entitas Anak :

Subsidiaries brief description:

1. PT. Saptakreasi Indah

Didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 6 Januari 1992 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-3756.HT.01.01.Th.92 tanggal 7 Mei 1992, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1992. Anggaran Dasar terakhir mengenai perubahan susunan pengurus berdasarkan akta No. 44 tanggal 26 Juni 2012 dari

1. PT. Saptakreasi Indah

Established by deed No. 18, dated January 6, 1992 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3756.HT.01.01.Th.92 dated May 7, 1992, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2, 1992. Recent changes to the Articles of Association of the board of management by deed No. 44 dated June 26, 2012 of

notaris Soeleman Odang, SH dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-28098 tanggal 31 Juli 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian dan perkebunan, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

2. PT. Rancamaya Asri Golf and Country

Didirikan berdasarkan akta No. 191 tanggal 18 Agustus 1992 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-7422.HT.01.01.Th.92 tanggal 8 September 1992, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 3 Nopember 1992. Anggaran Dasar terakhir mengenai perubahan susunan pengurus berdasarkan akta No. 45 tanggal 26 Juni 2012 dari notaris Soeleman Odang, SH dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-27935 tanggal 30 Juli 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan pelaksana pembuatan lapangan golf beserta sarana-sarana penunjangnya.

3. PT. Multiraya Sinarindo

Didirikan berdasarkan akta No. 115 tanggal 8 Agustus 1990 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-3954.HT.01.01.Th.92 tanggal 12 Mei 1992, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1992. Anggaran Dasar terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas" berdasarkan akta No. 16 tanggal 11 Agustus 2008 dari notaris Nanny Wiana Setiawan, SH dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75555.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha terutama meliputi pembangunan real estat.

4. PT. Permainusa Megacitra

Didirikan berdasarkan akta No. 127 tanggal 16 Juli 1992 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12443.HT.01.01.Th.93 tanggal 25 Nopember 1993, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 20 September 1994. Anggaran Dasar terakhir mengenai

notary Soeleman Odang, SH and Letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-28098 dated July 31, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities covering the fields of trade, construction, transport, agriculture and plantation, industrial, workshop, services and mining.

2. PT. Rancamaya Asri Golf and Country

Established by deed No. 191 dated August 18, 1992 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7422.HT.01.01.Th.92 dated September 8, 1992, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 1992. Recent changes to the Articles of Association of the board of management by deed No. 45 dated June 26, 2012 of notary Soeleman Odang, SH and Letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-27935 dated July 30, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities include planning, organizing and implementing manufacturing the golf course and its supporting facilities.

3. PT. Multiraya Sinarindo

Established by deed No. 115 dated August 8, 1990 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3954.HT.01.01.Th.92 dated May 12, 1992, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2, 1992. Articles of Association to comply with the recent Law No. 40 year 2007 regarding the "Corporate Law" by deed No. 16 dated August 11, 2008 of the notary Nanny Wiana Setiawan, SH, and has obtained the approval of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-75555.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 20, 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities primarily include real estate development.

4. PT. Permainusa Megacitra

Established by deed No. 127 dated July 16, 1992 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12443.HT.01.01.Th.93 November 25, 1993, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 20, 1994. Last Statutes of impairment authorized capital and

penurunan modal dasar dan modal disetor berdasarkan akta No. 47 tanggal 26 Juni 2012 dari notaris Soeelman Odang, SH dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45521.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 27 Agustus 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha terutama meliputi pembangunan real estat.

5. PT. Inti Sarana Papan

Didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 2 Agustus 1989 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-17546.HT.01.01.Th 94 tanggal 30 Nopember 1994, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 556 tanggal 7 Pebruari 1997. Anggaran Dasar terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas" berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 Agustus 2008 dari notaris Nanny Wiana Setiawan, SH dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-84837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha terutama meliputi pembangunan real estat.

6. PT. Centranusa Majupermai

Didirikan berdasarkan akta No. 150 tanggal 16 Juni 1992 dari notaris Benny Kristianto, SH. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-13304.HT.01.01.Th'94 tanggal 8 Desember 1993, dan telah dimuat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 9 Desember 1994. Anggaran Dasar terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas" berdasarkan akta No. 48 tanggal 15 Agustus 2008 dari notaris Nanny Wiana Setiawan, SH dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-84650.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha terutama meliputi perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian dan perkebunan, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

7. PT. Golden Integrity Sejati

Didirikan berdasarkan akta No. 116 tanggal 24 April 2008 dari notaris Mellyani Noor Shandra, SH. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan

paid up capital by deed No. 47 dated June 26, 2012 of notary Soeelman Odang, SH and Letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45521. AH.01.02.Tahun 2012 dated August 27, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities primarily include real estate development.

5. PT. Inti Sarana Papan

Established by deed No. 32 dated August 2, 1989 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17546.HT.01.01.Th C2-94 dated November 30, 1994, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 556 dated February 7, 1997. Articles of Association to comply with the recent Law No. 40 year 2007 regarding the "Corporate Law" by deed No. 10 dated August 8, 2008 of the notary Nanny Wiana Setiawan, SH, and has obtained the approval of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-84837.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities primarily include real estate development.

6. PT. Centranusa Majupermai

Established by deed No. 150 dated June 16, 1992 of Notary Benny Kristianto, SH. Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13304.HT.01.01.Th'94 dated December 8, 1993, and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 9, 1994. Articles of Association to comply with the recent Law No. 40 of 2007 regarding the "Corporate Law" by deed No. 48 dated August 15, 2008 of the notary Nanny Wiana Setiawan, SH, and has obtained the approval of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-84650.AH.01.02.Tahun 2008 November 12, 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities mainly include trade, construction, transport, agriculture and plantation, industrial, workshop, services and mining.

7. PT. Golden Integrity Sejati

Established by deed No. 116 dated April 24, 2008 of the notary Mellyani Noor Shandra, SH. Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 28, dated July

akta No. 28 tanggal 4 Juli 2008 dari notaris Mellyani Noor Shandra, SH mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-50943.AH.01.01 tanggal 13 Agustus 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha terutama meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan, pertambangan dan jasa.

8. PT. Tajur Surya Abadi

Didirikan berdasarkan akta No. 7 tanggal 15 Agustus 2011 dari notaris Soeelman Odang, SH, dan Anggaran Dasar telah mengalami perubahan dengan akta No. 5 tanggal 12 September 2011 dari notaris Soeelman Odang, SH mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-49889.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011. Anggaran Dasar terakhir mengenai perubahan susunan pengurus berdasarkan akta No. 1 tanggal 16 Januari 2013 dari notaris Soeelman Odang, SH dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-03933 tanggal 8 Februari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha dibidang pembangunan dan pengelolaan perumahan.

Domisili Entitas Anak adalah sebagai berikut :

- Entitas anak yang berdomisili di Jakarta :

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lt. 16
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76 – 78
 Jakarta Selatan 12910
 Telepon No. (62-21) 5793 6733
 Faksimili No. (62-21) 5793 6730
- PT. Golden Integrity Sejati

Jl. Graha Yasa No. SH – 01
 Rancamaya Golf Estate
 Ciawi – Bogor 16720
 Telepon No. (62-251) 824 8889
 Faksimili No. (62-251) 824 6888
 Email : highscope@rancamaya.com
- PT. Tajur Surya Abadi

Jl. Royal Boulevard No. 1
 Pakuan – Bogor Selatan
 Bogor 16134
 Telepon No. (62-251) 8800 123
 Faksimili No. (62-251) 8800 234
 Email : marketing@royaltajur.com
 Website : www.royaltajur.com

4, 2008 of the notary Mellyani Noor Shandra, SH regarding changes in shareholder and board of management. Amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50943.AH.01.01 dated August 13, 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities mainly include trade, construction, industry, agriculture, printing, workshop, transport, mining and services.

8. PT. Tajur Surya Abadi

Established by deed No. 7, dated August 15, 2011 of notary Soeelman Odang, SH, and the Articles of Association have been amended by deed No. 5 dated September 12, 2011 of the notary Soeelman Odang, SH regarding changes in goals and objectives as well as business activities. These Both of deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49889. AH.01.01.Tahun 2011 dated October 13, 2011. Recent changes to the Articles of Association of the board of management by deed No. 1 dated January 16, 2013 of notary Soeelman Odang, SH and Letter of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-03933 dated February 8, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities in the field of development and management of housing.

Domicile Subsidiaries are as follows:

- *Subsidiaries domiciled in Jakarta:*
*Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78
 South Jakarta 12910
 No. phone (62-21) 5793 6733
 No. facsimile (62-21) 5793 6730*
- *PT. Golden Integrity Sejati*
*Jl. Graha Yasa No. SH - 01
 Rancamaya Golf Estate
 Ciawi - Bogor 16720
 No. phone (62-251) 8248 889
 No. facsimile (62-251) 8246 888
 Email: highscope@rancamaya.com*
- *PT. Tajur Surya Abadi*
*Jl. Royal Boulevard No. 1
 Pakuan - South Bogor
 Bogor 16134
 No. phone (62-251) 8800 123
 No. facsimile (62-251) 8800 234
 Email: marketing@royaltajur.com
 Website: www.royaltajur.com*

g. Laporan Keuangan Audit

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, anggota dari HLB International, yang berdomisili di Menara Rajawali Lantai 11, Jalan Mega Kuningan Lot# 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 063/LA-SMDM/JKT1/III/2013 tertanggal 27 Maret 2013.

Jasa penugasan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, anggota dari HLB International, adalah jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku 2012.

h. Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa kualitas dan kompetensi dari sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sangat penting untuk mendukung Perusahaan dalam mencapai visinya. Seperti halnya jenis modal yang lain, SDM terlebih dahulu harus diperoleh, dipertahankan, dan kemudian dikembangkan untuk dapat bekerja secara produktif. Strategi utama kami dalam pengembangan SDM adalah menyelaraskannya dengan keseluruhan strategi dan pertumbuhan usaha Perusahaan baik pada saat ini maupun di masa depan.

Strategi utama kami dalam pengembangan SDM adalah pengembangan kerjasama dan iklim kerja yang produktif, serta penyempurnaan sistem dan prosedur di manajemen SDM, serta menyelaraskannya dengan keseluruhan strategi dan pertumbuhan usaha Perusahaan baik pada saat ini maupun di masa depan.

Dalam rangka pengembangan lingkungan kerja yang produktif berlandaskan kerjasama yang erat dengan melakukan program sosialisasi budaya dan nilai Perusahaan bagi para manajer dan staf. Perusahaan juga menyelenggarakan program-program pelatihan yang berkesinambungan demi meningkatkan baik soft skills maupun hard skills dicanangkan setiap tahunnya guna mencapai target kompetensi dari masing-masing personil sehubungan dengan perkembangan usaha Perusahaan. Pelatihan juga dilakukan dalam bentuk in house training maupun mengirim karyawan ke lembaga atau institusi pendidikan di luar Perusahaan.

Setahun sekali dilakukan Evaluasi Kinerja pada tingkat individu hingga manajemen, berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku agar mereka dapat berprestasi secara maksimal, baik secara individu maupun tim.

Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen dan usia.

g. Audit of Financial Statements

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 has been audited by the public accounting firm Hadori Sugiarto Adi & Partners, a member of HLB International, which is based in Menara Rajawali 11th Floor, Jalan Mega Kuningan Lot # 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, with accepted without exception accreditation according to the Independent Auditor's Report No. 063/LA-SMDM/JKT1/III/2013 dated March 27, 2013.

Assignment of services provided by public accounting firm Hadori Sugiarto Adi & Partners, a member of HLB International, is the audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2012.

h. Human Resources

The company recognizes that the quality and competence of human resources (HR) are extremely important to support the Company in achieving its vision. As with other types of capital, human resources need to be acquired, maintained, and later developed to be able to work productively. Our primary strategy is the development of human resources in sync with the overall strategy and growth of the Company's business, both now and in the future.

Our primary strategies in developing the human resources is the development of cooperation and productive working environment, as well as the improvement of systems and procedures in human resources management, and align with the overall strategy and growth of the Company's business, both now and in the future.

In order to develop a productive working environment based on close cooperation with the conduct outreach programs and cultural value of the Company for managers and staff. The company also organizes training programs are ongoing to improve both soft skills and hard skills proclaimed each year to achieve the target competencies of each personnel in connection with the development of the Company's business. Training was also conducted in the form of in-house training or send employees to the agency or educational institution outside of the Company.

Performance evaluation is done once a year at the individual level to management, based on the Company's rules that apply so that they can perform optimally, either individually or in teams.

Here is the composition of the Company's employees both at headquarters and representative offices based on education level, and age management.

Tingkat Pendidikan	31 December		Education Level
	2012	2011	
S – 2	6	7	S – 2
S – 1	81	83	S – 1
Diploma	92	88	Diploma
SMU ke bawah	454	446	Highschool and below
Jumlah	633	624	Total

Tingkat Jabatan	31 December		Title Level
	2012	2011	
Manajemen	7	7	Management
Manajerial	76	89	Manager
Pelaksana	117	335	Staff
Non Pelaksana	433	193	Non Staff
Jumlah	633	624	Total

Tingkat Usia	31 December		Age Level
	2012	2011	
<= 20 - 29 tahun	93	80	<= 20 - 29 years
30 - 39 tahun	269	329	30 - 39 years
40 - 49 tahun	220	167	40 - 49 years
> 50 tahun	51	48	> 50 years
Jumlah	633	624	Total

i. Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan dan Sertifikasi yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2012 sampai dengan diterbitkannya buku Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan – Perumahan Rancamaya Golf Estate

- *Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012* dari *International Property Awards Asia Pacific in Association with HSBC.*

2. PT. Centranusa Majupermai melalui Entitas Anaknya - Proyek Harvest City

- Kepatuhan dan Kontribusi Pembayaran Pajak Tahun 2012 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktur Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jabar II – KPP Cileungsi.
- *Best Seller Awards 2012*, Penjualan Terbanyak untuk *Best Seller in Residential Rp 500.000.000 Bogor Area, Category of Landed Residential* dari *Green Property Awards.*
- Sertifikat Penghargaan sebagai Pelapor Yang Telah Menyampaikan Laporan Utang Luar Negeri dari Bank Indonesia tanggal 15 Maret 2013.

i. Awards and Certifications

Awards and Certifications obtained by the Company and its Subsidiaries in the year 2012 until the publication of this Annual Report are as follows:

1. Company - Housing Rancamaya Golf Estate

- *Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012* from *International Property Awards Asia Pacific in Association with HSBC.*

2. PT. Centranusa Majupermai through its subsidiaries – Harvest City Project

- *Compliance and Contribution Tax Year 2012 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Director General Regional Tax Office DJP Jabar II - KPP Cileungsi.*
- *Best Seller Awards 2012, for Highest Sales of Best Seller category in Residential Rp 500,000,000 Bogor Area, Category of Landed Residential from Green Property Awards.*
- *Certificate of Appreciation as The Company Who Has Reported Foreign Debt from Bank of Indonesia dated March 15, 2013.*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

1. RANCAMAYA GOLF ESTATE, GREEN LIVING DI BOGOR

Perumahan Rancamaya Golf Estate mulai dikembangkan sejak tahun 1992 dengan luas izin lokasi keseluruhan 700 ha, dapat ditempuh melalui tol Jagorawi sekitar 45 menit dari Jakarta merupakan perumahan eksklusif di daerah Bogor dengan konsep *green living* penuh dengan kekayaan lingkungan alam dan pepohonan, udara sejuk dan sehat, dan ditunjang fasilitas-fasilitas terbaik seperti komersil, ATM center, area entertainment, hotel, spa, sekolah, dan kerjasama angkutan jalur Rancamaya Golf Estate menuju Blok M atau sebaliknya.

Sampai dengan akhir tahun 2012, Estat Manajemen sebagai divisi yang mengelola pemeliharaan lingkungan, keamanan, utilitas dan lain-lain kepada penghuni perumahan Rancamaya Golf Estate telah mencapai 887 unit. Tahun 2012, Estat Manajemen memperoleh penghargaan “*Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012*” dari *International Property Awards Asia Pacific in Association with HSBC*.

Sejak tahun 1995, Lapangan Golf Rancamaya 18 hole (private member) yang terbaik di Indonesia saat ini adalah hasil rancangan master planner terkenal dari Amerika Serikat, Mr. Ted Robinson, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perumahan Rancamaya Golf Estate, telah memperoleh beberapa penghargaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

Tahun 2012 dibuka cluster baru lagi sehingga master plan perumahan Rancamaya Golf Estate mengalami perubahan, yaitu :

- Cluster Front View seluas 1,1 ha sebanyak 50 unit : Sparkle tipe 51 m² atau 54 m², dan Luster tipe 72 m² atau 75 m².
- Cluster the Summit seluas 9,1 ha terbagi menjadi 3 tahap. Dibuka tahap 1 dengan tema lansekap Buah-buahan sejumlah 119 unit : Sunset Hill tipe 48 m², Morning Rise tipe 78 m² – 2 lantai, Hill Crest tipe 93 m² – 2 lantai, Summer Hill tipe 202 m² – 2 lantai.

Pembangunan hotel berbintang 4 plus disamping club house telah dimulai penanaman tiang pancang pada kuartal keempat tahun 2012, penunjukan main kontraktor pembangunan hotel sudah ditetapkan oleh Perusahaan dan diharapkan soft opening pada kuartal 2 tahun 2014.

Rencana membuat jalan tol Cinere – Jagorawi oleh perusahaan jalan tol dalam waktu dekat ini, dan rencana membuat jalan tol Ciawi – Sukabumi dan Bogor *Inner Ring Road*, diharapkan dapat mempermudah akses dan meningkatkan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak di daerah Bogor.

1. RANCAMAYA GOLF ESTATE, GREEN LIVING IN BOGOR

Rancamaya residential Golf Estate was developed since 1992 with an area of 700 ha entire site permit, can be reached through Jagorawi toll road about 45 minutes from Jakarta is an exclusive residential area in Bogor with the concept of green living full of a wealth of natural environment and the trees, the cool and healthy air, and supported by the best facilities such as commercial, ATM center, entertainment areas, hotel, spa, school, and transport cooperation Golf Estate Rancamaya path towards Blok M or vice versa.

Until the end of 2012, the Estate Management division manages the maintenance of the environment, security, utilities and other housing to the residents Rancamaya Golf Estate has reached 887 units. In 2012, Estate Management received “Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012” from Asia Pacific International Property Awards in Association with HSBC.

Since 1995, Rancamaya 18 hole Golf Course (private member), currently the best in Indonesia, is designed by renowned master planner of the United States, Mr. Ted Robinson, as an integral part of the housing Rancamaya Golf Estate, has earned several awards from 2008 to 2011.

The year 2012 opened another new cluster so that the master plan residential Golf Estate Rancamaya changes, namely:

- *Cluster Front View area of 1.1 ha is 50 units: Sparkle type 51 m² or 54 m², and Luster type 72 m² or 75 m².*
- *Cluster the Summit area of 9.1 ha is divided into 3 phases. Phase 1 opened with a theme landscaping Fruits number of 119 units: Sunset Hill type 48 m², Morning Rise type 78 m² - 2 floors, Hill Crest type 93 m² - 2 floor, Summer Hill type 202 m² - 2 floors.*

Construction of 4-star plus hotels next to the club house has begun piling on the fourth quarter of 2012, the appointment of the main contractor hotel development has been established by the Company and the expected soft opening in 2nd Quarter of 2014.

Long term plan of development Cinere – Jagorawi highway by motorway companies in the near future, and plans to development of Ciawi - Sukabumi highway and Bogor Inner Ring Road, is expected to improve access and increase sales of the Company and its Subsidiaries in Bogor.



2. HARVEST CITY, KOTA TERBESAR 1.050 HA DI CIBUBUR

Sebuah proyek perumahan berskala kota dengan nama “*Harvest City*” telah dikembangkan di tahun 2008 untuk kriteria rumah besar, menengah dan kecil berbanding 1:2:3 dengan luas izin lokasi 1.050 ha tepatnya didepan wahana rekreasi Taman Buah Mekarsari. Merupakan kawasan hunian dengan konsep kota mandiri saat ini sedang menjadi tren di dunia properti. Konsep ini memang unik dan menarik karena memungkinkan warga yang mendiami suatu kawasan hunian memenuhi semua kebutuhannya di dalam kawasan itu tanpa harus pergi jauh-jauh.

Harvest memiliki makna menuai, memanen atau memetik hasil tanaman yang sangat identik dengan kemakmuran. Karena itu *Harvest City* dirancang sebagai kota mandiri yang tertata rapi dengan penduduk yang sehat dan sukses. Kota ini diharapkan menjadi ikon kawasan Cibubur baru di masa yang akan datang.

Untuk mengakses *Harvest City* ini bisa masuk melalui 3 gerbang tol yaitu melalui Tol Jagorawi keluar di Cibubur, melalui Tol Cikampek keluar di Bekasi Barat dan melalui Tol Cikunir keluar di Jatiasih. Rencana awal, *Harvest City* akan dilalui Tol Cimanggis – Cibitung yang merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road (JORR) II, ternyata ada perubahan dan bergeser ke arah barat dengan memotong jalan Trans Yogi Cibubur dan Narogong Raya yang jaraknya tidak terlalu jauh dari *Harvest City*.

Sampai dengan tahun 2012, rumah yang dipasarkan di *Harvest City* adalah :

- Cluster Bromelia dan Cluster Durio ukuran 22/60 m² dan 22/90 m².
- Cluster Dianthus tipe rumah Dahlia, Dillenia, Duranta dan Ruko 2 lantai.
- Durio Niaga 1 lantai atau kios ukuran 30/36 m².
- Cluster Edelweiss seluas 10,5 ha tipe rumah Earina, Eclipta, Etorbia, Encelia dan Escallonia ukuran mulai 45/90 m² sampai dengan 87/120 m².
- Cluster Florentina seluas 8,8 ha tipe rumah Freesia, Flannel, Filbert, Forsythia dan Field Wood ukuran mulai 45/90 m² sampai dengan 87/120 m².

2. HARVEST CITY, THE LARGEST CITY of 1,050 HA IN CIBUBUR

A city-scale housing project by the name “Harvest City” was developed in 2008 to house the criteria of large, medium and small compared with the vast 1:2:3 permit precise location of 1,050 ha in front of recreational vehicle Mekarsari Fruit Garden. Is a residential area with a township concept is currently a trend in the world of property. This concept is unique and exciting because it allows people who inhabit a residential area meets all their needs in the region without having to go all the way.

Harvest has meaning reap, reap the harvest or the crop is synonymous with prosperity. Because the Harvest City is designed as a self-contained city with a population neat healthy and successful. The city is expected to become a new icon in the Cibubur area in the future.

Harvest City can be reached through 3 toll gates, which are through Jagorawi out in Cibubur, through Cikampek out in West Bekasi and through Toll Cikunir out in Jatiasih. In the initial plan, Harvest City will be accessed through the Toll Cimanggis - Cibitung which is part of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) II, but there were changes and shifted to the west crossing the Trans Yogi Cibubur and Narogong Raya that is not too far from Harvest City.

Until 2012, the house marketed in Harvest City are:

- *Cluster Bromelia and Cluster Durio size 22/60 m² and 22/90 m².*
- *Cluster Dianthus house types Dahlia, Dillenia, Duranta and 2 floors/decks shop houses.*
- *Durio Niaga single deck or stall size 30/36 m².*
- *Cluster Edelweiss of 10.5 ha area, with house types Earina, Eclipta, Etorbia, Encelia and Escallonia size from 45/90 m² up to 87/120 m².*
- *Cluster Florentina of 8.8 ha area, with house types Freesia, Flannel, Filbert, Forsythia and Field Wood sizes from 45/90 m² up to 87/120 m²*



- Cluster Orchid seluas 45 ha yang terbagi menjadi 9 subcluster tipe rumah Oryza, Olive, Odelia, Ochna, Ourisia, Olneya dan Oleander Grande ukuran mulai 22/60 m² sampai dengan 78/120 m²; Ruko Orchid Niaga berupa ruko 1 lantai ukuran 40/48 m²; dan ruko 2 lantai ukuran 80/48 m².
- Cluster Quince Blossom seluas 4,8 ha tipe rumah Quince Greece dan Quince Turkey sejumlah 413 unit dengan ukuran mulai 45/90 m² dan 52/105 m².
- Secara keseluruhan selama tahun 2012 proyek Harvest City telah terjual rumah, kios, ruko sejumlah 1.316 unit.
- *Cluster Orchid of 45 ha area, divided into 9 subcluster with house types Oryza, Olive, Odelia, Ochna, Ourisia, Olneya and Oleander Grande size from 22/60 m² up to 78/120 m²; Orchid Niaga office in the form of single deck shop floor measures 40/48 m², and 2-storey shophouses size 80/48 m².*
- *Cluster Quince Blossom a 4.8 ha area of house types Quince Greece and Quince Turkey some 413 units with sizes ranging from 45/90 m² and 52/105 m².*
- *Overall project during 2012 Harvest City have sold 1,316 units of combined house, kiosk, shophouses.*

Harvest City memiliki konsep Kota Mandiri dengan fasilitas super lengkap, diantaranya kawasan komersial, sarana hiburan, mal, pasar modern, sport center, hutan kota, water park, trans harvest, children playground, mobil kawasan dan sekolah. Dapat diakses dengan mudah melalui 3 gerbang tol di Cibubur, Jatisih dan Bekasi Barat.

Wahana permainan air bernama Water Joy tahap 1 di area seluas 2,2 ha merupakan tambahan fasilitas bagi penghuni Harvest City. Pembangunan jenis mainan akan dilakukan dalam 3 tahap, termasuk kolam renang semi Olympic.

Angkutan kawasan berupa 2 unit minibus yang akan membawa penghuni dari dalam ke jalan utama Trans Yogi telah berjalan dengan baik dan akan ditambah sesuai dengan perkembangan jumlah penghuni. Saat ini operasi minibus diberikan secara gratis kepada penghuni.

3. ROYAL TAJUR, YOUR ADDRESS IN BOGOR

Royal Tajur merupakan hunian terbaru di tengah kota Bogor dikembangkan oleh PT. Tajur Surya Abadi (Entitas Anak Perusahaan), mempunyai pemandangan gunung salak yang indah dengan ketinggian 400 meter diatas permukaan laut menjadikan Royal Tajur merupakan tempat yang ideal untuk rumah tinggal.

Royal Tajur berlokasi hanya 2 km dari Ekalokasari Plaza, tepat di sisi jalan Raya Tajur, dengan akses dari exit toll Bogor atau Ciawi, 24 jam angkutan kota, Bis Shuttle Trans Pakuan, terminal bis Baranangsiang, dan Stasiun Kereta Api Bogor. Dilengkapi fasilitas keamanan, taman, ruko, dan fasilitas pendukung

Harvest City has independent city concepts with complete facilities, such as commercial area, entertainment facilities, shopping malls, modern markets, sports centers, urban forests, water park, transportation facilities, children playground, regional transportation and school district. It can be easily accessed through 3 toll booths in Cibubur, Jatisih and Bekasi.

Water rides named Water Joy Phase 1 in an area of 2.2 ha is an additional facilities for the occupants of Harvest City. Construction of playgrounds will be done in three stages, including the semi-Olympic swimming pool.

Regional transportation operations in the form of 2 minibus units, to take residents from inside the Harvest City to the main road Trans Yogi, has been going well and will be increased in accordance with the development of the number of occupants. Currently minibus operation is given free of charge to residents.

3. ROYAL TAJUR, YOUR ADDRESS IN BOGOR

Royal Tajur is the latest exclusive residence in the city center of Bogor developed by PT. Tajur Surya Abadi (Subsidiary Company), has a beautiful view of the Mount Salak with an altitude of 400 meters above sea level makes the Royal Tajur an ideal place for a home.

Royal Tajur located just 2 km from Ekalokasari Plaza, right on the side of the roadway Tajur, with access from Bogor toll exit or Ciawi, 24 hours public transportation, Shuttle Bus Trans Pakuan Baranangsiang bus terminal and railway station of Bogor. Equipped with security facilities, parks, shops, and supporting

disekitarnya seperti sekolah ternama Regina Pacis, Madania, Rumah Sakit Bogor *Medical Center* yang memudahkan untuk mendapatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang terbaik.

Dari *siteplan* tahap pertama seluas 55 ha, pada pertengahan tahun 2012 telah dibuka tahap 1 seluas 7,2 ha sejumlah 269 unit terbagi menjadi 3 cluster yaitu *Cluster Royal Terrace*, *Cluster Royal Garden* dan *Cluster Royal View*, serta perumahan pada *Boulevard*.



Tipe rumah dipasarkan adalah *Kensington* ukuran 45/119 m², *Clarence* ukuran 72/140 m², *Claremont* ukuran 80/136,5 m² dan *Windsor* ukuran 129/184 m². Selama tahun 2012 telah terjual secara marketing sejumlah 99 unit.

4. PEMASARAN

Dalam meningkatkan kinerja dan penjualan, manajemen menerapkan beberapa strategi korporasi/pemasaran antara lain :

- Secara kontinyu memastikan produk-produk properti yang memenuhi kebutuhan konsumen saat ini maupun di masa depan dengan kualitas prima, dan eksplorasi *innovative ways* dalam menyediakan layanan prima dari sisi properti maupun non properti, sehingga dapat menjadi *benchmark* bagi dunia properti, khususnya untuk koridor Jagorawi.
- Secara berkala melakukan pengumpulan data properti yang akurat dan analisa, demi ketepatan perencanaan dan manajemen aset yang efisien, baik bagi pengembang/korporasi serta konsumen.
- Alokasi investasi pada *future property* sesuai dengan *framework prioritas organisasi*.
- Memastikan kondisi perusahaan sehat dan baik dari sisi bisnis, manajemen operasional dan sumber daya; bertanggung jawab dan terukur, serta menjaga keseimbangan antara pembangunan dan unsur *sustainability*.
- Terus melakukan pembaharuan, diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memberikan nilai tambah pada produk-produk Perusahaan.
- Mengembangkan fasilitas-fasilitas *leisure, education & cultural*, serta *sports & health* bagi warga di setiap lokasi

facilities around it such prestigious schools Regina Pacis, Madania, Bogor Hospital Medical Center that makes it easy to get the best education and health facilities.

The first phase of the site plan of 50 ha area, in mid-2012 Phase 1 selling of area of 7.2 ha has been opened. 269 units is being offered divided into 3 clusters, namely Cluster Royal Terrace, Cluster Royal Garden and Cluster Royal View, as well as housing

the Boulevard. House types marketed are Kensington size 45/119 m², Clarence size 72/140 m², Claremont size 80/136,5 m² and Windsor sizes 129/184 m². During the year 2012 marketing has sold 99 units.

4. MARKETING

In improving the performance and sales, management implemented corporate strategies/marketing, among others:

- *Constantly ensure property products that meet customer needs today and in the future with excellent quality, and the exploration of innovative ways of providing excellent service in terms of property and non-property, so it can be a benchmark for the world of property, especially for Jagorawi corridor.*
- *Periodically perform accurate property data collection and analysis, for the sake of precision planning and efficient asset management, both for developers / corporations as well as consumers.*
- *Allocation of investment in future property in accordance with the organizational priorities framework.*
- *Ensure the health and condition of the company both in terms of business, operational and resource management; responsible and measured, as well as maintaining a balance between development and sustainability elements.*
- *Keep doing renewal, differentiation according to the needs of the market and add value to the Company's products.*
- *Develop leisure facilities, education & cultural, and sports & health for residents in each project site. Increase the Business*



proyek. Meningkatkan peran *Business Development* sebagai mediator dan pengelola seluruh bisnis unit yang ada.

- Membangun produk-produk properti dengan desain menarik, inovatif dan fungsional, serta kelebihan lainnya yaitu keserasian dengan alam.
- Meningkatkan kesadaran dan nilai-nilai terhadap pelestarian alam dan lingkungan, salah satunya dengan mengadakan program *Rancamaya Birds Santuary* yang melibatkan program konservasi area dan satwa, penghijauan dan pendidikan.
- Antisipasi pembangunan Bogor *Inner Ring Road* dan Tol Ciawi – Sukabumi yang akan berdampak sangat positif terhadap akses ke *Rancamaya Golf Estate*.
- Memaksimalkan konsep *value for money* melalui *partnership* dengan beberapa sektor swasta dan *agency partner*.
- Bekerjasama dengan beberapa korporasi besar dan terkenal untuk menjadi hunian pilihan karyawannya. Serta lokasi *training centre*.
- Melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan, sesuai dengan standar dan kelasnya.
- Mengadakan pameran dan acara/*event* secara berkala dengan konsep yang berbeda guna mendukung peningkatan penjualan, meluasnya *brand awareness*, interaksi, serta meningkatkan brand image korporasi pada umumnya dan *Rancamaya Golf Estate* pada khususnya.

5. IKHTISAR KEUANGAN

a. Penjualan

Penjualan bersih tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,73% atau Rp 2,0 miliar dari Rp 269,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 267,8 miliar di tahun 2012, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Penjualan tanah dan rumah tinggal memberikan 80,6% di tahun 2012 dan 81,6% di tahun 2011 dari total penjualan bersih Perusahaan. Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 4,2 miliar dari Rp 220,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 215,9 miliar di tahun 2012 telah mengikuti pengakuan

Development role as mediator and manager of the entire business unit there.

- *Building products property with attractive designs, innovative and functional, as well as other advantages, namely harmony with nature.*
- *Increase awareness and values of nature conservation and the environment, one of them with programs involving Rancamaya Birds Santuary area and wildlife conservation programs, reforestation and education.*
- *Plan for the construction of the Inner Ring Road and Bogor Toll Ciawi - Sukabumi which will impact very positively on access to Rancamaya Golf Estate.*
- *Maximizing the concept of value for money through a partnership with several private sector and agency partners.*
- *Working with several large corporations and well-known to be a choice residential employees. And location of training centers.*
- *Conduct ongoing promotional activities, in accordance with the standards and class.*
- *Organizing exhibitions and events / event regularly with different concepts to support sales growth, expanding brand awareness, interaction, and enhance corporate brand image in general and in particular Rancamaya Golf Estate.*

5. FINANCIAL HIGHLIGHTS

a. Sale

Net sales in 2012 decreased by 0.73% or Rp 2.0 billion from Rp 269.8 billion in 2011 to Rp 267.8 billion in 2012, with the following explanation:

- *Sales of house and land provide 80.6% in 2012 and 81.6% in the year 2011 of the Company's total net sales. Year 2012 decreased by Rp 4.2 billion from Rp 220.1 billion in 2011 to Rp 215.9 billion in the year 2012 has been followed by revenue recognition Statement of Financial Accounting*

pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu dilakukan serah terima tanah dan rumah tinggal atas sebagian penjualan indent Harvest City dan Rancamaya Golf Estate. Proyek Royal Tajur yang dibuka atau terjual secara marketing pada pertengahan tahun 2012, belum bisa diakui penjualan komersial karena masih indent dan bangunan belum siap untuk diserahterimakan kepada pembeli.

- Pendapatan keanggotaan golf dan operasi lapangan golf memberikan 15,5% di tahun 2012 dan 15,0% di tahun 2011 dari total penjualan bersih, kenaikan sebesar Rp 1,1 miliar atau 0,5% dari Rp 40,5 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 41,6 miliar di tahun 2012 merupakan kenaikan pendapatan operasi lapangan golf.
- Pendapatan dari estate management dan lainnya memberikan 3,9% dan 3,4% masing-masing di tahun 2012 dan 2011 dari total penjualan bersih. Secara pembukuan tercatat kenaikan sebesar Rp 1,1 miliar dari Rp 9,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 10,3 miliar di tahun 2012 sehubungan dengan peningkatan tarif pengelolaan lingkungan perumahan dan



penggenaan pengelolaan lingkungan atas serah terima baru tanah dan rumah tinggal kepada pembeli, kenaikan pendapatan dari jasa pendidikan dan wahana permainan air.

b. Laba kotor

Perusahaan mengalami penurunan laba kotor sebesar Rp 15,0 miliar atau 13,9% dari Rp 108,3 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 93,3 miliar di tahun 2012, karena terdapat kenaikan beban operasional dan material bangunan.

c. Beban Penjualan

Kenaikan beban penjualan sebesar Rp 4,6 miliar atau 40,7% dari Rp 10,7 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 15,9 miliar di tahun 2012, terutama kenaikan beban komisi, serta beban iklan dan promosi.

d. Beban Umum dan Administrasi

Penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp 1,0 miliar atau 1,8% dari Rp 55,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 54,2 miliar di tahun 2012, terutama penurunan penyusutan sebesar Rp 4,4 miliar dan jasa konsultan sebesar Rp 1,1 miliar. Disamping

Standards (SFAS) ie handover of land and residential units above most Harvest City indent sales and Rancamaya Golf Estate. Royal Tajur project is opened or sold for marketing in mid-2012, could not be recognized because it is still indent commercial sales and building is not yet ready to be handed over to the buyer.

- Revenue from golf membership and golf course operations provide 15.5% in 2012 and 15.0% in 2011 of total net sales, an increase of Rp 1.1 billion or 0.5% from Rp 40.5 billion in 2011 to Rp 41.6 billion in 2012, as a result of operating income of the golf course.
- Revenue from Estate Management and other incomes, provides 3.9% and 3.4% respectively in 2012 and 2011 of total net sales. It is recorded increase of Rp 1.1 billion from Rp 9.2 billion in 2011 to Rp 10.3 billion in 2012 due to increased rates of housing and environmental management environmental management and the fee of the new handover

of land and houses to the buyer, increase in income from education services and water rides.

b. Gross profit

Company's gross profit decreased by Rp 15.0 billion or 13.9%, from Rp 108.3 billion in 2011 to Rp 93.3 billion in 2012, because there are loads increase in the costs of field operations and building materials.

c. Selling Expenses

Increase in cost of sales amounted to Rp 4.6 billion or 40.7%, from Rp 10.7 billion in 2011 to Rp 15.9 billion in 2012, primarily the increase commission expense, and advertising and promotion expenses.

d. General and Administrative Expenses

Decrease in general and administrative expenses amounted to Rp 1.0 billion or 1.8% from Rp 55.2 billion in 2011 to Rp 54.2 billion in 2012, primarily decreased depreciation of Rp 4.4 billion and consultant Rp 1,1 billion. In addition, it is also an increase in



itu, juga terjadi kenaikan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 4,2 miliar.

e. Pendapatan (Beban) Pendanaan

Pada tahun 2012 tercatat pendapatan pendanaan bersih sebesar Rp 21,1 miliar dan tahun 2011 tercatat beban pendanaan bersih sebesar Rp 6,0 miliar, terutama pengakuan pendapatan pendanaan atas penerapan penerapan PSAK No. 55 sebesar Rp 31,9 miliar dan kenaikan beban bunga hutang bank sebesar Rp 6,3 miliar.

f. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2012 sebesar Rp 47,0 miliar dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 34,7 miliar. Penyebab perubahan ini selain yang telah dijelaskan di atas, faktor lainnya adalah dicatatnya “keuntungan aktuarial yang diakui” di tahun 2012 sehubungan dengan berlakunya ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

g. Jumlah Aset

Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp 2.637,7 miliar di tahun 2012 dan Rp 2.455,0 miliar di tahun 2011 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 182,7 miliar (7,4%) terutama :

- Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 18,7 miliar atau 11,5% dari Rp 162,9 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 181,6 miliar di tahun 2012, terutama penerimaan dari penjualan tanah dan rumah tinggal.
- Kenaikan uang muka sebesar Rp 47,8 miliar atau 157,2% dari Rp 30,4 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 78,2 miliar di tahun 2012, terutama kenaikan uang muka tanah di Bekasi untuk pembelian tanah-tanah milik masyarakat disekitar proyek dalam menunjang pengembangan perumahan *Harvest City*.
- Kenaikan aset real estat sebesar Rp 113,6 miliar atau 5,6% dari Rp 2.011,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 2.124,8 miliar di tahun 2012, terutama penambahan pembelian tanah di Bekasi untuk proyek *Harvest City* dan Pembelian tanah di Bogor untuk proyek baru Entitas Anak yaitu Royal Tajur.

salaries and allowances amounting to Rp 4.2 billion.

e. Financing Income (expense)

In 2012 recorded net financing income of Rp 21.1 billion and in 2011 recorded net financing expenses amounted to Rp 6.0 billion, mainly the recognition of revenue funding for the implementation of SFAS No. 55 amounting to Rp 31.9 billion and an increase in interest expense of bank loans amounting to Rp 6.3 billion.

f. Comprehensive Income For The Year

The Company recorded comprehensive income for the year of 2012 amounted to Rp 47.0 billion compared to the year 2011 amounting to Rp 34.7 billion. Cause of these changes other than those described above, other factors are on record “recognized actuarial gain” in the year 2012 in connection with the enforcement of the provisions of Law No. 13/2003 and SFAS No. 24 (Revised 2010).

g. Total Assets

The company posted total assets of Rp 2,637.7 billion in 2012 and Rp 2,455.0 billion in 2011 or an increase of Rp 182.7 billion (7.4%), especially:

- The increase in cash and cash equivalents amounted to Rp 18.7 billion or 11.5%, from Rp 162.9 billion in 2011 to Rp 181.6 billion in 2012, mainly receipts from the sale of land and houses.
- Increase in advances amounting to Rp 47.8 billion or 157.2% from Rp 30.4 billion in 2011 to Rp 78.2 billion in 2012, primarily increase the down payment for the purchase of land in Bekasi lands surrounding the project to support housing development *Harvest City*.
- An increase in the real estate assets of Rp 113.6 billion or 5.6% from Rp 2,011.2 billion in 2011 to Rp 2,124.8 billion in 2012, primarily the purchase of additional land for the project in Bekasi for *Harvest City* Project and the purchase of land in Bogor for a new project of Subsidiary called *Royal Tajur*.

h. Jumlah Liabilitas

Perusahaan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 523,3 miliar di tahun 2012 dan Rp 398,9 miliar di tahun 2011 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 124,4 miliar (31,2%) terutama :

- Kenaikan hutang bank sebesar Rp 42,3 miliar atau 83,4% merupakan pencairan sisa plafond pinjaman dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima oleh PT. Dwikarya Langgengsukses (Entitas Anak PT. Centranusa Majupermai) dan PT. Dwigunatama Rintisprima (Entitas Anak PT. Centranusa Majupermai), yang digunakan untuk pengembangan proyek Harvest City di Bekasi; serta penggunaan sebagian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pan Indonesia Tbk yang diterima oleh PT. Tajur Surya Abadi (Entitas Anak) yang digunakan untuk pengembangan proyek Royal Tajur di Bogor.
- Kenaikan uang muka diterima sebesar Rp 100,2 miliar atau 57,4% terutama merupakan penerimaan penjualan tanah dan bangunan dari proyek Rancamaya Golf Estate, proyek Harvest City dan proyek Royal Tajur, yang masih dalam pembangunan sehingga belum dilakukan serah terima kepada pembeli secara komersial per 31 Desember 2012.
- Penurunan hutang obligasi konversi sebesar Rp 29,7 miliar atau 30,3% karena diakuinya “keuntungan atas perubahan nilai wajar” atas perpanjangan jatuh tempo hutang obligasi konversi sampai dengan 31 Desember 2017.

i. Arus Kas

Perusahaan membukukan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 18,7 miliar di tahun 2012 dan Rp 20,9 miliar di tahun 2011 atau mengalami penurunan sebesar Rp 2,2 miliar (10,5%) terutama :

- Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2012 sebesar Rp 37,0 miliar, dimana penerimaan kas dari konsumen lebih kecil daripada kas digunakan untuk memperoleh aset real estat, dan pembayaran kepada pemasok, konsultan dan karyawan. Disamping itu, tahun 2011 terjadi kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp 6,8 miliar yang merupakan kebalikan daripada tahun 2012.
- Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2012 sebesar Rp 4,4 miliar, terutama penerimaan bunga lebih besar daripada perolehan aset tetap. Disamping itu, tahun 2011 terjadi kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 4,0 miliar yang merupakan kebalikan daripada tahun 2012.
- Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2012 sebesar Rp 51,3 miliar, terutama penerimaan pencairan sisa plafond pinjaman dan fasilitas baru hutang bank dari PT. Bank

h. Total Liabilities

The Company recorded total liabilities amounted to Rp 523.3 billion in 2012 and Rp 398.9 billion in 2011 or an increase of Rp 124.4 billion (31.2%), especially:

- *Increase in bank loans amounting to Rp 42.3 billion or 83.4% is liquefaction the rest of the loan ceiling from PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk received by PT. Dwikarya Langgengsukses (Subsidiary of PT. Centranusa Majupermai) and PT. Dwigunatama Rintisprima (Subsidiary of PT. Centranusa Majupermai), which is used for development Harvest City projects in Bekasi; as well as the use of partial credit facility from PT. Bank Pan Indonesia Tbk received by PT. Tajur Surya Abadi (Subsidiary) which is used for development Royal Tajur projects in Bogor.*
- *Increased in advances received amounted to Rp 100.2 billion or 57.4% mainly represents revenue from the sale of land and buildings Rancamaya Golf Estate project, Harvest City project and Royal Tajur project, which is still in development so do not do delivery to commercial buyers December 31, 2012.*
- *Decrease in convertible bonds amounting to Rp 29.7 billion or 30.3% due to the recognition of “gain on change fair value” for the extension of the maturity of the convertible bonds up to December 31, 2017.*

i. Cash Flow

The company posted a net increase in cash and cash equivalents amounted to Rp 18.7 billion in 2012 and Rp 20.9 billion in 2011 or a decline of Rp 2.2 billion (10.5%), especially:

- *Net cash used in operating activities in 2012 amounted to Rp 37.0 billion, with cash receipts from customers less than the cash used to acquire real estate assets, and payments to suppliers, consultants and employees. In addition, net cash in 2011 occurred generated from operating activities amounted to Rp 6.8 billion, which is the opposite than in 2012.*
- *Net cash provided by investing activities in 2012 amounted to Rp 4.4 billion, primarily interest income is greater than the cost of fixed assets. In addition, in 2011 occurred Net cash used in investing activities amounted to Rp 4.0 billion, which is the opposite than in 2012.*
- *Net cash provided by financing activities in 2012 amounted to Rp 51.3 billion, mainly receipts disbursement of the rest of the ceiling loan and new bank debt facility from*

Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk oleh Entitas Anak PT. Centranusa Majupermai; dan penambahan modal saham nonpengendali di PT. Tajur Surya Abadi (Entitas Anak). Disamping itu, tahun 2011 kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 18,1 miliar, terutama penerimaan fasilitas pinjaman baru dan pencairan sisa plafond hutang bank oleh Entitas Anak PT. Centranusa Majupermai; dan pembayaran hutang pokok obligasi Perusahaan.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT. Bank Pan Indonesia Tbk by Subsidiary PT. Centranusa Majupermai, and additional non-controlling capital stock in PT. Tajur Surya Abadi (Subsidiary). In addition, in 2011 net cash from financing activities amounted to Rp 18.1 billion, mainly receipts of new loans and disbursements remainder by bank debt ceiling Subsidiary PT. Centranusa Majupermai, and the principal convertible bonds repayment of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGRARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

Perusahaan memandang tata kelola perusahaan sebagai suatu aktivitas yang dinamis yang tidak akan pernah berhenti, dan akan terus diperbaiki dan beradaptasi. Oleh karena itu, kami memiliki komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan dengan meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral.

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), membutuhkan sistem *checklist* dan *balances* untuk memastikan Perusahaan bertindak dengan wajar, *accountable*, bertanggung jawab dan transparan. Perusahaan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (*action plan*). Tindakan korektif (*corrective action*) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perusahaan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perusahaan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam dua surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPST diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan menjadi perhatian utama Perusahaan. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak diaudit Triwulan pertama, kedua dan ketiga tahun 2012; serta Laporan Keuangan Konsolidasian diaudit tahun buku 2012 dan 2011 telah disampaikan sesuai dengan batas waktu

1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

The Company views corporate governance not just as merely an academic activity or an exaggerated matter in order to look good. The Company is of an opinion that corporate governance is a dynamic activity that will never cease, and will continue to be revised and adapt. Therefore, we are committed to conduct good and transparent corporate governance practices by improving ethical and moral principles.

In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.

There are two types of GMoS, which are the Annual GMoS (AGMoS) and the Extraordinary GMoS (EGMoS). In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK) No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in two Indonesian national newspapers.

The Annual GMoS was held on June 14, 2012 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.

Submission of Periodic Report

Accuracy and punctuality of Financial Statement and Annual Report serve as the main attention of the Company. The unaudited Consolidated Financial Statement of the First Quarter, Second and Third Quarter of 2012; and the audited Consolidated Financial Statement of 2012 and 2011

yang ditetapkan Bapepam & LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Publikasi Informasi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah anyar informasi material, sesuai dengan peraturan Bapepam & LK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan Bapepam & LK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perusahaan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Presiden Komisaris, dan 2 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

had been submitted according to the time limit set by the Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange (ISX).

Publication of Material Information

In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam & LK and ISX.

Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information. Conflict of Interest and Material Transaction.

Conflict of Interest and Material Transaction

The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of Bapepam & LK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.

2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.

The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 2 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:

		Anggota sejak / Member since	Berakhir / Term Expires
Wismoyo Arismunandar	PC / I	2003	2015
Fifi Julia Maeloa	C	1994	2015
Dr. Ramelan, SH, MH	I	2008	2015

- *) PC : Presiden Komisaris / President Commissioner
 C : Komisaris / Commissioner
 I : Komisaris Independen / Independent Commissioner

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

- *) PC : Presiden Komisaris / President Commissioner
 C : Komisaris / Commissioner
 I : Komisaris Independen / Independent Commissioner

According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.

During 2012, Board of Commissioners meeting was held twice, with data of attendance as follows:

	Rapat BOC / BOC Meeting
Wismoyo Arismunandar	50%
Fifi Julia Maeloa	100%
Dr. Ramelan, SH, MH	50%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.

Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, temasuk penerapan

Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of

praktek GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

		Anggota sejak / Member since	Berakhir / Term Expires
Kenneth Lian	Presiden Direktur / President Director	1990	2015
Sujanto Handoko	Direktur / Director	1994	2015
Wing Indrasmoro	Direktur / Director	2003	2015
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur / Director	2010	2015

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi. Dalam tiap rapat, setiap Direksi berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Direksi lain yang diwakilinya. Notulen rapat Direksi dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi.

Selama tahun 2012 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

	Rapat Direksi/ BOD Meetings
Kenneth Lian	100%
Sujanto Handoko	100%
Wing Indrasmoro	75%
Henny Kusuma Hendrawan	100%

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

Komite di Bawah Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasi ketidak-sesuaian aspek operasional Perusahaan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/r decisions of GMoS.

The Company's Board of Directors consists of 4 members, including the President Director, which is as follow :

According to Articles of association of the Company, Board of Directors meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Directors. A Board of Directors meeting is only valid and entitled to make a binding decision if it is attended by more than 50% of the Board of Directors. In every meeting, each Director is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Director that he/she represents. Minutes of the Board of Directors meeting is made and signed by the leader of Board of Directors meeting.

During 2012, Board of Directors meeting had been conducted three times, with data of attendance as follows:

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh dan tidak terbatas pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perusahaan berikut riwayat singkatnya adalah sebagai berikut :

1. Dr. Ramelan, SH, MH (Ketua)

Warga Negara Indonesia, Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002. Mulai berkarir di Kejaksaan dengan berbagai posisi jabatan dan terakhir sebagai Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia. Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sejak tanggal 27 Juni 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan sejak tanggal 10 Nopember 2008 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

2. Amin Anwar (Anggota)

Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT. Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

3. Sengman Tjahja (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lulusan MBA dari Georgia University tahun 1996. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Asinusa Putra Sekawan sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT. Palembang Bowling Centre sejak tahun 2001, dan menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2010.

Rapat komite audit tersebut dilakukan evaluasi dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2012, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 2 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

In conducting its duties, the Audit Committee has full and unlimited access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee, along with their brief biographies:

1. Dr. Ramelan, SH, MH (Chairman of Committee)

Ramelan is an Indonesian citizen who graduated as Bachelor of Law from the University of Airlangga in 1970, and as Master of Law from the University of Padjajaran in 2002. He started his career at the Attorney General Office. There he had held a number of positions and his last position there was as an Expert Staff of the Attorney General of the Republic of Indonesia. Since 1994 he has been a lecturer in the subject of Law of Criminal Procedure at the Faculty of Law, University of Trisakti, Jakarta. In June 2007, he was appointed as an Independent Commissioner at PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 27, 2008, and as Chairman of the Company's Audit Committee since November 10, 2008.

2. Amin Anwar (Member)

Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT. Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.

3. Sengman Tjahja (Member)

An Indonesian citizen, graduated as MBA from Georgia University in 1996. He held as Board of Directors at PT. Asinusa Putra Sekawan since 1999, Board of President Commissioners at PT. Palembang Bowling Centre since 2001. He has been a member of the Company's Audit Committee since 2010.

In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2012 the Company's Audit Committee meeting was held twice, with data of attendance as follows:

	Rapat Komite / committee Meetings	Anggota sejak / Member since	Berakhir / Term Expires
Dr. Ramelan, SH, MH	Ketua / Chairman	100%	2008
Amin Anwar	Anggota / Member	50%	2006
Sengman Tjahja	Anggota / Member	100%	2010



Remunerasi Dewan Komite Audit ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komite Audit.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

a. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perusahaan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

b. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 Telah Diteliti

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

c. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2012 yang dilakukan oleh departemen *internal audit* dan *compliance*, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi

Remuneration of the Board of Audit Committee is determined by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is authorized to determine the amount of the salaries and allowances of the Board of Audit Committee.

Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:

a. Information of Financial Statement to be Issued

A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.

All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2012 had been fully audited and disclosed.

b. The Independency and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2012 Had Been Studied

In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2012, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.

The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.

c. Effectiveness of Company's Internal Control

The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2012 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected

kendali internal yang efektif di lingkungan Perusahaan.

d. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

e. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2012

Manajemen Perusahaan telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari Bapepam & LK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

f. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengidentifikasi Keputusan Direksi

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2012, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi :

- 1) Bawa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- 2) Bawa Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.
- 3) Bawa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.
- 4) Bawa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.
- 5) Bawa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders. Fungsi pokok

improvements in effective internal control function in the Company's environment.

d. *Audit Findings by Company's Internal Auditor*

Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.

e. *Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2012*

The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.

f. *Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors*

Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2012, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.

As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:

- 1) *The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2012 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.*
- 2) *The Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accountant Office had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2012.*
- 3) *Internal control function had not been effectively carried out.*
- 4) *The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.*
- 5) *All Decisions of Directors were not carried out as they should have been. *

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders. The basic functions

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberi pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan (*public relation*).
3. Sebagai penghubung antara Emiten dengan Bapepam & LK dan masyarakat.
4. Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Sujanto Handoko, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1994.

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegi Harto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT. Indocement Tunggal Perkasa, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Simas Life, PT. Kalibesar Raya Utama, PT. Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.
- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

of Corporate Secretary are as follows:

1. *Keeping abreast of developments in Capital Market, especially regulations prevailing in the Capital Market sector.*
2. *Providing information service required by the public (public relation).*
3. *Serving as a mediator between Emitent and Bapepam & LK and the public.*
4. *Managing the Directors' secretariat in order to support Directors in carrying out their duties and functions.*

In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Sujanto Handoko, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 1994.

Internal Audit Unit

The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.

Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT. Indocement Tunggal Perkasa, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Simas Life, PT. Kalibesar Raya Utama, and PT. Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.

The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- *Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.*
- *Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.*



- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.
 - Bekerjasama dengan Komite Audit.
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
 - Memelihara catatan-catatan audit, baik *draft* laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.
- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.*
- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.*
- Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting the President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.*
- Cooperating with the Audit Committee.*
- Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.*
- Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.*

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

- a) *Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.*

- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Bapepam & LK.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (*prudent philosophy*). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (*risk owner*) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan semakin diperkuat dengan adanya *Risk Based Audit* yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penanganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko.

- b) *Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee*
- c) *Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
- d) *Coordinating its activities with activities of external auditor.*

Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitent's or Public Company's Financial Statement issued by Bapepam & LK.

Risk Management

Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:

- *Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,*
- *Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,*
- *Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,*
- *Evaluating risks, and*
- *Compiling management plan of identified risks.*

The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review.

Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perusahaan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perusahaan sebagai berikut :

1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi persaingan dai perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perusahaan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perusahaan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perusahaan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perusahaan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

3. Risiko Gugatan Hukum

Perusahaan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

4. Risiko Berkurangnya Lahan

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perusahaan dan entitas anak

Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:

1. Risk of Business Competition

As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.

2. Risk of Changes in Social Political Condition

Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.

3. Risk of Lawsuit

The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.

4. Risk of Land Reduction

The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of

menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perusahaan dan entitas anak.

5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah

Risiko yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perusahaan dan entitas anak.

6. Risiko Dampak Lingkungan

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perusahaan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perusahaan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perusahaan dan entitas anak.

8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perusahaan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perusahaan.

9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perusahaan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perusahaan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perusahaan.

reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.

5. Risk of Government Policy/Regulation

The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.

6. Risk of Environmental Impacts

As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.

7. Risk of Fire and Natural Disaster

As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.

8. Risk as Parent Company

As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.

9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies

The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.

Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan berkelas di Indonesia, Perusahaan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Development of Management System

In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.

Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa setiap tahun melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang menyentuh warga sekitar baik dari segi peningkatan pendidikan, bantuan sembako, donor darah, peningkatan kesehatan, santunan kepada anak yatim, peduli lingkungan, dan lain-lain. Adapun program CSR sepanjang tahun 2012 dilakukan dalam berbagai kegiatan yang berkesinambungan.

Kepedulian kami untuk pendidikan yang merupakan bentuk komitmen demi meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik khususnya masyarakat sekitar proyek, dengan memberikan beasiswa kepada siswa dari pendidikan sekolah dasar sampai dengan pendidikan menengah atas.

Peningkatan kesehatan diberikan kepada warga dalam bentuk pengobatan gratis yang dilakukan menjelang bulan suci guna memperlancar warga menjalani ibadah puasa Ramadhan sehingga warga dapat menjalani ibadah puasa Ramadhan dengan kesehatan lahir dan bathin.

Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebersamaan dengan lingkungan maka dibulan suci Ramadhan kami juga melakukan santunan kepada sejumlah anak yatim baik berupa uang tunai dan bingkisan lebaran, sembako murah kepada warga kurang mampu, sumbangan beras kepada sejumlah mesjid, pesantren, dan warga yang membutuhkan.

Pada hari Raya Idul Adha kami juga berbagi hewan qurban yang di serahkan melalui sejumlah mesjid di lima wilayah sekitar.

Sebagai bentuk partisipasi aktif terhadap kegiatan “Go Green”, kami memberikan sumbangan berupa bibit pohon dalam kegiatan “menanam 1 miliar pohon” .

Kami yakin dengan bertumbuh kembangnya Perusahaan dan Entitas Anak, kami selalu berkomitmen untuk melakukan dan memberikan sumbangan baik tenaga, pikiran maupun materi demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik bagi warga sekitar.



The Company and its Subsidiaries always organize Corporate Social Responsibility (CSR) programs every year to touch people around the area in terms of improving education, basic food aid, blood donation, health promotion, compensation to orphans, care for the environment, and others. The CSR programs conducted throughout 2012 in a variety of activities ongoing.

Our concern for education is a form of commitment to improving the standard of living for a better society especially around the project, with provides scholarships to students from primary school to upper secondary education.

Improving the health of the people around the area in the form of free treatment is done before the holy month to facilitate fasting month of Ramadan so that people can undergo fasting Ramadan with spiritual and physical health.

As a form of gratitude to God Almighty and the environment togetherness, in the holy month of Ramadan we also made a donation to the orphans in the form of cash and Eid gifts, and “pasar sembako murah” for underprivileged citizens, rice donations to a number of mosques, schools, and people in need.

On the day of Eid al-Adha we also donate the sacrificial animals and distribute them through a number of mosques in the five surrounding territories.

As a form of active participation in the activities of “Go Green”, we donated tree seedlings in the “plant 1 billion trees”.

We believe that with the company and its Subsidiaries, we are always committed to do good and contribute energy, mind and matter in order to create a better life for local people.



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE DELAPAN BULAN DAN EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 30 APRIL 2011/
FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
AND THE EIGHT MONTHS PERIOD AND FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND APRIL 30, 2011

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK



DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Kenneth Lian
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

: Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta
(62-21) 57936733

: Direktur Utama/President Director

: Sujanto Handoko
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

: Jl. Tari Klasik Blok F-22 RT. 005 RW. 008, Jakarta
(62-21) 57936733

: Direktur Keuangan/Finance Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

27 Maret 2013 / March 27, 2013



[Kenneth Lian] [Sujanto Handoko]
Direktur Utama/President Director Direktur Keuangan/Finance Director

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor JL. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA
Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 063/LA-SMDM/JKT1/III/2013

Pernegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun, periode delapan bulan dan empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-buktii yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun, periode delapan bulan dan empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221
27 Maret 2013/March 27, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Kantor Cabang Jakarta Satu Nomor Ijin Usaha KAP: KEP-442/KM.1/2009
Menara Rajawali Lt. 11 Jl. Mega Kuningan Lot# 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Tel: +62 21 576 1667, 576 1468 Fax: +62 21 576 1668 email: info@hlbjakarta.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of ■ International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 063/LA-SMDM/JKT1/III/2013

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suryamas Dutamakmur Tbk*

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) and Subsidiaries as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year, eight months and four months period then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the year, eight months and four months period then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (After Quasi- Reorganization)
ASET				
Kas dan setara kas	2, 5, 37			ASSETS
Pihak berelasi		21.853.261	52.451.652	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		159.739.613	110.470.280	<i>Related party</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.052.604 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 1.044.514 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 964.514 pada tanggal 30 April 2011	2, 3, 6	17.860.650	17.736.133	<i>Trade receivables – third parties – net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,052,604 as of December 31, 2012, Rp 1,044,514 as of December 31, 2011, and Rp 964,514 as of April 30, 2011</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.595.620 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 30 April 2011	2	2.907.277	2.498.363	<i>Other receivables – third parties – net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,595,620 as of December 31, 2011 and April 30, 2011</i>
Persediaan	2	1.437.349	1.493.885	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2	1.487.677	1.705.544	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2, 7	14.803.738	8.389.870	<i>Prepaid taxes</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 33	200.612	-	<i>Estimated claims for tax refunds</i>
Uang muka	8	78.158.171	30.396.004	<i>Advance payments</i>
Aset real estat	2, 4, 9	2.124.754.853	2.011.171.233	<i>Real estate assets</i>
Piutang pihak berelasi	2, 37	810.120	759.440	<i>Due from related party</i>
Aset pajak tangguhan	2, 33	851.301	490.184	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi saham	2	225.000	225.000	<i>Stock investments</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.643.396 pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 56.745.702 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 44.402.408 pada tanggal 30 April 2011	2, 3, 4, 10	211.368.931	216.096.851	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 66,643,396 as of December 31, 2012, Rp 56,745,702 as of December 31, 2011 and Rp 44,402,408 as of April 30, 2011</i>
Aset lain-lain	2	1.206.223	1.077.551	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		2.637.664.776	2.454.961.990	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (After Quasi- Reorganization)	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2, 14	92.993.121	50.729.817	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2, 11	23.899.729	18.127.884	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2	17.760.253	9.663.849	Other payables
Utang pajak	2, 3, 12, 33	3.713.912	4.621.637	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2	1.048.904	1.067.682	Accrued expenses
Uang muka diterima	2, 13	274.872.828	174.727.871	Advances received
Utang obligasi	2, 16, 24	330.000	330.000	Bonds payable
Utang obligasi konversi	2, 17, 18	68.301.345	97.988.854	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	2, 18	3.675.862	4.201.135	Derivative liabilities
Utang sewa pembiayaan	2, 19	-	-	Obligations under finance leases
Utang lembaga keuangan	2, 20	1.253.645	2.072.690	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	2, 21	3.956.198	3.572.471	Golf membership deposits
Utang kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali Entitas Anak	2	-	1.650.000	Due to non-controlling interests of stockholder of Subsidiary
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2, 21	9.894.407	10.751.956	Deferred interest income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 35	21.593.664	19.402.176	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		523.293.868	398.908.022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011	2, 3, 35	21.593.664	19.402.176	Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011
Modal dasar – 4.700.000.000 saham	1, 2, 4, 22	1.274.157.258	1.274.157.258	Authorized – 4,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.006.783.831 saham	2, 4, 23	2.248.289	2.248.289	Issued and fully paid capital – 4,006,783,831 shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital Advance for subscription of shares
Uang muka pemesanan saham	15, 16, 24	247.361.798	247.361.798	Retained earnings (Deficits of Rp 1,010,014,529 was eliminated as a result of the quasi-reorganization as of April 30, 2011)
Saldo laba (Defisit sebesar Rp 1.010.014.529 dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2011)	2, 4, 22, 23, 25	33.560.178	20.214.076	
Sub-jumlah		1.557.327.523	1.543.981.421	1.523.767.345
				<i>Sub-total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (After Quasi- Reorganization)	
Kepentingan nonpengendali	2, 4, 26, 43	557.043.385	512.072.547	501.064.713	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		2.114.370.908	2.056.053.968	2.024.832.058	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.637.664.776	2.454.961.990	2.359.283.448	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SATU TAHUN, DELAPAN BULAN DAN
EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR, EIGHT MONTHS AND FOUR MONTHS
PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2, 27	267.813.147	269.786.893	203.829.292	65.957.601	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2, 28	(174.487.009)	(161.470.182)	(122.677.977)	(38.792.205)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		93.326.138	108.316.711	81.151.315	27.165.396	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 29	13.488.786	10.746.431	7.112.357	3.634.074	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 30	(15.920.260)	(11.325.425)	(7.424.691)	(3.900.734)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 31	(54.178.644)	(55.240.556)	(40.294.235)	(14.946.321)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (bebannya) pendanaan	2, 32	21.050.556	(5.919.044)	(6.757.262)	838.218	<i>Financing income (expenses)</i>
Beban lain-lain	2	(203.812)	(248.812)	(228.315)	(20.497)	<i>Other charges</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		57.562.764	46.329.305	33.559.169	12.770.136	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 33					PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini						<i>Current</i>
Final		(10.120.921)	(10.485.562)	(8.107.473)	(2.378.089)	<i>Final</i>
Tidak final		(1.483.274)	(1.511.019)	(708.085)	(802.934)	<i>Non final</i>
Tangguhan		361.117	320.445	93.780	226.665	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(11.243.078)	(11.676.136)	(8.721.778)	(2.954.358)	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
JUMLAH LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		46.319.686	34.653.169	24.837.391	9.815.778	TOTAL INCOME FOR THE CURRENT PERIOD/YEAR
Pendapatan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan aktuarial	2, 35	688.584	-	-	-	<i>Actuarial gain</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		47.008.270	34.653.169	24.837.391	9.815.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD/YEAR
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:						Total income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		12.415.930	28.234.994	20.214.076	8.020.918	<i>Owners of the parents entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 26	33.903.756	6.418.175	4.623.315	1.794.860	<i>Non-controlling interests</i>
		46.319.686	34.653.169	24.837.391	9.815.778	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE SATU TAHUN, DELAPAN BULAN DAN
EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEAR, EIGHT MONTHS AND FOUR MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		13.346.102	28.234.994	20.214.076	8.020.918	<i>Owners of the parents entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 26	33.662.168	6.418.175	4.623.315	1.794.860	<i>Non-controlling interests</i>
		47.008.270	34.653.169	24.837.391	9.815.778	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (saham)	2, 34	4.006.783.831	4.006.783.831	4.006.783.831	4.006.783.831	<i>Weighted average number of outstanding share (share)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)		3,10	7,05	5,05	2,00	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SATU TAHUN, DELAPAN BULAN DAN EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Stockholders' Equity Attributable to Owners of The Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Uang Muka Pemesanan Saluran/Advance for Subscription of Shares	Anak Difference in Equity Transactions of Subsidiary	Saldo Laba (Deficit)/Retained Earnings (Deficits)	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/Total Stockholders' Equity	Salisih Transaksi
									Salisih Penilaian Perubahan Ekuitas Entitas Aset Dan Liabilitas/ Difference in Equity Valuation of Assets and Liabilities of Subsidiary
Saldo 1 Januari 2011	2.003.391.915	28.974.122	247.361.798	192.007	(1.010.014.529)	1.269.905.313	491.513.834	1.761.419.147	Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (empat bulan)	-	-	-	-	-	8.020.918	1.794.860	9.815.778	Total comprehensive income for the current period (four months)
Saldo 30 April 2011 (sebelum kuasi reorganisasi)	2.003.391.915	28.974.122	247.361.798	192.007	(1.001.993.611)	1.277.926.231	493.308.694	1.771.234.925	Balance as of April 30, 2011 (before quasi-reorganization)
Selisih penilaian asset dan liabilitas Selisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	236.504.601	-	236.504.601	-	Difference in valuation of assets and liabilities
Peneliminasi saldo deficit sehubungan dengan kuasi reorganisasi	2, 4, 22, 23, 25	(729.234.657)	(26.725.833)	-	9.336.513	-	9.336.513	-	Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiary
Saldo 30 April 2011 (setelah kuasi reorganisasi)	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	-	(9.528.520)	(236.504.601)	1.001.993.611	-	Elimination of the deficit balance in related to quasi-reorganization
Penerbitan saham kepada nonpengendali	-	-	-	-	-	1.523.767.345	501.064.713	2.024.832.058	Balance as of April 30, 2011 (after quasi-reorganization)
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	6.600.000	6.600.000	Issuance of shares to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (delapan bulan)	-	-	-	-	-	(215.481)	(215.481)	-	Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries changed to non-controlling interests portion
Saldo 31 Desember 2011	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	-	-	20.214.076	20.214.076	46.23.315	Total comprehensive income for the current period (eight months)
Penerbitan saham kepada nonpengendali	-	-	-	-	-	20.214.076	1.543.981.421	512.072.547	Balance as of December 31, 2011
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	(241.330)	(241.330)	Issuance of shares to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.346.102	13.346.102	33.662.168	Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries changed to non-controlling interests portion
Saldo 31 Desember 2012	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	-	-	33.560.178	1.557.327.523	557.043.385	Total comprehensive income for the current year
								2.114.370.908	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SATU TAHUN, DELAPAN BULAN DAN
EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR, EIGHT MONTHS AND FOUR MONTHS
PERIOD AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Catatan/ Notes	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pembeli real estat dan anggota golf	374.726.534	319.192.340	233.226.345	85.965.995	Cash receipts from buyers of real estate assets and from golf members
Perolehan aset real estat	(253.713.817)	(206.595.315)	(157.315.682)	(49.279.633)	Acquisitions of real estate assets
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan	(127.456.802)	(89.336.285)	(63.700.734)	(25.635.551)	Cash paid to supplier, consultants and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(6.444.085)	23.260.740	12.209.929	11.050.811	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(20.954.937)	(13.296.408)	(10.403.103)	(2.893.305)	Payment of income tax and tax penalty
Pembayaran bunga	(9.636.046)	(3.196.886)	(3.051.004)	(145.882)	Payment of interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(37.035.068)	6.767.446	(1.244.178)	8.011.624	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan bunga	9.700.705	7.811.290	4.691.664	3.119.626	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.805.274)	(11.952.472)	(10.474.918)	(1.477.554)	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	10 517.000	138.932	138.932	-	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.412.431	(4.002.250)	(5.644.322)	1.642.072	Proceeds from sale of Property and equipment
					Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SATU TAHUN, DELAPAN BULAN DAN
EMPAT BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
30 APRIL 2011

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR, EIGHT MONTHS AND FOUR MONTHS
PERIOD AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND
APRIL 30, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Catatan/ Notes	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang bank					
Pembayaran utang pokok obligasi	42.263.304	39.045.931	25.007.728	14.038.203	Received of bank loans
Pembayaran utang pemegang saham nonpengendali Entitas Anak	-	(22.380.750)	(22.380.750)	-	Payment of principal of bonds payable
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	(50.680)	11.997	1.076.657	(1.064.660)	Payment of due to Stockholders of non-controlling interests of Subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(164.334)	(144.440)	(19.894)	Payment (addition) of due from related parties
Pembayaran utang lembaga keuangan	(819.045)	(27.383)	(27.383)	-	Payment of obligations under finance leases
Penambahan modal saham Entitas Anak	9.900.000	-	-	-	Payment of financial institution loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	51.293.579	18.135.461	5.181.812	12.953.649	Paid-up capital of Subsidiaries
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	18.670.942	20.900.657	(1.706.688)	22.607.345	Net Cash Provided by Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	162.921.932	142.021.275	164.628.620	142.021.275	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	181.592.874	162.921.932	162.921.932	164.628.620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, mengenai perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 (lihat Catatan 4 dan 22).

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Wismoyo Arismunandar	:
Komisaris	:	Fifi Julia Maeloa	:
Komisaris	:	Ramelan	:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	

Direksi

Presiden Direktur	:	Kenneth Lian	:
Direktur	:	Sujanto Handoko	:
Direktur	:	Wing Indrasmoro	:
Direktur	:	Henny Kusuma Hendrawan	:

<u>Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	
Director	

Komite Audit

Ketua	:	Ramelan	:
Anggota	:	Amin Anwar	:
Anggota	:	Sengman Tjahja	:

<u>Audit Committees</u>	
Chairman	
Member	
Member	

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Entitas dan Entitas Anak adalah 685, 663 dan 660 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011.

The Entity and Subsidiaries have an average total number of employees of 685, 663 and 660 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2012/Total Assets as of December 31, 2012	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2011/Total Assets as of December 31, 2011	Jumlah Aset Tanggal 30 April 2011/ Total Assets as of April 30, 2011
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	98,85%	1997	1.467.318.393	1.380.558.707	1.325.787.308
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,98%	2004	26.784.810	25.475.981	24.689.219
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,99%	-	18.261.298	18.259.253	18.257.658
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Properti/Property	99,91%	-	134.635	1.214.226	16.691.747
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	99,99%	1994	9.359.921	9.378.914	9.394.628
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/Educational service	70,00%	2008	1.830.915	1.656.404	1.790.004
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	99,60%	-	108.477	123.962	136.086
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/Real estate	67,00%	2012	70.259.435	25.281.959	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
1. Melalui/Through SKI							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	98,00%	-	230.853	242.922	251.044
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	1,14%	1997	1.467.318.393	1.380.558.707	1.325.787.308
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/Real estate	0,02%	2004	26.784.810	25.475.981	24.689.219
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/Real estate	0,01%	-	18.261.298	18.259.253	18.257.658
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Properti/Property	0,09%	-	134.635	1.214.226	16.691.747
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	0,40%	-	108.477	123.962	136.086

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2012/Total Assets as of December 31, 2012	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2011/Total Assets as of December 31, 2011	Jumlah Aset Tanggal 30 April 2011/ Total Assets as of April 30, 2011
2. Melalui/Through RAGC							
PT Saptakreasindo Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	0,01%	1994	9.359.921	9.378.914	9.394.628
3. Melalui/Through PM							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	2,00%	-	230.853	242.922	251.044
4. Melalui/Through RIH							
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	0,01%	1997	1.467.318.393	1.380.558.707	1.325.787.308
5. Melalui/Through CNMP							
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	1994	1.466.267.097	1.379.541.414	1.324.780.822
6. Melalui/Through DRP dan/and CNMP							
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	2009	480.857.982	468.560.296	498.045.301
7. Melalui/Through DRP, DLS dan/and CNMP							
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa/Service	50,00%	2011	11.379.961	10.376.461	2.757.217

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 7, tanggal 15 Agustus 2011, Entitas melakukan penyertaan saham pada TSA sebesar Rp 13.400.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49889.AH.01.01, pada tanggal 13 Oktober 2011. Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odong, S.H., No. 6, tanggal 28 Desember 2012, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham pada TSA sebesar Rp 23.450.000.

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, PM, Entitas Anak, melakukan penurunan modal sehingga penyertaan saham Entitas pada PM turun sebesar Rp 900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45521.AH.01.02. Tahun 2012, pada tanggal 27 Agustus 2012.

RAGC, PM, ISP dan RIH masih dalam tahap pengembangan.

Based on Notarial Deed Soeelman Odang, S.H., No.7, dated August 15, 2011, the Entity have investment in TSA at Rp 13,400,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49889.AH.01.01, dated October 13, 2011. Based on Notarial Deed Soeelman Odang, S.H., No. 6, dated December 28, 2012, the Entity increase the investment in TSA amounted Rp 23,450,000.

Based on Notarial Soeelman Odang, S.H.,No. 47, dated June 26, 2012, PM, Subsidiary, has capital stock reduction, in which the investment Entity in PM decreased by Rp 900,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45521.AH.01.02. Tahun 2012, dated August 27, 2012.

RAGC, PM, ISP and RIH are still in the development stage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing”
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai “Aset Tetap”
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai “Biaya Pinjaman”
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian”
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai “Sewa”
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai “Kontrak Konstruksi”
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa”
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai “Laba per Saham”
- PSAK No. 61, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”
- PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity” enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

Since January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries have adopted new and revised PSAK and ISAK, which effective on 2012. Changes in the Entity and Subsidiaries accounting policies has been prepared based on transition requirements in the respective standards and interpretations.

Implementation of standards, new interpretations/ revisions following standards, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), regarding “Investment Property”*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), regarding “Property, Plant and Equipment”*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding “Borrowing Costs”*
- *PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding “Accounting for Casualty Insurance Contracts”*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding “Leases”*
- *PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding “Construction Contracts”*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding “Accounting for Life Insurance Contracts”*
- *PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding “Financial Reporting for Non-profit Organizations”*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding “Income Taxes”*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding “Financial Instruments: Presentation”*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding “Share-based Payments”*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”*
- *PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding “Earnings per Share”*
- *PSAK No. 61, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance”*
- *PSAK No. 62, regarding “Insurance Contracts”*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 63, mengenai “Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- PSAK No. 64, mengenai “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”
- ISAK No. 13, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”
- ISAK No. 15, mengenai “PSAK No. 24 – Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya”
- ISAK No. 16, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa”
- ISAK No. 18, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”
- ISAK No. 19, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- ISAK No. 20, mengenai “Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”
- ISAK No. 22, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”
- ISAK No. 23, mengenai “Sewa Operasi – Insentif”
- ISAK No. 24, mengenai “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”
- ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”
- ISAK No. 26, mengenai “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada

- PSAK No. 63, regarding “Financial Reporting in Hyperinflationary Economies”
- PSAK No. 64, regarding “Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation”
- ISAK No. 13, regarding “Hedges of Net Investments in Foreign Operations”
- ISAK No. 15, regarding “PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction”
- ISAK No. 16, regarding “Service Concession Arrangements”
- ISAK No. 18, regarding “Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities”
- ISAK No. 19, regarding “Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies”
- ISAK No. 20, regarding “Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders”
- ISAK No. 22, regarding “Service Concession Arrangements: Disclosures”
- ISAK No. 23, regarding “Operating Lease – Incentives”
- ISAK No. 24, regarding “Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease”
- ISAK No. 25, regarding “Land Rights”
- ISAK No. 26, regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

c. Principles of Consolidation

Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding “Consolidated and Separate Financial Statements”.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Entitas dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi kecuali bagi pengungkapannya.

d. Kombinasi Bisnis

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif untuk penggabungan usaha pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak memerlukan penyesuaian untuk aset dan liabilitas atas penggabungan usaha yang dimasuki sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun sedangkan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Entity, and presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent entity.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements except for related disclosures.

d. Business Combinations

Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), regarding "Business Combinations". The revised PSAK is applied prospectively for business combination on and after January 1, 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered into prior to January 1, 2011.

Entity are accounted business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years, while negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 of the date acquisition is terminated the recognition with adjustment to retained earnings beginning on or after January 1, 2011.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.670, Rp 9.068 dan Rp 8.574 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 9,670, Rp 9,068 and Rp 8,574 to US\$ 1, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed herein.

g. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have been adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity and Subsidiaries right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam,

sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity and Subsidiaries assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Entity and Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or Entity and Subsidiaries of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangannya;
 - hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
 - data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset

lender would not otherwise consider;

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi

from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- Modal saham

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiaries uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Quasi-Reorganization

In accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the Entity to restructure its equity by eliminating deficit and restate its assets and liabilities at fair values to establish a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity and Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit are eliminated in following order (if any):

- legal reserve;
- special reserve;
- differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;
- additional paid-in capital; and,
- Capital stock

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah biaya perencanaan dan konstruksi serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) dan akan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development is transferred to building under construction land when the land development is completed or transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land development is completed cost of planning, construction costs and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences), and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

m. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

m. Stock Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of comprehensive income.

n. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.

Property and equipment under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

o. Impairment of Non – Financial Asset

Since January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

At statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

The adoption of PSAKNo. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets under finance leases are initially recognized as assets of the Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a obligation under finance lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Fee keanggotaan Golf/Golf Membership fees Golf

Keanggotaan	Refundable	Non refundable	Periode/Period	Type of Membership
Founder	90%	10%	1993 – 1995	Founder
Gold Chartered	50%	50%	1995 – 1996	Gold Chartered
Chartered	-	100%	1996 – sekarang/now	Chartered

Refundable *deposit* akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut. Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan *fee keanggotaan golf*.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*
- *Development of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*
- *Only lots are sold and the seller is not obligated to construct buildings thereon.*

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- *The sale is consummated;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Golf membership and membership fees consist of the follow:

Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received. Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan Barang

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besarnya kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran

Sale of Goods

- The Entity and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- The Entity and Subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- The amount of revenue can be measured reliably;*
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity and Subsidiaries; and*
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity's income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries applied PSAK No.46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

s. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Efektif 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja". Sesuai dengan PSAK No. 24, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2010), Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum tahun 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

s. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Effective January 1 2012, Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

In relation with the abovementioned application of PSAK 24 (revised 2010), the Entity and Subsidiaries recognised all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Prior to 2012, actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of any plan assets at statements of financial position date. These gains or losses are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

The adoption of PSAK No .24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current period/year by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

u. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporankeuangan konsolidasi.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

b. Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Entitas dan Entitas Anak melakukan revaluasi atas aset tetap pada tanggal 30 April 2011 dalam rangka pelaksanaan kuasi. Revaluasi ini tidak mengubah umur manfaat ekonomis aset tetap namun hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan kenaikan nilai buku yang akan di bebankan di masa-masa mendatang (lihat Catatan 4 dan 10).

c. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED AND JUDGEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowances for Doubtful Account*

The Entity and Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. *Property and Equipment*

The Entities and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

As of April 30, 2011, Entity and Subsidiaries revaluated property and equipment in relation to implementation quasi. The revaluation does not change the useful life of property and equipment, therefore, the result of future operation will be materially affected by changes of net book value that is expenses in future (see Notes 4 and 10).

c. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengukuran aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated profit and loss account in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan

4. QUASI-REORGANIZATION

According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) represent accounting procedure which regulated company to restructure the equity by eliminating deficit and reevaluating assets and liabilities which are stated at fair value.

As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminated deficit balance amounted to Rp 1,001,993,611. Execution of the quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

In connection with the quasi, fair value of assets and liabilities was determined based on fair value on quasi-reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity's assets and liabilities was presented as "Difference in

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

Selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diambil dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai akibat penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

	30 April 2011/ April 30, 2011	Deficits
Saldo defisit	(1.001.993.611)	Revaluation increment in assets and liabilities
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601	Differences in equity transactions of Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	26.725.833	Issued and fully paid capital*)
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	<u>729.234.657</u>	
Jumlah	<u>-</u>	<u>Total</u>

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 22).

Laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 April 2011, sebelum dan sesudah kuasi sebagai berikut:

ASET	30 April 2011 (Sebelum Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (Before Quasi- Reorganization)	30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (After Quasi- Reorganization)	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	65.162.153	65.162.153	Related party
Pihak ketiga	99.466.467	99.466.467	Third parties
Piutang usaha-pihak ketiga – bersih	7.610.952	7.610.952	Trade receivables-thirdparties – net
Piutang lain-pihak ketiga – bersih	4.196.620	4.196.620	Others receivables-third parties – net
Persediaan	1.216.753	1.216.753	Inventories

The consolidated statement of financial position as of April 30, 2011, before and after quasi are as follows:

*) Decrease the par value of Rp 729.234.657 which is used to eliminate the deficit Entity represents the excess of capital stock due to reduction in par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share (see Note 22).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 April 2011 (Sebelum Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (Before Quasi- Reorganization)	30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/ April 30, 2011 (After Quasi- Reorganization)	
Biaya dibayar di muka	2.040.443	2.040.443	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	6.395.061	6.395.061	<i>Prepaid taxes</i>
Aset real estat	1.734.771.268	1.941.595.256	<i>Real estate assets</i>
Uang muka	11.844.907	11.844.907	<i>Advance payments</i>
Piutang pihak berelasi	2.024.097	2.024.097	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	396.404	396.404	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi saham	225.000	225.000	<i>Stock investments</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	169.453.821	216.226.967	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation</i>
Aset lain-lain	882.369	882.368	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	2.105.686.315	2.359.283.448	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank	25.722.089	25.722.089	<i>Bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	1.454.286	1.454.286	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain	12.263.817	12.263.817	<i>Other payables</i>
Utang pajak	2.788.265	2.788.265	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	1.799.506	1.799.506	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka diterima	136.841.493	136.841.493	<i>Advances received</i>
Utang obligasi	22.710.751	22.710.751	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi konversi	93.626.859	93.626.859	<i>Convertible bonds payable</i>
Liabilitas derivatif	4.938.169	4.938.169	<i>Derivative liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	34.813	34.813	<i>Obligations under finance leases</i>
Utang lembaga keuangan	176.610	176.610	<i>Financial institution loans</i>
Jaminan keanggotaan golf	3.333.749	3.333.749	<i>Golf membership deposits</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	11.307.600	11.307.600	<i>Deferred interest income</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	17.453.383	17.453.383	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
JUMLAH LIABILITAS	334.451.390	334.451.390	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity
Modal di tempatkan dan disetor penuh	2.003.391.915	1.274.157.258	<i>Issued and fully paid capital</i>
Tambahan modal disetor	28.974.122	2.248.289	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka pemesanan saham	247.361.798	247.361.798	<i>Advance for subscription of shares</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	192.007	-	<i>Differences in equity transactions of Subsidiary</i>
Defisit	(1.001.993.611)	-	<i>Deficits</i>
Sub-jumlah	1.277.926.231	1.523.767.345	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	493.308.694	501.064.713	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1.771.234.925	2.024.832.058	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.105.686.315	2.359.283.448	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Kas	141.100	91.000	109.500	<i>Cash on hand</i>
Bank:				<i>Cash in banks:</i>
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)</u>				<u>Related Party (see Note 37)</u>
PT Bank Sinarmas Tbk				PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	153.928	220.900	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.608	5.112	-	U.S. Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Mega Tbk	7.483.114	12.027.302	7.349.382	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional				PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	6.197.455	4.150.892	5.999.894	Indonesia Tbk
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	3.180.032	1.261.606	16.905.001	Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan				PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan				Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk	2.295.926	541.493	612.234	Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.215.758	933.725	2.009.787	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843.866	6.502.090	2.072.605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.040.479	630.044	2.635.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI Tbk	657.789	-	-	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Permata Tbk	214.678	476.339	1.366.925	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.917	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.703	68.106	102.605	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.676	21.489	21.928	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	3.574	3.776	3.534	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat:				<i>U.S. Dollar:</i>
PT Bank Internasional				PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	175.329	360.310	95.878	Indonesia Tbk
Sub-jumlah	25.595.832	27.203.184	39.175.368	<i>Sub-total</i>

Deposito berjangka:

<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)</u>				<u>Related Party (see Note 37)</u>
PT Bank Sinarmas Tbk				PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	19.824.523	44.715.748	46.931.813	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.871.202	7.509.892	18.230.340	U.S. Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.418.945	42.869.303	405.574	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional				PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	47.955.551	17.114.151	26.648.689	Indonesia Tbk
PT ICB Bumiputera	5.256.082	-	-	PT ICB Bumiputera
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	5.047.024	32.392	11.444.474	Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	10.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.183.512	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.940.939	1.039.524	310.895	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.098.809	15.000	1.761.510	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	522.086	-	8.039.408	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.530	-	2.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	-	9.005.402	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat: PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.717.739	10.123.640	565.647	<i>U.S. Dollar: PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.208.098	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	155.855.942	135.627.748	125.343.752	<i>Sub-total</i>
Jumlah	181.592.874	162.921.932	164.628.620	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,50%-7,50%	6,50%-9,50%	7,00%-9,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,75%-3,00%	1,20%-2,25%	2,00%-2,25%	<i>U.S. Dollar</i>

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Penjualan tanah dan bangunan	14.687.719	16.234.351	6.271.491	<i>Sale of land and houses</i>
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	2.202.947	1.050.418	1.052.902	<i>Operation of golf course and country club</i>
Estat manajemen	1.998.100	1.156.720	1.214.221	<i>Estate management</i>
Lain-lain	24.488	339.158	36.852	<i>Others</i>
Jumlah	18.913.254	18.780.647	8.575.466	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.052.604)	(1.044.514)	(964.514)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah – Bersih	17.860.650	17.736.133	7.610.952	<i>Total – Net</i>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:				<i>Mutation of allowance for doubtful accounts:</i>
Saldo awal	1.044.514	927.741	927.741	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 31)				<i>Additions (see Note 31)</i>
Entitas	120.000	120.000	40.000	<i>The Entity</i>
Penghapusan/penyesuaian	(111.910)	(3.227)	(3.227)	<i>Write-off/adjustment</i>
Saldo Akhir	1.052.604	1.044.514	964.514	<i>Ending Balance</i>

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang
dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang
tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu
adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha
yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak
terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas
piutang usaha.

*Trade receivables are not pledged as collateral loans or
payables and there is no assurance that the Entity
received on the receivables.*

*Management believes that the allowance for doubtful
accounts is adequate to cover possible impairment of
trade receivables on uncollectible receivables.
Management also believes that there are no significant
concentrations of credit risk in the above receivables.*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Pajak Penghasilan Final Entitas	5.565.315	3.042.183	1.871.064	Income Final Tax Entity
Entitas Anak	7.971.535	4.375.131	4.030.912	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.266.888	972.556	493.085	Value Added Tax
Jumlah	14.803.738	8.389.870	6.395.061	Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Tanah di Bekasi	62.401.448	17.559.415	3.709.906	Land in Bekasi
Uang muka perijinan	4.798.541	7.163.668	2.599.751	Advance payment for permit
Proyek Water Joy	1.266.363	209.117	1.215.930	Water Joy Project
Lain-lain	9.691.819	5.463.804	4.319.320	Others
Jumlah	78.158.171	30.396.004	11.844.907	Total

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, dilakukan DLS dan DRP, Entitas Anak, untuk tanah seluas 119,52 hektar.

Advance payments for the land in Bekasi, West Java, represent down payment for the acquisition of 119.52 hectare lot by DLS and DRP, Subsidiaries.

Uang muka proyek Water Joy merupakan biaya konsultan dan biaya kontraktor untuk pemasangan pondasi bangunan.

Advance payments of Water Joy's project, represents consultant fees and contractor costs for the installation of building foundations.

9. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Tanah dan bangunan siap dijual				Land and buildings ready for sale
Rancamaya phase I	85.643.203	81.785.965	92.925.870	Rancamaya phase I
Rancamaya phase II	306.901.419	307.581.259	328.763.700	Rancamaya phase II
Harvest City	215.177.655	227.356.660	91.260.700	Harvest City
Rumah tinggal dan ruko	35.864.235	21.959.962	7.923.206	Houses and shophouses
Juniper Forest	14.930.247	14.178.660	18.105.950	Juniper Forest
Commercial Centre	3.085.919	3.029.486	3.004.900	Commercial Centre
Sub-jumlah	661.602.678	655.891.992	541.984.326	Sub-total
Bangunan yang sedang dikonstruksi				Building under construction
Harvest City	3.368.642	24.373.004	45.704.800	Harvest City

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Tanah yang sedang dikembangkan				<i>Land under development</i>
<i>Harvest City</i>	355.687.439	402.499.260	477.913.000	<i>Harvest City</i>
<i>Rancamaya Phase III</i>	46.786.985	44.760.054	49.428.870	<i>Rancamaya Phase III</i>
Sub-jumlah	402.474.424	447.259.314	527.341.870	<i>Sub-total</i>
Tanah yang belum dikembangkan				<i>Land for development</i>
<i>Tanah di Bekasi</i>	816.009.856	673.697.014	659.517.000	<i>Land in Bekasi</i>
<i>Tanah di Rancamaya</i>	210.209.715	209.949.909	167.047.260	<i>Land in Rancamaya</i>
<i>Tanah di Bogor</i>	31.089.538	-	-	<i>Land in Bogor</i>
Sub-jumlah	1.057.309.109	883.646.923	826.564.260	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.124.754.853	2.011.171.233	1.941.595.256	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya Phase I seluas 6,81 hektar, Rancamaya Phase II masing-masing seluas 32,44 hektar dan 35,36 hektar, Rancamaya Commercial Center seluas 11,67 hektar dan Harvest City seluas masing-masing seluas 11,82 dan 13,48 hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya Phase III masing-masing seluas 13,46 hektar dan 13,03 hektar dan Harvest City masing-masing seluas 20,22 hektar dan 27,44 hektar.

Tanah di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 639,64 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 516,12 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 330 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2012 luas kotor tanah yang telah dibebaskan seluas 135,51 hektar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,49 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 64,62 hektar dan 99,52 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset real estat Entitas dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar. Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar aset real estat Entitas dan Entitas Anak mengalami kenaikan dari sebesar Rp 1.734.771.268 menjadi sebesar Rp 1.941.595.256 atau mengalami kenaikan

As of December 31, 2012 and 2011, Rancamaya Phase I land consists of 6.81 hectares, Rancamaya Phase II land consists of 32.44 hectares and 35.36 hectares, respectively, Rancamaya Commercial Centre consists of 11.67 hectares and Harvest City consists of 11.82 hectares and 13.48 hectares, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, land under development in Rancamaya Phase III consist of 13.46 hectares and 13.03 hectares and Harvest City consist of 20.22 hectares and 27.44 hectares, respectively.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and Subsidiaries, the gross total land area which has been cleared was 639.64 hectares. CNMP and Subsidiaries have a clearance permit of land for a total area 1,050 hectares. CNMP and Subsidiaries have land rights licence for a clearance permit of land for a total 516.12 hectares with term of periods 30 years,overdue between 2029 and 2031.

The land for development in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 330 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2012, the gross total land area which has been cleared was 135.51 hectares.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

Land and bulding ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.49 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 64.62 hectares and 99.52 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loan (see Note 14).

In relation to implementation of quasi-reorganization on April 30, 2011, the Entity revalued real estate assets of the Entity and Subsidiaries using market value. Based on the appraisal report independent, the market value of real estate assets of the Entity and Subsidiaries experience an increase of Rp 1,734,771,268 to Rp 1,941,595,256 or an increase of Rp 200,694,975 in Entities real estate assets and

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp 200.694.975 pada aset real estat Entitas dan Rp 6.129.013 pada aset real estat Entitas Anak. Entitas telah menggunakan nilai kenaikan aset real estat Entitas sebesar Rp 200.694.975 dan kenaikan aset real estat Entitas Anak sesuai persentase kepemilikannya pada Entitas Anak yang dicatat pada akun selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 3.129.990, untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas dalam rangka pelaksanaan kuasi (lihat Catatan 4).

Rp 6,129,013 in Subsidiaries real estate assets. The Entity have used the increase in value of real estate assets of Entity amounted to Rp 200,694,975 and increase in value of Subsidiaries real estate assets, based on percentage of ownership the Entity in Subsidiaries that was present as differences in equity transactions of Subsidiary amounted to Rp 3,129,990, to eliminate the Entities deficits in the implementation of quasi (see Note 4).

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

31 Desember 2012	Mutasi Selama Satu Tahun/Mutation During A Year					December 31, 2012	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	141.640.190	-	-	-	141.640.190	<i>Cost: Direct acquisition</i>	
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Land Golf course</i>	
<i>Club house</i>	24.067.620	363.667	-	-	24.431.287	<i>Club house</i>	
Bangunan	16.485.871	933.567	-	-	17.419.438	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	13.062.905	1.348.319	635.500	-	13.775.724	<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	15.257.392	2.352.506	-	-	17.609.898	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan golf dan <i>country club</i>	20.164.851	807.215	-	-	20.972.066	<i>Golf and country club equipment</i>	
Jumlah	272.842.553	5.805.274	635.500	-	278.012.327	<i>Total</i>	

31 Desember 2012	Mutasi Selama Satu Tahun/Mutation During A Year					December 31, 2012	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Lapangan golf	14.966.182	3.034.437	-	-	18.000.619	<i>Accumulated Depreciation: Direct acquisition</i>	
<i>Club house</i>	6.964.292	1.554.216	-	-	8.518.508	<i>Golf course Club house</i>	
Bangunan	2.895.780	1.116.363	-	-	4.012.143	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	7.861.332	1.728.324	544.853	-	9.044.803	<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	12.128.853	1.313.090	-	-	13.441.943	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Peralatan golf dan <i>country club</i>	11.929.263	1.696.117	-	-	13.625.380	<i>Golf and country club equipment</i>	
Jumlah	56.745.702	10.442.547	544.853	-	66.643.396	<i>Total</i>	
Nilai Buku	216.096.851				211.368.931	Book Value	

31 Desember 2011	Mutasi Periode Delapan Bulan Setelah Kuasi Reorganisasi/Mutation During Eight Months Period After Quasi-Reorganization					December 31, 2011	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	141.640.190	-	-	-	141.640.190	<i>Cost: Direct acquisition</i>	
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Land Golf course</i>	
<i>Club house</i>	23.533.076	534.544	-	-	24.067.620	<i>Club house</i>	
Bangunan	10.198.370	6.287.501	-	-	16.485.871	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	9.620.911	3.393.089	252.187	301.092	13.062.905	<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	13.835.402	1.421.990	-	-	15.257.392	<i>Office furniture and fixtures Golf and country club equipment</i>	
Peralatan golf dan <i>country club</i>	19.336.610	828.241	-	-	20.164.851	<i>equipment</i>	

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi Periode Delapan Bulan Setelah Kuasi Reorganisasi/*Mutation During Eight Months Period After Quasi-Reorganization*

31 Desember 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2011
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	301.092	-	-	(301.092)	-	Transportation equipment
Jumlah	260.629.375	12.465.365	252.187	-	272.842.553	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Lapangan golf	12.943.224	2.022.958	-	-	14.966.182	Golf course
Club house	5.961.624	1.002.668	-	-	6.964.292	Club house
Bangunan	2.221.801	673.979	-	-	2.895.780	Buildings
Kendaraan	5.101.830	2.835.089	227.532	151.945	7.861.332	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	8.723.134	3.405.719	-	-	12.128.853	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	9.331.703	2.597.560	-	-	11.929.263	Golf and country club equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	119.092	32.853	-	(151.945)	-	Transportation equipment
Jumlah	44.402.408	12.570.826	227.532	-	56.745.702	Total
Nilai Buku	216.226.967				216.096.851	Book Value

Mutasi Sebelum dan Setelah Kuasi Reorganisasi/*Mutations Before and After Quasi-Reorganization*

30 April 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan/ Increment	Penurunan/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	April 30, 2011
Biaya Perolehan:					Cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	106.546.256	35.093.934	-	141.640.190	Land
Lapangan golf	37.751.070	4.412.654	-	42.163.724	Golf course
Club house	22.405.451	1.127.625	-	23.533.076	Club house
Bangunan	9.616.447	581.923	-	10.198.370	Buildings
Kendaraan	7.206.263	2.414.648	-	9.620.911	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.153.322	1.682.080	-	13.835.402	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	17.969.927	1.366.683	-	19.336.610	Golf and country club equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	207.493	93.599	-	301.092	Transportation equipment
Jumlah	213.856.229	46.773.146	-	260.629.375	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Lapangan golf	12.943.224	-	-	12.943.224	Golf course
Club house	5.961.624	-	-	5.961.624	Club house
Bangunan	2.221.801	-	-	2.221.801	Buildings
Kendaraan	5.101.830	-	-	5.101.830	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	8.723.134	-	-	8.723.134	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	9.331.703	-	-	9.331.703	Golf and country club equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	119.092	-	-	119.092	Transportation equipment
Jumlah	44.402.408	-	-	44.402.408	Total
Nilai Buku	169.453.821			216.226.967	Book Value

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi Selama Empat Bulan (Sebelum Kuasi Reorganisasi)/Mutations During Four Months (Before Quasi-Reorganization)				
30 April 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan: <u>Pemilikan langsung</u>				<i>Cost:</i>
Tanah	106.546.256	-	-	Direct acquisition Land
Lapangan golf	37.751.070	-	-	Golf course
Club house	22.154.368	251.083	-	Club house
Bangunan	9.601.756	14.691	-	Buildings
Kendaraan	6.949.770	256.493	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.516.808	686.389	49.875	Office furniture and fixtures Golf and country club equipment
Peralatan golf dan country club	17.481.776	488.151	-	Golf and country club equipment
Aset sewa pembiayaan				<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	207.493	-	-	Transportation equipment
Jumlah	212.209.297	1.696.807	49.875	Total
AkumulasiPenyusutan: <u>Pemilikan langsung</u>				<i>Accumulated Depreciation:</i>
Lapangan golf	12.134.272	808.952	-	Direct acquisition Golf course
Club house	5.528.627	432.997	-	Club house
Bangunan	1.985.502	236.299	-	Buildings
Kendaraan	4.857.093	244.737	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	8.442.829	327.857	47.552	Office furniture and fixtures Golf and country club equipment
Peralatan golf dan country club	8.846.913	484.790	-	Golf and country club equipment
Aset sewa pembiayaan				<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	102.666	16.426	-	Transportation equipment
Jumlah	41.897.902	2.552.058	47.552	Total
Nilai Buku	170.311.395			Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	6.471.918	6.836.136	5.287.284	Cost of sales and direct costs
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	3.680.575	8.144.058	7.140.852	General and administrative expenses (see Note 31)
Kepentingan nonpengendali	290.054	142.690	142.690	Non-controlling interest
Jumlah	10.442.547	15.122.884	12.570.826	Total

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Satu Tahun/ A Year)	
Harga jual	517.000	138.932	138.932	-	Selling price
Nilai buku	90.648	26.978	24.655	2.323	Book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 29)	426.352	111.954	114.277	(2.323)	Gain (loss) on disposal of property and equipment (see Note 29)

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap berupa bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam masing-masing kepada:

The Entity owns several parcels of land located in Rancamaya project with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years until 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and other possible risks, as follows:

	Mata Uang/ Currency	Jumlah Pertanggungan/Sum Insured		
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp	47.177.457	56.260.977	54.605.976
	US\$	353.850	353.850	353.850
PT Asuransi Sinarmas	Rp	13.348.177	29.251.042	32.078.307
PT Asuransi Indrapura	Rp	14.500.000	16.200.000	16.200.000
	US\$	-	252.750	252.750
PT Asuransi Reliance Indonesia	Rp	12.100.000	12.100.000	12.100.000
	US\$	202.200	202.200	202.200
PT Asuransi Parolamas	Rp	12.100.000	12.100.000	12.100.000
	US\$	202.200	202.200	202.000
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.974.201	-	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.661.750	1.955.000	-
PT Asuransi Central Asia	Rp	15.125.000	-	-
	US\$	252.750	-	-
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	158.040	263.400	263.400
PT Asuransi Mitra Maparya	Rp	-	370.000	-
PT Asuransi Jaya Proteksi	Rp	-	5.974.201	85.725
	Rp	122.144.625	134.474.620	127.433.408
Jumlah/Total	US\$	1.011.000	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 37). Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 19 dan 20).

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap Entitas dan Entitas Anak dengan menggunakan harga

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 37). Transactions with related parties were done with the same terms and conditions as those transactions done with third parties.

Certain of property and equipment are pledged as collateral to the obligation under finance lease and financial institution loans (see Notes 19 and 20).

In connection with the execution of the quasi of the quasi on April 30, 2011, the Entity revalued property and equipment of the Entity and Subsidiaries using market value. Based on

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

pasar. Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar aset tetap Entitas dan Entitas Anak mengalami kenaikan dari sebesar Rp 169.453.821 menjadi sebesar Rp 216.226.966 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 35.809.625 pada aset tetap Entitas dan Rp 10.963.520 pada aset tetap Entitas Anak. Entitas telah menggunakan nilai kenaikan aset tetap Entitas sebesar Rp 35.809.625 dan kenaikan aset tetap Entitas Anak sesuai persentase kepemilikannya pada Entitas Anak yang dicatat pada akun selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 6.206.523, untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas dalam rangka pelaksanaan kuasi (lihat Catatan 4).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011.

the appraisal report independent, the market value of real estate assets of the Entity and Subsidiaries experience an increment of Rp 169,453,821 to Rp 216,226,966 or an increment of Rp 35,809,625 in Entities property and equipment and Rp10,963,520 in Subsidiaries property and equipment. The Entity have used the increment in value of property and equipment of the Entity amounted to Rp 35,809,625 and increment in value of Subsidiaries property and equipment based on percentage of ownership the Entity in Subsidiaries that was present as differences in equity transactions of Subsidiary amounted to Rp 6,206,523, to eliminate the Entities deficits in the implementation of quasi (see Note 4).

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Real estat	21.077.016	15.335.625	532.227	<i>Real estate</i>
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	2.381.802	2.232.543	881.453	<i>Operation of the golf course and country club</i>
Estat manajemen	8.133	15.452	40.606	<i>Estate management</i>
Lain-lain	432.778	544.264	-	<i>Others</i>
Jumlah	23.899.729	18.127.884	1.454.286	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payable.

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Pajak kini (lihat Catatan 33)				<i>Current tax (see Note 33)</i>
Entitas	-	817.138	802.934	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	15.616	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 21	1.138.289	170.630	190.372	<i>Article 21</i>
Pasal 23	152.552	154.259	79.094	<i>Article 23</i>
Pasal 25	174.634	75.369	-	<i>Article 25</i>
Final	680.218	1.232.229	782.414	<i>Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.432.551	2.015.611	862.089	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	120.052	156.401	71.362	<i>Development Tax I</i>
Jumlah	3.713.912	4.621.637	2.788.265	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	256.904.080	168.761.509	130.939.188	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf - iuran bulanan	2.187.329	2.296.934	1.645.206	<i>Golf membership - monthly fees</i>
Lain-lain	15.781.419	3.669.428	4.257.099	<i>Others</i>
Jumlah	274.872.828	174.727.871	136.841.493	<i>Total</i>

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91.187.849	50.729.817	25.722.089	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.805.272	-	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Jumlah	92.993.121	50.729.817	25.722.089	<i>Total</i>

PT Dwigunatama Rintisprima

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di lokasi proyek “Harvest City”, dengan bukti kepemilikan legalitas berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama DRP seluas minimal 99,52 hektar (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.

13. ADVANCES RECEIVED

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	256.904.080	168.761.509	130.939.188	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf - iuran bulanan	2.187.329	2.296.934	1.645.206	<i>Golf membership - monthly fees</i>
Lain-lain	15.781.419	3.669.428	4.257.099	<i>Others</i>
Jumlah	274.872.828	174.727.871	136.841.493	<i>Total</i>

14. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91.187.849	50.729.817	25.722.089	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.805.272	-	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Jumlah	92.993.121	50.729.817	25.722.089	<i>Total</i>

PT Dwigunatama Rintisprima

Based on loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained an Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement counted 24 months after signing of date loan agreement.

On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, started from the date of the credit agreement addendum.

The facility is secured with land and existing buildings and to be built at project site “Harvest City”, with proof of legal ownership a Certificate of Right to Build on behalf of DRP covering minimum 99.52 hectares (see Note 9).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as guarantor for another parties and or guarantee property.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.
- Menyatakan bahwa utang obligasi konversi kepada pemegang saham (Panama Capital Pte Ltd dan CNMP) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, jika tidak dikonversikan dalam bentuk saham ataupun lainnya yang dapat mengurangi aset/modal, agar dinyatakan oleh pengurus menjamin kepada Bank BTN bahwa fasilitas KYG dapat dimintakan untuk diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 54.340.203 dan Rp 29.350.296.

PT Dwikarya Langgengsukses

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2011.

Pada tanggal 29 Nopember 2011, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan pengantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 24 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 7,49 hektar dan 64,62 hektar (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 36.847.646, Rp 21.379.521 dan Rp 25.722.089.

Utang bank ini memiliki tingkat bunga mengambang sehingga DLS terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

PT Tajur Surya Abadi

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan

- Amend of the Article of Association and change members of management.
- Declared bankrupt.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Dividing dividend.
- Renting DRP to others.
- Declare that convertible bonds to shareholders (Panama Capital Pte Ltd and CNMP) which will be due on December 31, 2012, if not converted into shares or other assets that can reduce/capital, that is declared by the board guarantee to the Bank BTN, KYG that facility may be requested to be completed by the due date.

As of December 31, 2012 and 2011, outstanding bank loan amounting Rp 54,340,203 and Rp 29,350,296, respectively.

PT Dwikarya Langgengsukses

Based on loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility will be mature on April 24, 2011.

On November 29, 2011, DLS received approval letter of changes in maturity date and collateral. Maturity date of this agreement become to 24 months after due date.

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which is located at "Harvest City" project for 7.49 hectares and 64.62 hectares, respectively (see Note 9).

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, outstanding bank loan amounting to Rp 36,847,646, Rp 21,379,521 and Rp 25,722,089, respectively.

The bank loan is arranged at floating interest rates, thus DLS is exposed cash flow to interest rate risk.

Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.
- Act as guarantor for another parties.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the related parties.
- Dissolve the DLS and declared bankrupt.
- Amend of the article of association and change members of management.

PT Tajur Surya Abadi

On July 4, 2012, TSA, Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Pinjaman Rekening Koran/Overdraft Loan	20.000.000	10% (floating rate)	1 Tahun/Year
Pinjaman Berulang/Revolving Loan	10.000.000	10% (floating rate)	1 Tahun/Year
Jaminan yang digunakan Entitas Anak adalah tanah seluas 47.630 m ² atas nama debitur.			<i>Collateral used by a Subsidiary is land area of 47,630 m² on behalf of the debtors.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 1.805.272.			<i>As of December 31, 2012, outstanding bank loan amounting to Rp 1,805,272.</i>

15. UTANG MEDIUM TERM NOTE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US\$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US\$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

- Tranche A sejumlah US\$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US\$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.
- Sisa seluruh utang setelah dikurangi Tranche A dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US\$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu

construction and housing project of Royal Tajur. The facilities were obtained by TSA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Pinjaman Rekening Koran/Overdraft Loan	20.000.000	10% (floating rate)	1 Tahun/Year
Pinjaman Berulang/Revolving Loan	10.000.000	10% (floating rate)	1 Tahun/Year
Jaminan yang digunakan Entitas Anak adalah tanah seluas 47.630 m ² atas nama debitur.			<i>Collateral used by a Subsidiary is land area of 47,630 m² on behalf of the debtors.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 1.805.272.			<i>As of December 31, 2012, outstanding bank loan amounting to Rp 1,805,272.</i>

15. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US\$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the payment agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which was payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.

On the due date of the note, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

The Entity then signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounted to US\$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:

- *Tranche A amounting to US\$ 3,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be 1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.*
- *Cash payment of a portion of the loan amounting to US\$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.*
- *The remaining amount of the loan after deducting Tranche A and the cash payment, constitute Tranche B amounting to US\$ 29,689,000 in the form of MCN.*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 16) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Berdasarkan restukturisasi perjanjian utang *medium term note*, tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang *medium term notes* sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US\$ 2.778.750 dan US\$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi *medium term note* tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN Tranche B senilai US\$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10.942/US\$.

Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk Tranche A sebesar US\$ 2.607.750.

The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.

The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds (see Note 16) and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

Based on restructuring of medium term notes payable agreement between the Entity and Far East Holding Ltd., dated December 7, 2012, there is a change in the conversion price of the shares is computed where the conversion price is Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 318 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 318 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 318 par value per share. The Entity and Far East Holding Ltd., also agreed to extend the maturity date of debt the medium term note payable for 5 (five) years, or until November 14, 2020.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining MTN Tranche A and Tranche B amounted to US\$ 2,778,750 and US\$ 23,990,500, respectively, were sold to Far East Holding Ltd.

Based on restructuring of medium term note agreement dated August 11, 2009, Far East Holding, convert the remaining balance of MTN Tranche B amounted to US\$ 23,065,500 into Rupiah using BI notes rate as of May 14, 2009 as conversion rate, which is Rp 10,942/US\$.

In 2010, the Entity had fully paid for Tranche A amounting to US\$ 2,607,750.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 24).

In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (revised 2006) dated January 1, 2010, MTN tranche B amounting to Rp 243,382,701 recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24).

16. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas

16. BONDS PAYABLE

On June 11, 1997, the Entity issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average sixmonth Rupiah time deposits rate from three state banks and three private banks for the succeeding years. Interest was payable quarterly.

In relation to the debt restructuring plan, since October 1998, the Entity had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Entity had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, the due date of the bonds, the Entity had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp 209,613,467.

The Entity had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp 384,586,949 were restructured with the following scheme:

- The A series bonds amounting to Rp 26,025,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8,5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.
- A portion of the principal amount of bonds payable amounting to Rp 2,602,500 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement.
- The B series bond amounted to Rp 345,223,619 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0,50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Entity's shares after the

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

- Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008 utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (lihat Catatan 24).

17. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi

first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share, with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), then the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).

- The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

On May 14, 2008 bonds payable B Series amounting to Rp 341,207,608 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining Bond Tranche A amounted to Rp 25,210,500 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).

On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Entity has fully paid the bonds payable to FEHL.

In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (revised 2006) dated January 1, 2010, the B series bonds amounting to Rp 3,979,097 recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24).

17. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, Subsidiary, amounted to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012. Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 (lihat Catatan 44).

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 (revisi 2006) dan PSAK No. 55 (revisi 2006), pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

	Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2011	91.445.861	Beginning balance January 1, 2011
Beban bunga	555.507	Interest charges
Amortisasi diskonto	1.625.491	Unwinding discount
Saldo 30 April 2011	93.626.859	Balance as of April 30, 2011
Beban bunga	1.111.013	Interest charges
Amortisasi diskonto	3.250.982	Unwinding discount
Saldo 31 Desember 2011	97.988.854	Balance as of December 31, 2011
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	(35.896.721)	Gain on change fair value
Beban bunga	1.227.402	Interest charges
Amortisasi diskonto	4.981.810	Unwinding discount
Saldo 31 Desember 2012	<u>68.301.345</u>	Balance as of December 31, 2012

18. LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi, sebagai berikut:

18. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of put option of convertible bonds, as follows:

	Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2011	8.829.182	Beginning balance January 1, 2011
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(3.891.013)	Gain on fair value change of derivative liabilities
Saldo 30 April 2011	4.938.169	Balance as of April 30, 2011
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(737.034)	Gain on fair value change of derivative liabilities
Saldo 31 Desember 2011	4.201.135	Balance as of December 31, 2011
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(525.273)	Gain on fair value change of derivative liabilities
Saldo 31 Desember 2012	<u>3.675.862</u>	Balance as of December 31, 2012

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Jumlah pembayaran minimum sewa	-	-	44.474	Total minimum lease payments
Bunga	-	-	9.661	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	-	34.813	Present value of minimum lease payments

Seluruh transaksi dilakukan dengan PT BCA Finance.

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 17,72% per tahun. Semua utang didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah yang tetap. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang terkait (lihat Catatan 10). Pada tahun 2011, utang sewa pembiayaan telah dilunasi.

The future minimum finance lease payments based on lease agreements are as follows:

All lease transactions are made with PT BCA Finance.

The leases have term of 3 years with effective interest rate per annum at 17.72%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets (see Note 10). In 2011, obligation under finance lease has fully paid.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pembayaran utang minimum masa datang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Jatuh tempo dalam satu tahun	953.185	844.096	67.148	Matured in one year
Jatuh tempo dalam dua tahun	505.159	880.633	86.544	Matured in two years
Jatuh tempo lebih dari dua tahun	-	488.001	57.639	Matured more than two years
Pembayaran utang minimum masa datang	1.458.343	2.212.730	211.331	Minimum future loan payment
Dikurangi: bunga	204.698	140.040	34.721	Less: interest
Jumlah Nilai Tunai	1.253.645	2.072.690	176.610	Total Cash Value

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance dan PT DIPO Star Finance masing-masing sebesar Rp 1.564.000 dan Rp 222.000. Jangka waktu utang adalah 3 tahun dan 1 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing 10,06% dan 0% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang terkait (lihat Catatan 10).

Pada tahun 2011, DRP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BCA Finance masing-masing sebesar Rp 109.627 dan Rp 693.760. Jangka waktu utang adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing adalah 12,02% dan 11,74% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang terkait (lihat Catatan 10).

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Minimum loans payments based on future loans agreements are as follows:

In 2011, the Entity obtained loan facility to acquisitions vehicles from PT BCA Finance and PT DIPO Star Finance amounting to Rp 1,564,000 and Rp 222,000, respectively. The loans have term of each 3 years and 1 year with effective interest rate of each are 10.06% and 0% per annum. The lease liabilities are secured by the related leased assets (see Note 10).

In 2011, DRP, a Subsidiary, obtained loan facility to acquisitions vehicles from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BCA Finance amounting to Rp 109,627 and Rp 693,760, respectively. The loans have term of 3 years with effective interest rate of each are 12.02% and 11.74% per annum. The lease liabilities are secured by the related leased assets (see Note 10).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - *refundable deposit* yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Pada awal tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	73,67%	938.622.232
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	13,42%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others (below 5% each)	517.351.102	12,91%	164.517.650
Jumlah/Total	4.006.783.831	100,00%	1.274.157.258

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas dan Entitas Anak. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas dari sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 318 (Rupiah penuh) untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp 2.350.000.000 menjadi Rp 1.494.600.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp 2.003.391.915 menjadi Rp 1.274.157.258. Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 729.234.657 telah digunakan untuk mengeliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (lihat Catatan 4). Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 (lihat Catatan 1).

21. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

In beginning of 2010, according with adoption of PSAK No. 55 (revised 2006), Entity recalculate amortized cost of golf membership deposits and difference of the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using effective interest rate.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2012 and 2011 as recorded by Securities Administration Bureau, include the followings:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	73,67%	938.622.232
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	13,42%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others (below 5% each)	517.351.102	12,91%	164.517.650
Jumlah/Total	4.006.783.831	100,00%	1.274.157.258

Based on the General Meeting of Stockholders of the Entity on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Entity agreed the execution of quasi-reorganization of the Entity and Subsidiaries. In connection to quasi-reorganization the stockholders of the Entity agreed the amendment of the Entity's Articles of Association include:

- Decrease in par value of the Entity's stock from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share.
- Decrease in authorized capital from Rp 2,350,000,000 to Rp 1,494,600,000. Decrease in the authorized capital not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because the decline in par value of shares.
- Decrease in issued and fully paid capital stock of the Entity from Rp 2,003,391,915 to Rp 1,274,157,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp 729,234,657 has been used to eliminate the deficit within the framework of quasi-reorganization (see Note 4). This decrease does not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 (see Note 1).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 April 2011 (setelah kuasi reorganisasi) sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	73,67%	938.622.232
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	13,42%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others (below 5% each)	517.351.102	12,91%	164.517.650
Jumlah/Total	4.006.783.831	100,00%	1.274.157.258

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi untuk mengeliminasi saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289.

Pada tanggal 30 April 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of April 30, 2011, the Entity execute quasi to eliminate deficits. As of implementation of quasi, this account amounted to Rp 28,974,122. The Entity used value of this account amounted to Rp 26,725,833 (see Note 4), to eliminate deficits, therefore, as of December 31, 2011, balance of this account as amounting to Rp 2,248,289.

As of April 30, 2011 (before quasi-reorganization) this account are consists of:

30 April 2011/April 30, 2011			
Agio Saham/ Paid-in Capital	Biaya Emisi/ Share Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Pengeluaran 80.000.000 saham melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1995	28.000.000	(5.475.795)	22.524.205
Konversi obligasi konversi menjadi 78.566.667 saham tahun 1996	7.856.667	-	7.856.667
Pengeluaran 451.925.000 saham melalui penawaran umum terbatas tahun 1997	-	(1.406.750)	(1.406.750)
Jumlah	35.856.667	(6.882.545)	28.974.122

24. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang *medium term note* Tranche B sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 15) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 16) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas.

24. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of PSAK 55 (revised 2006) as of January 1, 2010, recognition of financial liabilities of medium term notes payable Tranche B amounting to Rp 243,382,701 (see Note 15) and B series bonds amounting to Rp 3,979,097 (see Note 16) as advance for subscription of shares that classified as equity.

25. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak disebabkan oleh penerbitan saham baru Entitas Anak CNMP (DRP), yang diambil bagian oleh CNMP, Samsung Corporation dan Sojitz Corporation sehingga komposisi pemilikan setelah peningkatan modal disetor menjadi 60% CNMP, 20%

25. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARY

The change of equity in Subsidiary originated from issuance of additional shares of Subsidiary of CNMP (DRP), which were subscribed and paid up by CNMP, Samsung Corporation and Sojitz Corporation. The ownership interest after the increase in paid-up capital

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Samsung Corporation dan 20% Sojitz Corporation. Dengan transaksi peningkatan modal ini yang sebagian besar diambil oleh investor baru, kepemilikan CNMP atas Entitas Anak turun dari 100% menjadi 60%.

Pada tahun 2007, CNMP menjual sebesar 10% kepemilikannya kepada PT Intan Buana Mandiri sehingga komposisi kepemilikannya di DRP turun menjadi 50%. Sehubungan dengan transaksi penjualan saham tersebut CNMP melakukan alokasi Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak secara proporsional.

Dalam rangka pelaksanaan kuasi tanggal 30 April 2011, akun ini telah dieliminasi dengan saldo defisit.

was 60% for CNMP, 20% for Samsung Corporation and 20% for Sojitz Corporation. The increase in capital which mostly paid-up by the new investor resulted in decrease of CNMP's ownership in the Subsidiary from 100% to 60%.

In 2007, CNMP sold 10% of its ownership in DRP to PT Intan Buana Mandiri which resulted in decrease in its ownership into 50%. In relation to the transfer of ownership, CNMP allocated Difference in Equity transactions of Subsidiary proportionally.

In connection to implementation on quasi as April 30, 2011, this account has been eliminated with deficits balance.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak				a. Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries
PT Dwigunatama Rintisprima	538.744.944	504.912.598	500.568.524	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi	17.783.676	6.665.791	-	PT Tajur Surya Abadi
PT Golden Integrity Sejati	514.765	494.158	496.189	PT Golden Integrity Sejati
Jumlah	<u>557.043.385</u>	<u>512.072.547</u>	<u>501.064.713</u>	Total
b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak				b. Non-controlling interests in net loss (income) of Subsidiaries
PT Dwigunatama Rintisprima	(34.290.836)	(6.302.831)	(1.743.276)	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi	432.115	(65.791)	-	PT Tajur Surya Abadi
PT Golden Integrity Sejati	(45.035)	(49.553)	(51.584)	PT Golden Integrity Sejati
Jumlah	<u>(33.903.756)</u>	<u>(6.418.175)</u>	<u>(1.794.860)</u>	Total

27. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. NET SALES AND OPERATING REVENUES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	215.855.986	220.118.846	171.271.071	48.847.775	<i>Sale of land and houses</i>
Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	38.952.959	36.149.761	24.252.335	11.897.426	<i>Golf course, country club and estate management revenues</i>
Pendapatan keanggotaan golf	10.603.142	11.895.888	7.060.549	4.835.339	<i>Golf membership fees</i>
Pendapatan sekolah	1.304.109	1.177.102	800.041	377.061	<i>Educational revenues</i>
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.096.951	445.296	445.296	-	<i>Ticket and space rental revenue</i>
Jumlah	<u>267.813.147</u>	<u>269.786.893</u>	<u>203.829.292</u>	<u>65.957.601</u>	Total

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	140.036.231	129.039.767	100.032.977	29.006.790	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Beban operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	32.820.932	31.656.192	21.927.212	9.728.980	<i>Direct costs of golfcourse, country club and estate management</i>
Beban tiket dan sewa ruang	1.510.595	633.293	633.293	-	<i>Ticket and space rental cost</i>
Beban sekolah	119.251	140.930	84.495	56.435	<i>Educational expenses</i>
Jumlah	174.487.009	161.470.182	122.677.977	38.792.205	<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

29. OTHERS INCOME

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Penghasilan bunga	9.587.914	7.425.384	4.531.336	2.894.048	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	426.352	111.954	114.277	(2.323)	<i>Gain (loss) on disposal of property and equipment (see Note 10)</i>
Lain-lain	3.474.520	3.209.093	2.466.744	742.349	<i>Others</i>
Jumlah	13.488.786	10.746.431	7.112.357	3.634.074	<i>Total</i>

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

30. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Iklan dan promosi	7.230.857	6.887.356	3.925.464	2.961.892	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi	4.239.732	1.636.095	940.656	695.439	<i>Commission</i>
Lain-lain	4.449.671	2.801.974	2.558.571	243.403	<i>Others</i>
Jumlah	15.920.260	11.325.425	7.424.691	3.900.734	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Gaji, upah dan tunjangan	35.402.184	31.235.717	22.721.996	8.513.721	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.680.575	8.144.058	7.140.852	1.003.206	Depreciation (see Note 10)
Sewa	3.158.198	3.439.806	2.432.703	1.007.103	Rental
Imbalan kerja (lihat Catatan 35)	3.058.036	3.142.497	2.036.371	1.106.126	Employee benefits (see Note 35)
Listrik, air dan telepon	1.684.998	957.488	599.240	358.248	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas dan transportasi	1.408.724	1.320.274	615.093	705.181	Transportation and travel
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.086.947	1.035.127	690.195	344.932	Repairs, maintenance and security
Jasa konsultan	1.013.476	2.146.359	1.176.143	970.216	Consultancy fees
Perjamuan dan sumbangan	907.773	948.516	722.966	225.550	Entertainment and donation
Perlengkapan kantor	635.449	412.658	195.661	216.997	Office supplies
Asuransi	347.507	398.918	307.750	91.168	Insurance
Perijinan	179.420	335.604	287.630	47.974	Permits
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	120.000	120.000	80.000	40.000	Allowance for doubtful accounts (see Note 6)
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	62.249	142.578	42.989	99.589	Education, training, uniform and recruitment
Lain-lain	1.433.108	1.460.956	1.244.646	216.310	Others
Jumlah	54.178.644	55.240.556	40.294.235	14.946.321	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Penerapan PSAK No. 55 – bersih (lihat Catatan 17 dan 21)	31.914.006	(1.439.134)	(3.149.150)	1.710.016	Adoption of PSAK No. 55 – net (see Notes 17 and 21)
Bunga utang lembaga keuangan (lihat Catatan 20)	(141.410)	(23.829)	(18.229)	(5.600)	Financial institutions loans interest (see Note 20)
Bunga utang obligasi (lihat Catatan 16)	(1.227.403)	(1.249.789)	(523.873)	(725.916)	Bonds payable interest (see Note 16)
Bunga utang bank (lihat Catatan 14)	(9.494.637)	(3.157.875)	(3.023.114)	(134.761)	Bank loans interest (see Note 14)
Bunga utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 19)	-	(48.417)	(42.896)	(5.521)	Obligations under finance lease interest (see Note 19)
Jumlah	21.050.556	(5.919.044)	(6.757.262)	838.218	Total

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Entitas dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Pajak kini					<i>Current tax</i>
Pajak final	(10.120.921)	(10.485.562)	(8.107.473)	(2.378.089)	<i>Final tax</i>
Pajak tidak final	(1.483.274)	(1.511.019)	(708.085)	(802.934)	<i>Non final tax</i>
Pajak tangguhan	361.117	320.445	93.780	226.665	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(11.243.078)</u>	<u>(11.676.136)</u>	<u>(8.721.778)</u>	<u>(2.954.358)</u>	<i>Total</i>
Pajak kini					<i>Current tax</i>
Final					<i>Final</i>
Entitas					<i>The Entity</i>
Pendapatan kena pajak final	81.975.315	97.168.280	76.724.408	20.443.872	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	4.098.766	4.851.848	3.829.654	1.022.194	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	6.621.898	6.149.035	5.000.773	1.148.262	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar dimuka	2.523.132	1.297.187	1.171.119	126.068	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	3.042.183	1.744.996	1.871.064	1.744.996	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	5.565.315	3.042.183	3.042.183	1.871.064	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Kharisma Buana Mandiri					<i>Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri</i>
Pendapatan kena pajak final	44.545	37.682	37.682	-	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	4.454	3.768	3.768	-	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	3.454	3.768	3.768	-	<i>Payment of final tax</i>
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(1.000)	-	-	-	<i>Ending balance of income tax final payable</i>
Entitas Anak – PT Dwikarya Langgengsukses					<i>Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses</i>
Pendapatan kena pajak final	46.816.086	105.729.466	77.325.564	28.403.902	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	2.304.592	5.167.737	3.811.842	1.355.895	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	1.734.819	3.331.700	1.831.981	1.499.719	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar di muka	(569.773)	(1.836.037)	(1.979.861)	143.824	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	1.826.224	3.662.261	3.806.085	3.662.261	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	1.256.451	1.826.224	1.826.224	3.806.085	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Dwigunatama Rintisprima					<i>Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima</i>
Pendapatan kena pajak final	87.064.586	17.221.100	17.221.100	-	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	3.713.109	462.209	462.209	-	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	7.526.623	3.011.117	2.786.290	224.827	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar di muka	3.813.514	2.548.908	2.324.081	224.827	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	2.548.908	-	224.827	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar dimuka	6.362.422	2.548.908	2.548.908	224.827	<i>Ending balance prepaid final tax</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Entitas Anak – PT Tajur Surya Abadi Pembayaran pajak final	352.663	-	-	-	Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi Payment of final tax
Jumlah beban pajak final	10.120.921	10.485.562	8.107.473	2.378.089	Total final tax expenses
Tidak Final					Non Final
Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before provision for tax income (expenses) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	57.562.764	46.329.305	33.559.169	12.770.136	Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(44.569.670)	(21.796.550)	(19.029.575)	(2.766.975)	Income before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Entitas	12.993.094	24.532.755	14.529.594	10.003.161	Income before tax of the Entity
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.684.736	189.386	136.169	53.217	Difference in depreciation between commercial and fiscal
Beban piutang ragu-ragu	2.604	120.000	80.000	40.000	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	1.687.340	309.386	216.169	93.217	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					Non-deductible expenses (non-taxable income)
Pajak penghasilan pasal 21	1.391.491	1.175.102	819.538	355.564	Income tax article 21
Beban pajak	177.241	95.669	95.669	-	Tax expense
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	141.288	3.410.362	3.410.362	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban piutang ragu-ragu	117.396	-	-	-	Allowance for doubtful accounts
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	93.966	72.791	72.791	-	Cost of sales of land and houses
Perjamuan dan sumbangan	77.561	29.343	4.369	24.974	Entertainment and donation
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	(473.822)	(475.812)	(316.922)	(158.890)	Interest income related to adoption of PSAK No. 55
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(6.901.317)	(4.980.674)	(2.911.974)	(2.068.700)	Interest income on current accounts and time deposits
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	(3.433.606)	(18.124.846)	(13.248.522)	(4.876.324)	Income subject to final tax of the Entity
Jumlah	(8.809.802)	(18.798.065)	(12.074.689)	(6.723.376)	Total
Laba kena pajak tahun berjalan	5.870.632	6.044.076	2.671.074	3.373.002	Taxable income in the current year

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Beban pajak kini			31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)		
Entitas					<i>Current tax expense</i>
12,5% x					Entity 12,5% x
Rp 322.529	-	-	(40.316)	40.316	Rp 322.529
25% x					25% x
Rp 5.870.632	1.467.658	-	-	-	Rp 5.870.632
Rp 6.044.076	-	1.511.019	1.511.019	-	Rp 6.044.076
Rp 3.050.473	-	-	(762.618)	762.618	Rp 3.050.473
Entitas Anak	15.616	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	1.483.274	1.511.019	708.085	802.934	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:					<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	777	-	-	-	Article 23
Pasal 25	1.667.493	618.512	618.512	-	Article 25
Utang Pajak Kini (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan)					<i>Tax Payable (Estimated Claims For Tax Refunds)</i>
Entitas	(200.612)	892.507	89.573	802.934	The Entity
Entitas Anak	15.616	-	-	-	Subsidiaries

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Empat Bulan/ Four Months)	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Delapan Bulan/ Eight Months)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Penyusutan aset tetap	169.739	10.565	180.304	33.704	214.008	420.207
Beban piutang rugi-ragu	-	10.000	10.000	20.000	30.000	651
Rugi fiskal	-	206.100	206.100	40.076	246.176	(59.741)
Aset pajak tangguhan – bersih	169.739	226.665	396.404	93.780	490.184	361.117
						851.301

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008, tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan mulai tanggal 1 Januari 2009, pendapatan yang berhubungan dengan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final. Dengan demikian aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Entity and Subsidiaries deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Empat Bulan/ Four Months)	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Delapan Bulan/ Eight Months)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the period (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Penyusutan aset tetap	169.739	10.565	180.304	33.704	214.008	420.207
Beban piutang rugi-ragu	-	10.000	10.000	20.000	30.000	651
Rugi fiskal	-	206.100	206.100	40.076	246.176	(59.741)
Aset pajak tangguhan – bersih	169.739	226.665	396.404	93.780	490.184	361.117
						851.301

Based on the Ministry of Finance Regulation No.243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008, regarding income tax of income from transfer of right and/or building starting January 1, 2009, income directly attributable to transfer of right and/or building is subject to final income tax. Accordingly, deferred tax assets which are directly attributable to the final tax are charged to the current consolidated statement of comprehensive income.

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (bebani) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	57.562.764	46.329.305	33.559.169	12.770.136	<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(44.569.670)	(21.796.550)	(19.029.575)	(2.766.975)	<i>Income before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Entitas	12.993.094	24.532.755	14.529.594	10.003.161	<i>Income before tax of the Entity</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku					<i>Tax benefit at effective tax rate</i>
12,5% x					12,5% x
Rp 322.529	-	-	40.316	(40.316)	Rp 322.529
25% x					25% x
Rp 12.993.094	3.248.273	-	(6.133.189)	(6.133.189)	Rp 12.993.094
Rp 24.532.755	-	(6.133.189)	(6.133.189)	-	Rp 24.532.755
Rp 9.680.632	-	-	2.420.158	(2.420.158)	Rp 9.680.632
	3.248.273	(6.133.189)	(3.672.715)	(2.460.474)	
Pengaruh pajak atas penghasilan (bebani) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					<i>Tax effects of non-taxable income (non-deductible expenses):</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(35.322)	(852.590)	(852.590)	-	<i>Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Pajak penghasilan pasal 21	(347.873)	(293.775)	(204.884)	(88.891)	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	(44.310)	(23.917)	(23.917)	-	<i>Tax expense</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	(23.492)	(18.198)	(18.198)	-	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Perjamuan dan sumbangan	(19.390)	(7.335)	(1.092)	(6.243)	<i>Entertainment and donation</i>
					<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Beban piutang ragu-ragu	(29.349)	-	-	-	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	118.456	118.953	79.231	39.722	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	1.725.329	1.245.168	727.993	517.175	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	858.402	4.531.211	3.312.130	1.219.081	
Jumlah	2.202.451	4.699.517	3.018.673	1.680.844	<i>Total</i>
Beban pajak Entitas	(1.045.823)	(1.433.672)	(654.043)	(779.629)	<i>Entity's tax expenses</i>
Beban pajak Entitas Anak	(76.334)	243.098	39.738	203.360	<i>Subsidiaries' tax expense</i>
Pajak final	(10.120.921)	(10.485.562)	(8.107.473)	(2.378.089)	<i>Final Tax</i>
Jumlah beban pajak	(11.243.078)	(11.676.136)	(8.721.778)	(2.954.358)	<i>Total tax expense</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Jumlah laba periode/tahun berjalan pemilik entitas induk	12.415.930	28.234.994	20.214.076	8.020.918	Total income for the current period/year of owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.006.783.831	4.006.783.831	4.006.783.831	4.006.783.831	Weighted average number of ordinary shares of computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3,10	7,05	5,05	2,00	Basic earnings per share (full amount)

35. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 500 pada tanggal 31 Desember 2012, 531 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 535 pada tanggal 30 April 2011.

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits are 500 as of December 31, 2012, 531 as of December 31, 2011 and 535 as of April 30, 2011.

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income in respect of these employee benefit are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ A Year)	Untuk Tujuan Perbandingan/ For Comparison Purposes (Satu Tahun/ A Year)	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Delapan Bulan/ Eight Months)	30 April 2011/ April 30, 2011 (Empat Bulan/ Four Months)	
Biaya jasa kini	1.917.897	1.633.490	1.026.025	607.465	Current service cost
Biaya bunga	1.140.139	1.491.646	998.114	493.532	Interest expense
Amortisasi kerugian aktuarial	-	17.361	12.232	5.129	Amortization of actuarial loss
Bersih (lihat Catatan 31)	3.058.036	3.142.497	2.036.371	1.106.126	Net (see Note 31)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. *The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	21.593.664	16.215.958	18.250.927	<i>Present value of past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	3.186.218	(797.544)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Liabilitas bersih	21.593.664	19.402.176	17.453.383	<i>Net liability</i>

c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. *Movement of the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Saldo awal	19.402.176	16.435.435	16.435.435	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada periode/tahun berjalan	(177.964)	(175.756)	(88.178)	<i>Benefit paid during the period/year</i>
Beban periode/tahun berjalan	3.058.036	3.142.497	1.106.126	<i>Amount charge to expense for the period/year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(688.584)	-	-	<i>Recognized actuarial gain</i>
Saldo akhir	21.593.664	19.402.176	17.453.383	<i>Ending balance</i>

d. Rekonsiliasi ekuitas – pendapatan komprehensif lain di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

d. *Reconciliation equity – other comprehensive income in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Saldo awal	(3.186.218)	-	-	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas kerugian aktuarial	2.497.634	-	-	<i>Actuarial loss on obligation</i>
Saldo akhir	(688.584)	-	-	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2012 dan PT Mitra Panca Buana Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2011 dan 30 April 2011. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama as of December 31, 2012 and PT Mitra Panca Buana Sejahtera as of December 31, 2011 and April 30, 2011. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Tingkat diskonto	6%-6,5%	7%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%	8%	<i>Projected salary increase rate</i>
Usia pensiun	Usia 55 tahun/ 55 years	Usia 55 tahun/ 55 years	Usia 55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011:

The following tables summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, respectively:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Desember 31, 2012/ December 31, 2012		Desember 31, 2011/ December 31, 2011		April 30, 2011/ April 30, 2011	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/Current service cost and interest cost	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ Estimated liabilities for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.172.540	147.906	124.932	124.932	53.702	53.702
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.403.520)	(168.630)	(142.861)	(142.861)	(62.175)	(62.175)
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).						

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Entitas dan Entitas Anak dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat dan properti, golf dan *country club*, estat manajemen serta investasi dan lain-lain. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi primer.

Informasi bentuk segmen primer berupa segmen usaha Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Primary segment

The Entity and Subsidiaries present business segment information in four segments based on the business activities namely: real estate and property, golf and country club, estate management, and investment and others. This is also used as the basis of reporting on the primary segment information.

The following are the primary segment information of the Entity and Subsidiaries:

	31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pihak eksternal	216.952.937	41.633.628	7.922.473	1.304.109	-	267.813.147
Jumlah penjualan	216.952.937	41.633.628	7.922.473	1.304.109	-	267.813.147
Laba (rugi) kotor	75.500.077	18.697.674	(2.043.466)	1.184.857	(13.004)	93.326.138
Pendapatan lain-lain	12.052.540	323.277	312.051	800.918	-	13.488.786
Beban penjualan	(13.487.311)	(1.480.030)	-	(952.919)	-	(15.920.260)
Beban umum dan administrasi	(34.755.690)	(10.656.031)	(3.428.769)	(2.183.801)	(3.154.353)	(54.178.644)
Pendapatan (bebannya)	20.576.734	473.822	-			21.050.556
Bagian laba bersih Entitas Anak	4.918.947	-	-		(4.918.947)	
Beban lain-lain	(192.117)	(11.423)		(272)	-	(203.812)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	64.613.180	7.347.289	(5.160.184)	(1.151.217)	(8.086.304)	57.562.764
Taksiran beban pajak	(10.131.444)			(65.811)	(1.045.823)	(11.243.078)
Kepentingan nonpengendali	(34.049.248)	-	-	-	387.080	(33.662.168)
Pendapatan komprehensif lain	688.584	-	-	-		688.584
Jumlah laba periode/tahun berjalan	21.121.072	7.347.289	(5.160.184)	(1.217.028)	(8.745.047)	13.346.102

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Aset dan liabilitas	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Aset segmen	2.530.263.384	167.703.339	3.312.583	91.117.819	(154.957.349)	2.637.439.776
Investasi pada entitas asosiasi	697.159.347	-	-	8.836.862	(705.771.209)	225.000
Jumlah aset	<u>3.227.422.731</u>	<u>167.703.339</u>	<u>3.312.583</u>	<u>99.954.681</u>	<u>(860.728.558)</u>	<u>2.637.664.776</u>
Liabilitas segmen	<u>504.581.144</u>	<u>158.474.868</u>	<u>11.309.616</u>	<u>16.717.762</u>	<u>(167.789.522)</u>	<u>523.293.868</u>
Pengeluaran modal	2.987.725	1.730.581	683.235	403.732		5.805.273
Penyusutan dan amortisasi	3.632.339	6.378.099	164.278	267.830		10.442.546
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	-		120.000
31 Desember 2011/December 31, 2011 (Untuk Tujuan Perbandingan/For Comparison Purposes)(Satu Tahun/A Year)						
	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pihak eksternal	220.564.142	40.513.059	7.532.590	1.177.102	-	269.786.893
Jumlah penjualan	<u>220.564.142</u>	<u>40.513.059</u>	<u>7.532.590</u>	<u>1.177.102</u>	<u>-</u>	<u>269.786.893</u>
Laba (rugi) kotor	91.085.510	18.116.148	(1.848.327)	1.036.172	(72.792)	108.316.711
Pendapatan lain-lain	18.712.856	257.588	569.622	1.194.125	(9.987.760)	10.746.431
Beban penjualan	(9.970.583)	(1.228.402)	-	(126.440)	-	(11.325.425)
Beban umum dan administrasi	(39.472.579)	(10.453.862)	(2.909.800)	(1.714.978)	(689.337)	(55.240.556)
Pendapatan (beban) pendanaan	(5.981.565)	127.211	(64.690)	-	-	(5.919.044)
Bagian laba bersih Entitas Anak	9.987.760	-	-	-	(9.987.760)	-
Beban lain-lain	(188.251)	(60.561)	-	-	-	(248.812)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	<u>64.173.148</u>	<u>6.758.122</u>	<u>(4.253.195)</u>	<u>388.879</u>	<u>(20.737.649)</u>	<u>46.329.305</u>
Taksiran beban pajak						(11.676.136)
Kepentingan nonpengendali						(6.418.175)
Jumlah laba tahun berjalan						<u>28.234.994</u>
31 Desember 2011 (Delapan Bulan)/December 31, 2011 (Eight Months)						
	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pihak eksternal	171.716.367	26.121.161	5.191.723	800.041	-	203.829.292
Jumlah penjualan	<u>171.716.367</u>	<u>26.121.161</u>	<u>5.191.723</u>	<u>800.041</u>	<u>-</u>	<u>203.829.292</u>
Laba (rugi) kotor	71.244.524	10.224.347	(960.310)	715.546	(72.792)	81.151.315
Pendapatan lain-lain	16.442.196	(694.188)	505.142	1.027.386	(10.168.179)	7.112.357
Beban penjualan	(6.527.353)	(801.454)	-	(95.884)	-	(7.424.691)
Beban umum dan administrasi	(29.109.004)	(7.195.194)	(2.364.761)	(935.939)	(689.337)	(40.294.235)
Pendapatan (beban) pendanaan	(7.146.510)	408.229	(18.981)	-	-	(6.757.262)
Bagian laba bersih Entitas Anak	10.171.399	-	2.063	461.315	(10.171.399)	-
Beban lain-lain	(631.132)	(60.561)	-	-	-	(228.315)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	<u>54.444.120</u>	<u>1.881.179</u>	<u>(2.836.847)</u>	<u>1.172.424</u>	<u>(21.101.707)</u>	<u>33.559.169</u>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2011 (Delapan Bulan)/December 31, 2011 (Eight Months)

	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Taksiran beban pajak Kepentingan nonpengendali						(8.721.778) (4.623.315)	Provision for tax expense Non-controlling interest
Jumlah laba periode berjalan						20.214.076	Total income for the current period

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets and liabilities
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	2.395.584.652	168.993.428	2.881.822	47.077.856	(159.800.768)	2.454.736.990	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	669.690.400	-	-	8.836.862	(678.302.262)	225.000	Investment in associates
Jumlah aset	3.065.275.052	168.993.428	2.881.822	55.914.718	(838.103.030)	2.454.961.990	Total assets
Liabilitas segmen	(395.751.590)	(167.112.428)	(5.718.676)	(5.560.768)	175.235.440	(398.908.022)	Segment liabilities
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	23.652.489 6.864.394 -	54.222.688 7.439.069 120.000	672.129 527.573 -	156.108 291.849 -	-	78.703.414 15.122.885 120.000	Capital expenditures Depreciation and amortization Noncash expense other than depreciation and amortization

30 April 2011 (Empat Bulan)/April 30, 2011 (Four Months)

	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset dan liabilitas							
Pihak eksternal	48.847.775	14.391.898	2.340.867	377.061	-	65.957.601	External
Jumlah penjualan	48.847.775	14.391.898	2.340.867	337.061	-	65.957.601	Net revenues
Laba (rugi) kotor	19.840.986	7.891.801	(888.017)	320.626	-	27.165.396	Gross profit (loss)
Pendapatan lain-lain Beban penjualan Beban umum dan administrasi Pendapatan (beban) pendanaan Bagian laba bersih Entitas Anak Beban lain-lain	2.270.660 (3.443.230) (10.363.575) 1.164.944 (3.258.668) (183.639) 442.881	951.776 (426.948) (545.039) (281.018) (45.708) -	64.480 - (30.556) -	166.739 (779.039) -	180.419 -	3.634.074 (3.900.734) (14.946.321) 838.218 -	Other income Selling expenses General and administrative expenses Financing income (expense) Equity in net income of Subsidiaries Other expense
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	9.729.027	4.876.943	(1.416.347)	(783.545)	364.058	12.770.136	Income (loss) before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak Kepentingan nonpengendali						(2.954.358) (1.794.860)	Provision for tax expense Non-controlling interests
Jumlah laba periode berjalan						8.020.918	Total income for the current period

30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/April 30, 2011 (After Quasi-Reorganization)

	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets and liabilities
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	2.247.813.394	172.816.513	2.881.290	37.278.646	(101.731.395)	2.359.058.448	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	662.310.220	-	-	9.067.906	(671.153.126)	225.000	Investment in associates
Jumlah aset	2.910.123.614	172.816.513	2.881.290	46.346.552	(772.884.521)	2.359.283.448	Total assets

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 April 2011 (Setelah Kuasi Reorganisasi)/April 30, 2011 (After Quasi-Reorganization)						
Aset dan liabilitas	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Liabilitas segmen	(334.292.472)	(15.537.811)	(67.911.357)	(940.611)	84.230.861	(334.451.390)
Pengeluaran modal	896.060	762.965	2.850	34.932	-	1.696.807
Penyusutan dan amortisasi	771.225	1.709.244	1.775	69.814	-	2.552.058
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	40.000	-	-	-	40.000

Segmen sekunder

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi".

Secondary segment

The Entity and Subsidiaries' operations are located in three geographical areas, which are Jakarta, Bogor and Bekasi. Management believes that there are no identified geographical segment information as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments".

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

PT Asuransi Sinarmas dan PT Bank Sinarmas Tbk merupakan entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas.

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

- Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, *club house*, dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 10).
- Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas beban-beban Direksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi".
- Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya berupa deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).
- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 6.951.889 untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 3.715.272 untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 1.426.302 untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2011.

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Asuransi Sinarmas and PT Bank Sinarmas Tbk are owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.

Transactions with related parties:

- The Entity and Subsidiaries insured their buildings, *club house* and transportation equipment with PT Asuransi Sinarmas (see Note 10).
- The Entity paid in advance of Directors expenses. Balances arising from these transactions are presented as account "Due from Related Party".
- The Entity and Subsidiaries placed its fund in time deposits to PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 5).
- Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 6,951,889 for a year ended December 31, 2012, Rp 3,715,272 for eight months ended December 31, 2011 and Rp 1,426,302 for four months ended April 30, 2011.

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		30 April 2011/ April 30, 2011		<i>Asset Cash and cash equivalents</i>	
	Ekuivalen/ Equivalent in US\$ Rp		Ekuivalen/ Equivalent in US\$ Rp		Ekuivalen/ Equivalent in US\$ Rp			
	Aset	Kas dan setara kas	1.630.597	15.767.878	2.228.391	20.207.052	2.203.390	18.891.865

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity and Subsidiaries are consists of financial assets dan financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount			Nilai Wajar/Fair Value			<i>Financial Assets</i>
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Aset Keuangan							
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>							<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	181.592.874	162.921.932	164.628.620	181.592.874	162.921.932	164.628.620	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	17.860.650	17.736.133	7.610.952	17.860.650	17.736.133	7.610.952	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.907.277	2.498.363	4.196.620	2.907.277	2.498.363	4.196.620	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	810.120	759.440	2.024.097	810.120	759.440	2.024.097	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	1.204.589	1.077.551	882.368	1.204.589	1.077.551	882.368	<i>Other assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>							<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000	225.000	225.000	<i>Stock investment</i>
Jumlah Aset Keuangan	204.600.510	185.218.419	179.567.657	204.600.510	185.218.419	179.567.657	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>							<i>Others financial liabilities:</i>
Utang bank	92.993.121	50.729.817	25.722.089	92.993.121	50.729.817	25.722.089	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	23.899.729	18.127.884	1.454.286	23.899.729	18.127.884	1.454.286	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	17.760.253	9.663.849	12.263.817	17.760.253	9.663.849	12.263.817	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.048.904	1.067.682	1.799.506	1.048.904	1.067.682	1.799.506	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	330.000	330.000	22.710.751	330.000	330.000	22.710.751	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi konversi	68.301.345	97.988.854	93.626.859	68.301.345	97.988.854	93.626.859	<i>Convertible bonds payable</i>
Liabilitas derivatif	3.675.862	4.201.135	4.938.169	3.675.862	4.201.135	4.938.169	<i>Derivative liabilities Obligations under finance leases</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	34.813	-	-	34.813	<i>Financial institution loans</i>
Utang lembaga keuangan	1.253.645	2.072.690	176.610	1.328.134	2.182.986	185.699	<i>Golf membership deposits</i>
Jaminan keanggotaan golf	3.956.198	3.572.471	3.333.749	3.956.198	3.572.471	3.333.749	

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount			Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011
Utang kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali Entitas Anak Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	1.650.000	-	-	1.650.000	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.894.407	10.751.956	11.307.600	9.894.407	10.751.956	11.307.600
	223.113.464	200.156.338	177.368.249	223.187.953	200.266.634	177.377.338

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiaaan dan utang kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali Entitas Anak, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, liabilitas derivatif, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan April 30, 2011.
- (iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan Nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.
- (iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi:

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak telah diukur pada level 1.

Due to non-controlling interests of stockholder of Subsidiary Deferred interest income

Total Financial Liabilities

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) *Financial assets of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related partie, other assets and financial liabilities of trade payables, other payables, accrued expenses, obligations under finance leases and due to non-controlling interests of stockholder of Subsidiary, the carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.*
- (ii) *The fair value of bank loans, bonds payable, convertible bonds payable, derivative liabilities, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011.*
- (iii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position. While the fair value of investments in shares of less than 20% ownership is determined using discounted cash flow method using variables relevant assessments.*
- (iv) *The fair value of the embedded derivatives is done by using the internal model. This model emphasizes the use of input values observable market includes:*

Fair value hierarchy

Beloware the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiaries:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2012 and 2011, the fair value of investments available for sale Entity and Subsidiaries have been measured at level 1.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 1.630.597, US\$ 2.228.391 dan US\$ 2.203.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 (lihat Catatan 38). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity and Subsidiaries generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk and interest rate risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Entity and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiaries financial performance.

Management Entity and Subsidiaries policies regarding financial risk are as follows:

a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Exposure of currency exchange risk of Entity generated by cash and cash equivalents which generally denominated in United States Dollar amounting to US\$ 1,630,597, US\$ 2,228,391 and US\$ 2,203,390 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011, respectively (see Note 38). Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		<i>December 31, 2012</i>
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	47,50 190,00	(58.084.444) 232.193.775	(58.084.444) 232.193.775
31 Desember 2011	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	135,50 173,50	(226.460) 289.969	(226.460) 289.969
30 April 2011	Menguat/Appreciates Melemah/Depreciates	174,00 -	(287.542) -	(287.542) -

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position, the and Subsidiaries profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 April 2011/ April 30, 2011	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instrument
Aset keuangan	155.855.941	135.627.748	125.343.752	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.253.645	100.061.544	94.014.892	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	154.602.296	35.566.204	31.328.860	Total assets (liabilities) – net
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan	24.848.127	27.203.184	39.175.368	Financial assets
Liabilitas keuangan	92.993.121	50.729.817	25.722.089	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(68.144.994)	(23.526.633)	13.453.279	Total assets (liabilities) – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama periode/tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presented the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries for the period/year.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	(50)	25	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) periode/tahun berjalan	130.772	142.678	(36.172)	<i>Effects on profit (loss) for the period/year</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir periode/tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode/tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo/Past due	Penurunan nilai/Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2012
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Setara kas	181.451.774	-	-	181.451.774	<i>Loans and receivables:</i> <i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	17.860.650	-	-	17.860.650	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.907.277	-	-	2.907.277	<i>Other receivables</i> <i>Due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi	810.120	-	-	810.120	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	1.204.589	-	-	1.204.589	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales:</i> <i>Stock investments</i>
Jumlah	204.459.410	-	-	204.459.410	<i>Total</i>
31 Desember 2011	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo/Past due	Penurunan nilai/Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2011
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Setara kas	162.830.932	-	-	162.830.932	<i>Loans and receivables:</i> <i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	17.736.13	-	-	17.736.133	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.498.363	-	-	2.498.363	<i>Other receivables</i> <i>Due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi	759.440	-	-	759.440	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	1.077.551	-	-	1.077.551	
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales:</i> <i>Stock investments</i>
Jumlah	167.409.035	-	-	167.409.035	<i>Total</i>

Increases in interest rates over the end of the period/year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the period/year.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, stock investments and other assets. Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 April 2011	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	April 30, 2011
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Setara kas	164.519.120	-	-	164.519.120	<i>Loans and receivables:</i> <i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	7.610.952	-	-	7.610.952	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4.196.620	-	-	4.196.620	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	2.024.097	-	-	2.024.097	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	882.368	-	-	882.368	<i>Other assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales:</i> <i>Stock investments</i>
Jumlah	179.458.157	-	-	179.458.157	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun sampai 2 tahun/ <i>1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2012
Utang bank	1.805.272	36.847.646	54.340.203	92.993.121	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	23.639.062	260.667	-	23.899.729	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	17.760.253	-	-	17.760.253	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.048.904	-	-	1.048.904	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	-	-	330.000	330.000	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi konversi	-	-	68.301.345	68.301.345	<i>Convertible bonds payable</i>
Liabilitas derivatif	-	-	3.675.862	3.675.862	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lembaga keuangan	819.546	434.099	-	1.253.645	<i>Financial institution loans</i>
Jaminan keanggotaan golf	-	-	3.956.198	3.956.198	<i>Golf membership deposits</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	9.894.407	9.894.407	<i>Deferred interest income</i>
Jumlah	45.073.037	37.542.412	140.498.015	223.113.464	<i>Total</i>

31 Desember 2011	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun sampai 2 tahun/ <i>1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2011
Utang bank	-	21.379.521	29.350.296	50.729.817	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	18.115.627	12.257	-	18.127.884	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	9.663.849	-	-	9.663.849	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.067.682	-	-	1.067.682	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	-	-	330.000	330.000	<i>Bonds payable</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	December 31, 2011
31 Desember 2011					
Utang obligasi konversi	-	-	97.988.854	97.988.854	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	4.201.135	4.201.135	Derivative liabilities
Utang lembaga keuangan	-	2.072.690	-	2.072.690	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	-	-	3.572.471	3.572.471	Golf membership deposits
Utang kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali Entitas Anak	1.650.000	-	-	1.650.000	Due to non-controlling interests of stockholder of Subsidiary
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	10.751.956	10.751.956	Deferred interest income
Jumlah	<u>30.497.158</u>	<u>23.464.468</u>	<u>146.194.712</u>	<u>200.156.338</u>	Total
30 April 2011					
Utang bank	-	25.722.089	-	25.722.089	Bank loans
Utang usaha	1.454.286	-	-	1.454.286	Trade payables
Utang lain-lain	12.263.817	-	-	12.263.817	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.799.506	-	-	1.799.506	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	22.710.751	22.710.751	Bonds payable
Utang obligasi konversi	-	-	93.626.859	93.626.859	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	4.938.169	4.938.169	Derivative liabilities
Utang sewa pembiayaan	34.813	-	-	34.813	Obligations under finance leases
Utang lembaga keuangan	-	176.610	-	176.610	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	-	-	3.333.749	3.333.749	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	11.307.600	11.307.600	Deferred interest income
Jumlah	<u>15.552.422</u>	<u>25.898.699</u>	<u>135.917.128</u>	<u>177.368.249</u>	Total

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjam.

Entitas dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries maximize the cash proceeds from the sale to reduce borrowing.

The Entity and Subsidiaries monitors' capital on the basis of the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 30 April 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 April 2011/ April 30, 2011	
Jumlah utang	176.448.380	166.074.452	158.516.891	Total borrowings
Kas dan setara kas	181.592.874	162.921.932	164.628.620	Cash and cash equivalents
Utang bersih	(5.144.494)	3.152.520	(6.111.729)	Net loans
Jumlah ekuitas	2.114.370.908	2.056.053.968	2.024.832.058	Total stockholders equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasi (%)	(0,24%)	0,15%	(0,30%)	Consolidated gearing ratio (%)

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan.

The gearing ratios as of December 31, 2012, December 31, 2011 and April 30, 2011 are as follows:

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. IKATAN

- a. Pada tanggal 25 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Kredit Investasi/Investment Credit	65.000.000	10,00%	1 Tahun
Kredit Lokal/Local Credit	2.500.000	10,25%	1 Tahun

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m² atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Entitas belum menggunakan fasilitas ini.

- b. Pada tanggal 26 April 2011, Entitas Anak, DRP, melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas kredit kepemilikan rumah (KPR) untuk mendukung pembelian tanah dan rumah di perumahan "Harvest City".
- c. Entitas mempunyai kewajiban untuk membangun sarana dan prasarana umum di lingkungan proyek Rancamaya sebesar 40% dari luas lahan yang dikembangkan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No.593.82/Sk.2367.Pem.Um/90 tanggal 9 Desember 1990 untuk lahan seluas 250 hektar dan No. 593.82/SK.965-Pem.Um/92 tanggal 20 Juni 1992 untuk lahan seluas 150 hektar.

42. COMMITMENTS

- a. On September 25, 2012, the Entity entered into an credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, which will be used for construction of Rancamaya Hotel. The facilities were obtained by Entity are as follows:

Collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m² on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java.

Until December 31, 2012, the Entity not yet use the facilities.

- b. On April 26, 2011, Subsidiary, DRP, entered into an credit facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in connection with the provision of home ownership (mortgage) to support the purchase of land and houses in housing "Harvest City".
- c. The Entity has an obligation to develop at least 40% of the Rancamaya project area as public utilities and infrastructure for common use by residents and villagers according to the Decision Letter of Governor of West Java No. 593.82/Sk.2367.Pem.Um/90, dated December 9, 1990 for an area of 250 hectares and No. 593.82/SK.965-Pem.Um/92 dated June 20, 1992 for an area of 150 hectares.

43. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah reklasifikasi utang pemegang saham nonpengendali Entitas Anak sebesar Rp 1.650.000 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh TSA, Entitas Anak.

43. NON CASH TRANSACTION

In the year then ended December 31, 2012, activities that do not affect cash flow is due to non-controlling interest of a Subsidiary amounting to Rp 1,650,000 become issued and fully paid capital of TSA, a Subsidiary.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dimana Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk mengakui seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya, dimana sebelumnya diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan.

Pada tahun 2012, Entitas dan Entitas Anak mengakui kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 2.497.634 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Januari 2013, DRP dan Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk melakukan amandemen atas Utang Obligasi Konversi yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012. Obligasi konversi sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya) berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 (lihat Catatan 17).

46. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI

Standar revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2013.

44. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Since January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries adopts PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" which Entity and Subsidiaries decided to fully recognised all actuarial gains or losses through other comprehensive income, which previously actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of any plan assets at statements of financial position date.

In 2012, the Entity and Subsidiaries recognize actuarial loss other comprehensive income of Rp 2,497,634 in the consolidated statement of comprehensive income.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 1, 2013, DRP and Panama (stockholders of DRP) agreed to amend Convertible Bonds Payable which mature on December 31, 2012. Convertible bonds amounted to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond) have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2017.

Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity extended to until December 31, 2017 (see Note 17).

46. APPLICATION OF REVISION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Revised standards and interpretations effective for consolidated financial statements beginning on or after Januari 1, 2013 is PSAK No. 38, regarding "Business Combination on Entities under Common Control".

Management of the Entity and Subsidiaries currently evaluating the impact of standards and interpretations on the consolidated financial statements.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 27, 2013.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PELAPORAN TAHUNAN 2012
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT OF 2012**

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

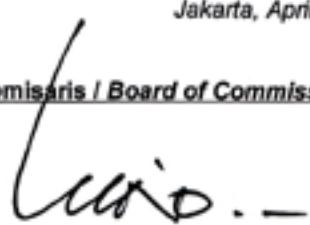
We, the undersigned hereby state that all information in the 2012 Annual Report of PT. Suryamas Dutamakmur Tbk has been disclosed in complete and fully responsible for the validity of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2013

Jakarta, April 25, 2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris / President Commissioner

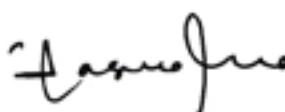
 
Fifi Julia Maeloa
Komisaris / Commissioner

Dr. Ramelan, SH, MH
Komisaris / Commissioner

Direksi / Board of Directors


Kenneth Lian
Presiden Direktur / President Director


Sujanto Handoko
Direktur / Director


Wing Indrasmoro
Direktur / Director


Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director